

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2022**

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Danny Praditya
Alamat Kantor : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Devi Pradnya Paramita
Alamat Kantor : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Danny Praditya
Office address : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Position : Chief Executive Officer
2. Name : Devi Pradnya Paramita
Office address : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Position : Chief Financial Officer

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan entitas anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and subsidiaries (the "Group").
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements.
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Kuala Tanjung,
29 Maret/March 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Danny Praditya
Direktur Utama/Chief Executive Officer

Devi Pradnya Paramita
Direktur Keuangan/Chief Financial Officer



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00392/2.1025/AU.1/02/0226-1/1/III/2023

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai tercatat dari aset non keuangan (aset tetap dan properti pertambangan)

Lihat Catatan 2.r – Kebijakan akuntansi yang signifikan: Penurunan nilai aset non keuangan, Catatan 3.1.b – Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting: Penurunan nilai atas aset non keuangan, Catatan 16 – Aset tetap, Catatan 17 – Properti pertambangan dan Catatan 49 – Penurunan nilai dari aset non keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menentukan apakah terdapat indikator bahwa nilai tercatat aset tetap dan properti pertambangan Grup, yang merupakan aset non keuangan, mungkin telah mengalami penurunan nilai. Aset non keuangan dinilai untuk penurunan nilai ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya melebihi jumlah terpulihkannya. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada level unit penghasil kas ("UPK").

Dalam melakukan penilaian penurunan nilai, manajemen menerapkan beberapa pertimbangan dan asumsi dalam menentukan nilai tercatat aset dan jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan dihitung berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai atau nilai wajar dikurangi biaya pelepasan UPK. Manajemen mengakui penurunan nilai jika nilai tercatat lebih rendah dari jumlah terpulihkan.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan termasuk tingkat diskonto, harga jual komoditas logam di masa depan, tingkat produksi masa depan, dan pengeluaran operasional di masa depan.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat dari aset non-keuangan (aset tetap dan properti pertambangan) sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan asumsi-asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam mengestimasi jumlah terpulihkan UPK, dan pertimbangan dan upaya yang tinggi oleh auditor dalam melakukan prosedur dan mengevaluasi asumsi-asumsi manajemen yang signifikan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Carrying value of non-financial assets (fixed assets and mining properties)

Refer to Note 2.r - Significant accounting policies: Impairment of non-financial assets, Note 3.1.b – Critical accounting estimates and assumptions: Impairment of non-financial assets, Note 16 – Fixed assets, Note 17 – Mining properties and Note 49 – Impairment of non-financial assets, to the consolidated financial statements.

The Group performed assessments as at 31 December 2022 to determine whether there were indicators that the carrying value of the Group's fixed assets and mining properties, which are non-financial assets, may have been impaired. The non-financial assets are assessed for impairment when facts and circumstances indicate that their carrying value exceeds their recoverable amounts. Impairment assessments are conducted at the cash generating unit ("CGU") level.

In performing the impairment assessments, management applied a number of judgements and assumptions in determining the carrying amount of the assets and their recoverable amounts. The recoverable amounts are calculated based on the higher of value in use or the fair value less costs of disposal of the CGUs. Management recognises an impairment when the carrying amount is lower than the recoverable amount.

The significant assumptions used to calculate the recoverable amounts include the discount rates, future metal commodity selling prices, future production levels, and future operating expenditures.

We identified the carrying value of non-financial assets (fixed assets and mining properties) to be a key audit matter given the significant judgement and assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the CGUs, and a high degree of auditor judgement and effort in performing procedures and evaluating management's significant assumptions.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memahami pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan identifikasi indikator penurunan nilai dan penilaian penurunan nilai aset non keuangan;
- Kami mengevaluasi penilaian Grup untuk mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk pengidentifikasian UPK;
- Kami menganalisis model arus kas terdiskonto Grup, termasuk kelengkapan dan akurasi data yang digunakan serta akurasi matematis dari perhitungan dalam model;
- Kami mengevaluasi dan menguji kewajaran asumsi signifikan, yaitu tingkat diskonto, harga jual komoditas logam di masa depan, tingkat produksi masa depan, dan pengeluaran operasional di masa depan;
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto serta membandingkan prakiraan harga jual komoditas logam masa depan yang digunakan dengan estimasi analis pasar dan mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan terkait aset non keuangan Grup.
- Kami membandingkan bahwa rencana produksi yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto tidak melebihi estimasi cadangan mineral yang diterbitkan oleh tenaga ahli independen manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.
- Kami membandingkan prakiraan pengeluaran operasional dengan studi internal manajemen dan pengeluaran modal masa depan dengan rencana jangka panjang manajemen;
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas manajemen sehubungan dengan asumsi kunci kuantitatif; dan

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- We understood the Group's relevant internal controls relating to the identification of impairment indicators and the impairment assessments of non-financial assets;
- We evaluated the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the identification of CGUs;
- We assessed the Group's discounted cash flow models, including the completeness and accuracy of the data used and the mathematical accuracy of the calculations in the models;
- We evaluated and tested the reasonableness of the significant assumptions, namely discount rates, future metal commodity selling prices, future production levels, and future operating expenditures;
- We involved our valuation experts in evaluating the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate as well as comparing the forecast of future commodity selling prices with that of market analyst estimates and considering whether management had incorporated relevant macroeconomic factors related to the Group's non-financial assets.
- We checked that the production plan used in the discounted cash flow models did not exceed mineral reserves estimates issued by independent management experts and evaluated their competence, capabilities and objectivity.
- We compared management's operating expenditure forecast against management's internal studies and future capital expenditures against management's long-term plan;
- We evaluated management's sensitivity analysis around the quantitative key assumptions; and

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penilaian penurunan nilai aset non keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Provisi reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2.w – Kebijakan akuntansi yang signifikan; Provisi, Catatan 3.1.d – Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting: Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, dan Catatan 28 – Provisi, atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangannya. Kewajiban ini muncul dari persyaratan peraturan perundang-undangan. Besarnya provisi tersebut ditentukan oleh asumsi kunci, diantaranya:

- waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan; dan
- tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Sebagai akibat dari berbagai asumsi diatas, provisi tersebut memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai potensi kisaran hasil. Grup menggunakan tenaga ahli untuk membantu mengestimasi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang digunakan dalam perhitungan provisi.

Kami mempertimbangkan provisi tersebut menjadi hal audit utama karena perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang melibatkan penggunaan asumsi yang kompleks dan pertimbangan tingkat tinggi untuk mengestimasi biaya yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan kebijakan Grup;

- *We assessed the adequacy of the disclosures of impairment assessment for non-financial assets in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Provision for reclamation and mine closure

Refer to Note 2.w – Significant accounting policies – Provisions, Note 3.1.d – Critical accounting estimates and assumptions: Provision for environmental reclamation and mine closure and Note 28 – Provisions, to the consolidated financial statements.

The Group has reclamation and mine closure obligations as a result of its mining operations. These obligations arise from legislative and regulatory requirements. The provision is determined using key assumptions, which include:

- the timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities; and*
- the discount rate and inflation rate.*

As a result of the above assumptions, the provision has a high degree of estimation uncertainty with a range of potential outcomes. The Group engaged an expert to assist in estimating the costs for environmental reclamation and mine closure which were used in the calculation of the provision.

We consider the provision as a key audit matter as the calculation of environmental reclamation and mine closure provision involves complex assumptions and a high degree of judgement to estimate the costs required to satisfy environmental reclamation and mine closure obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies;*

- Kami memeriksa waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan telah konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia;
- Kami menguji akurasi perhitungan matematis atas provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang;
- Kami membandingkan asumsi biaya perkiraan historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, independensi dan objektivitas tenaga ahli eksternal yang terlibat dalam evaluasi provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta mengevaluasi pekerjaannya dengan menilai kewajaran dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang tersebut;
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dengan membandingkan ke data pasar yang sebanding;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We checked that the timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of the environmental reclamation and mine closure provision;*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately;*
- *We evaluated the competence, capability, independence and objectivity of the external expert involved in the evaluation of the environmental reclamation and mine closure provision and evaluated their work by assessing the reasonableness of the provision for environmental reclamation and mine closure;*
- *We assessed the discount rate and inflation rate adopted to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure by benchmarking to comparable market data;*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
29 Maret/March 2023



Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226



Indonesia Asahan Aluminium
00392/2.1025/AU.1/02/0226-1/1/III/2023

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	24.137.002	16.438.207	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	10.712.838	24.251.071	Time deposits
Piutang usaha	6	7.397.921	7.320.438	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	44d	1.052.477	600.636	Third parties -
- Pihak berelasi	40a	28.756	28.106	Related parties -
Persediaan	7	16.680.299	11.477.212	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	18a	220.340	43.845	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	18a	915.747	981.339	Other taxes -
Piutang pajak lainnya	19	31.800	31.800	Other tax receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	3.054.227	341.930	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang derivatif	10	31.388	-	Derivative receivables
Aset yang dimiliki untuk dijual	9	509.892	-	Assets held for sale
Aset lancar lainnya	11	<u>2.775.353</u>	<u>889.255</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>67.548.040</u>	<u>62.403.839</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha	6	233.360	417.400	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	44d	3.182	1.424	Third parties -
- Pihak berelasi	40a	32.578	21.943	Related parties -
Persediaan	7	694.803	660.574	Inventories
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	113.790	97.537	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada PT Freeport Indonesia ("PTFI")	12	88.056.917	76.669.583	Investment in PT Freeport Indonesia ("PTFI")
Investasi pada entitas asosiasi	13a	10.979.289	8.642.158	Investment in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	13b	6.519.097	5.174.429	Investment in joint ventures
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	521.179	594.141	Exploration and evaluation assets
Properti investasi	15	1.610.887	1.661.256	Investment properties
Aset tetap	16	41.040.274	39.135.803	Fixed assets
Properti pertambangan	17	3.935.388	3.036.575	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	18a	417.643	183.014	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	18a	1.858.537	1.031.024	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	18d	1.865.429	1.871.300	Deferred tax assets
Piutang pajak lainnya	19	282.750	282.750	Other tax receivables
Aset derivatif	13a	569.849	474.899	Derivative assets
Piutang derivatif	10	107.747	-	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	11	<u>2.937.414</u>	<u>2.576.004</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>161.780.113</u>	<u>142.531.814</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>229.328.153</u>	<u>204.935.653</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	20	4.518.965	3.992.397	Trade payables
Akrual	21	7.747.666	4.159.682	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	2.726.460	2.244.051	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas <i>supplier financing</i>	23	224.765	1.015.798	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	24	13.033.018	9.898.582	Short-term bank borrowings
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	18b	1.109.407	2.087.512	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	18b	913.930	694.954	Other taxes -
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of non-current liabilities
- Pinjaman bank	25	896.854	1.154.360	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	26	726.422	535.347	Lease liabilities -
- Utang obligasi	27	4.875.548	939.900	Bonds payable -
- Provisi	28	1.444.833	318.163	Provisions -
Utang derivatif	10	639.882	94.660	Derivative payables
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	9	5.351	-	Liabilities associated with assets held for sale
Liabilitas jangka pendek lainnya	30	<u>3.043.553</u>	<u>2.795.949</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>41.906.654</u>	<u>29.931.355</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Non-current liabilities, net of current maturities
- Pinjaman bank	25	14.532.907	11.278.941	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	26	886.305	753.802	Lease liabilities -
- Utang obligasi	27	53.528.552	68.864.619	Bonds payable -
- Provisi	28	2.575.881	1.980.367	Provisions -
Kewajiban imbalan pascakerja	29	5.399.827	4.674.182	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	18d	215.070	102.446	Deferred tax liabilities
Utang derivatif	10	-	1.361	Derivative payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	30	<u>36.466</u>	<u>111.686</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>77.175.008</u>	<u>87.767.404</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>119.081.662</u>	<u>117.698.759</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	31	54.177.941	54.177.941	Share capital
Tambahan modal disetor	31	(17.344.313)	(17.344.313)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		9.642.635	9.642.635	Appropriated -
- Belum dicadangkan		25.910.553	10.287.515	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		175.166	132.267	Other comprehensive income
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>17.595.684</u>	<u>13.129.879</u>	Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		90.157.666	70.025.924	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	47	<u>20.088.825</u>	<u>17.210.970</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>110.246.491</u>	<u>87.236.894</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>229.328.153</u>	<u>204.935.653</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pendapatan	32	126.937.570	93.751.489	Revenue
Beban pokok pendapatan	33	<u>(94.499.855)</u>	<u>(67.336.567)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		<u>32.437.715</u>	<u>26.414.922</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	34	(8.626.613)	(7.450.074)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	35	<u>(2.217.383)</u>	<u>(2.293.698)</u>	Selling and marketing expenses
Laba usaha		<u>21.593.719</u>	<u>16.671.150</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	36	875.248	641.516	Finance income
Biaya keuangan	37	(6.419.033)	(6.281.633)	Finance costs
Bagian laba netto dari PTFI	12	9.065.339	6.681.888	Share in net profit from PTFI
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	13a	1.508.677	833.697	Share in net profit from associates
Bagian laba netto dari entitas ventura bersama	13b	829.063	301.220	Share in net profit from joint ventures
Penghasilan lain-lain, netto	38	<u>720.149</u>	<u>44.400</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>28.173.162</u>	<u>18.892.238</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(5.677.911)</u>	<u>(4.566.569)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		<u>22.495.251</u>	<u>14.325.669</u>	Profit for the year from continuing operations
Rugi dari operasi yang dihentikan		<u>-</u>	<u>(413)</u>	Loss from discontinued operations
Laba tahun berjalan		<u>22.495.251</u>	<u>14.325.256</u>	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba tahun berjalan		<u>22.495.251</u>	<u>14.325.256</u>	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	29	(615.362)	(521.665)	<i>Remeasurement of benefit obligations</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	139.395	150.333	<i>Related income tax benefit</i>
		16.253	12.073	<i>Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		4.662.550	375.679	<i>Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	(17.559)	(11.667)	<i>Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama	12, 13a, 13b	534.643	48.858	<i>Share of other comprehensive income from PTFI, associates and joint ventures</i>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain		<u>54.147</u>	<u>(1.361)</u>	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>4.774.067</u>	<u>52.250</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>27.269.318</u>	<u>14.377.506</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		16.299.694	10.395.213	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>6.195.557</u>	<u>3.930.043</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>22.495.251</u>	<u>14.325.256</u>	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		21.031.742	10.558.649	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>6.237.576</u>	<u>3.818.857</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>27.269.318</u>	<u>14.377.506</u>	
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	46	<u>124.855</u>	<u>79.627</u>	Basic and diluted earnings per share attributable to owner of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owner of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2021	54.177.941	(17.794.935)	12.778.759	132.997	7.822.199	1.899.692	59.016.653	13.568.083	72.584.736	Balance as at 1 January 2021
Pencadangan saldo laba	39	-	-	-	1.820.436	(1.820.436)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen		-	-	-	-	-	-	(408.833)	(408.833)	Dividends
Penjualan saham treasuri oleh entitas anak		-	450.622	-	-	-	450.622	232.863	683.485	Sale of subsidiary's treasury shares
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	10.395.213	10.395.213	3.930.043	14.325.256	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:										Other comprehensive income/(loss):
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	-	-	-	155	-	155	251	406	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Bagian laba komprehensif lain dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama	12, 13a, 13b	-	-	-	-	56.978	56.978	(8.120)	48.858	Share of other comprehensive income from PTFI, associates and joint ventures
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	351.120	-	-	351.120	24.559	375.679	Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	-	(243.932)	(243.932)	(127.400)	(371.332)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(885)	-	(885)	(476)	(1.361)	Other comprehensive loss
Saldo pada 31 Desember 2021	54.177.941	(17.344.313)	13.129.879	132.267	9.642.635	10.287.515	70.025.924	17.210.970	87.236.894	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owner of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2022	54.177.941	(17.344.313)	13.129.879	132.267	9.642.635	10.287.515	70.025.924	17.210.970	87.236.894	Balance as at 1 January 2022
Dividen	39	-	-	-	-	(900.000)	(900.000)	(3.359.721)	(4.259.721)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	16.299.694	16.299.694	6.195.557	22.495.251	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:										Other comprehensive income/(loss):
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	7.703	-	7.703	(9.009)	(1.306)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Bagian laba komprehensif lain dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama	12, 13a, 13b	-	-	-	-	535.574	535.574	(931)	534.643	Share of other comprehensive income from PTFI, associates and joint ventures
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	4.465.805	-	-	4.465.805	196.745	4.662.550	Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	-	(312.230)	(312.230)	(163.737)	(475.967)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	35.196	-	35.196	18.951	54.147	Other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2022	54.177.941	(17.344.313)	17.595.684	175.166	9.642.635	25.910.553	90.157.666	20.088.825	110.246.491	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	128.409.561	91.772.134	Receipts from customers
Penerimaan dari restitusi pajak lainnya	989.295	1.939.261	Receipts from other taxes restitution
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.086.977	639.336	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan badan	13.312	925.004	Receipts from corporate income tax restitution
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(96.270.095)	(66.478.762)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(5.460.894)	(6.042.939)	Payment of interest
Pembayaran royalti dan pajak lainnya	(7.416.675)	(4.753.605)	Payment of royalties and other taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran)/penerimaan lain-lain, neto	(6.874.975)	(2.566.680)	Payment of corporate income tax Other (payments) /receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	14.291.594	109.585	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari deposito berjangka	48.052.671	20.542.969	Receipts from time deposits
Penempatan deposito berjangka	(34.439.196)	(36.756.520)	Time deposits placement
Penerimaan dividen dari PTFI	8.559.028	3.348.999	Dividend receipt from PTFI
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	96.138	Dividend receipt from associates
Penerimaan dari aset tidak lancar lainnya	-	90.174	Receipts from other non-current assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	4.477	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(3.065.312)	(2.955.537)	Purchase of fixed assets
Penambahan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.715.237)	(50.495)	Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengeluaran atas aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(267.214)	(488.709)	Disbursements for exploration and evaluation assets and mining properties
Penambahan properti investasi	-	(2.246)	Addition of investment properties
Pengeluaran untuk aset lancar dan tidak lancar lainnya	(316.562)	(54.374)	Disbursements for other current and non-current assets
Penambahan investasi di PTFI	(2.821.802)	(2.591.245)	Addition of investment in PTFI
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama lainnya	(130.145)	(1.004.203)	Addition of investment in other associates and joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	12.856.231	(19.820.572)	Net cash received from/ (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	36.807.191	29.094.554	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Penerimaan dari liabilitas <i>supplier financing</i>	3.704.537	5.340.673	<i>Proceeds from supplier financing liabilities</i>
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	-	683.485	<i>Receipt from sales of treasury shares</i>
Pembayaran pinjaman bank	(32.477.840)	(18.879.593)	<i>Repayment of bank borrowings</i>
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(19.154.337)	(9.429.424)	<i>Repayment of bonds payable and sukuk ijarah</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(3.359.721)	(408.833)	<i>Payment of dividends to non-controlling interests</i>
Pembayaran liabilitas <i>supplier financing</i>	(4.495.570)	(5.083.900)	<i>Repayment of supplier financing liabilities</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham entitas induk	(900.000)	-	<i>Payment of dividends to the shareholder of the parent entity</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(722.149)	(628.863)	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(20.597.889)	688.099	<i>Net cash (used in)/received from financing activities</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.549.936	(3.589.139)	<i>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
Pengaruh keuntungan perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	1.148.859	85.842	<i>Effect of foreign exchange gain on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	16.438.207	19.941.504	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	24.137.002	16.438.207	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>

Lihat Catatan 45 untuk informasi
transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 45 for the Group's
non-cash information.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Indonesia Asahan Aluminium ("Perusahaan") didirikan pada 6 Januari 1976 merupakan perusahaan patungan antara Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah Indonesia") dengan Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Induk yang ditandatangani pada tanggal 7 Juli 1975 antara Pemerintah Indonesia dengan konsorsium 12 (dua belas) investor Jepang. Akta pendirian Perusahaan dibuat oleh Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 2 tanggal 6 Januari 1976 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1983.

Pada tanggal 19 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Pengalihan Saham No. 86 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. mengalihkan kepemilikan saham kepada Pemerintah Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar yang berisi tentang perubahan pemegang saham dimana Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham tunggal Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-56092 tanggal 24 Desember 2013. Status Perusahaan resmi berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 26 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Penetapan PT Indonesia Asahan Aluminium sebagai Perusahaan Perseroan (Persero). Perubahan status Perusahaan menjadi BUMN dituangkan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 8 Mei 2014 dan mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02942.40.20.2014 tanggal 9 Mei 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2017, perubahan yang dilakukan adalah mengenai perubahan modal saham Perusahaan sebagaimana dijelaskan di Catatan 31 dan mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024869.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 November 2017. Oleh karena itu, sejak November 2017, Perusahaan menjadi *Holding Industri Pertambangan*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

The Company's establishment and general information

PT Indonesia Asahan Aluminium (the "Company") was established on 6 January 1976 as a joint venture between the Government of the Republic of Indonesia (the "GoI") and Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. as a follow-up to a Master Agreement between the GoI and a consortium of 12 (twelve) Japanese investing companies signed on 7 July 1975. The Company's deed of establishment No. 2 dated 6 January 1976 was notarised by Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., and was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/12/20 dated 10 January 1976 and was published in State Gazette No. 4 dated 13 January 1976.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

On 19 December 2013, based on Notarial Deed of Transfer of Shares No. 86 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. transferred its shares to the GoI. The amendment of the Articles of Association to reflect the change in shareholders where the GoI became the sole owner of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-56092 dated 24 December 2013. The Company's status was officially changed to a State-Owned Enterprise ("BUMN") in accordance with Government Regulation ("GR") No. 26 Year 2014 dated 21 April 2014 on the Determination of PT Indonesia Asahan Aluminium as a Perusahaan Perseroan (Persero). The change in the Company's status to BUMN was notarised under Notarial Deed No. 35 dated 8 May 2014 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-02942.40.20.2014 dated 9 May 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times. In 2017, the amendment was regarding changes in the Company's share capital as explained in Note 31 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024869.AH.01.02. Year 2017 dated 27 November 2017. Hence, since November 2017, the Company became Holding Industri Pertambangan (Mining Industry Holding Company).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Pendirian Perusahaan dan informasi umum
(lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042057.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 21 Juni 2022 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Keputusan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang aluminium terpadu, bidang pertambangan dan bidang industri. Kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang produksi dan pengolahan alumina, pabrik kalsinasi kokas dan turunannya, pabrik peleburan aluminium dan turunannya, membangun usaha di bidang pertambangan mineral dan batubara mulai dari hulu sampai hilir termasuk perdagangan, pemasaran, pengangkutan dan distribusi hasil produksi dan jasa, jasa konstruksi, konsultasi manajemen dan pembangkitan tenaga listrik, melakukan usaha di bidang jasa meliputi pengelolaan limbah, *trading house*, pergudangan, real estat dan pelayanan kesehatan.

Pada bulan Agustus 2019, tanpa mengubah nama Perusahaan secara formal, Perusahaan sebagai *Holding* Industri Pertambangan mengubah *brand*-nya menjadi Mining Industry Indonesia ("MIND ID").

Kantor Perusahaan dan pabrik peleburan aluminium terletak di Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Pembangkit listrik terletak di Paritohan, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta.

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

1. GENERAL (continued)

***The Company's establishment and general
information (continued)***

The latest amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0042057.AH.01.02. Year 2022 dated 21 June 2022 concerning the changes in Articles of Association to adjust with the Central Bureau of Statistics Regulation Number 2 of 2020.

Based on its Articles of Association, the Company's plans and purposes involve conducting business in integrated aluminium, mining and industrial sectors. The main business activities of the Company are conducting business in alumina production and processing, calcination plant of coke and its derivatives, aluminium smelting plant and its derivatives, developing mineral and coal mining business from upstream to downstream including trading, marketing, transportation and distribution of products and services, construction services, company management services and power plants, waste treatment services, trading house, warehouse, real estate and health services.

In August 2019, without formally changing the Company's name, the Company as Holding Industri Pertambangan was rebranded as Mining Industry Indonesia ("MIND ID").

The Company's office and its aluminium smelting plant are located in Kuala Tanjung, Batu Bara Regency, North Sumatra. The power plant is located in Paritohan, Toba Samosir Regency, North Sumatra. The Company also has a representative office in Jakarta.

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State-owned Enterprise in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State-owned Enterprise in the Mining Sector.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Pendirian Perusahaan dan informasi umum
(lanjutan)**

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan *holding* di Bidang Pertambangan ("*Holding* Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, 21 Maret 2023, *Holding* Pertambangan memiliki saham pada perusahaan (Anggota *Holding*) sebagai berikut:

- a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT Antam Tbk ("*Antam*"), PT Bukit Asam Tbk ("*Bukit Asam*"), PT Timah Tbk ("*Timah*"), dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero); serta
- b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PTFI, PT Vale Indonesia Tbk ("*PTVI*"), PT Indonesia Papua Metal dan Mineral ("*IPMM*") dan MIND ID Trading Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat *Holding* Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company's establishment and general information (continued)

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia established a State-owned Enterprise that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("*Mining Holding*"), in accordance with applicable regulation.

At the effective date of the establishment, 21 March 2023, *Holding Mining* acquired shares in the following entities ("*Holding Members*"):

- a. direct majority B Series shares in PT Antam Tbk ("*Antam*"), PT Bukit Asam Tbk ("*Bukit Asam*"), PT Timah Tbk ("*Timah*"), and PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero); and
- b. direct and indirect shares in PTFI, PT Vale Indonesia Tbk ("*PTVI*"), PT Indonesia Papua Metal and Mineral ("*IPMM*") and MIND ID Trading Pte. Ltd.

The change in share ownership above does not affect the change in control of each *Holding Member* considering the *Mining Holding* is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/December 2022

31 Desember/December 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Doni Monardo
Komisaris	Muhammad Munir
Komisaris	Martuani Sormin
Komisaris	Ridwan Djamaluddin
Komisaris	Ilyas Asaad
Komisaris	Nicolaus Teguh Budi Harjanto

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hendi Prio Santoso
Direktur	Danny Praditya
Direktur	Devi Pradnya Paramita
Direktur	Dilo Seno Widagdo
Direktur	Dany Amrul Ichdan

Doni Monardo
Muhammad Munir
Martuani Sormin
Ridwan Djamaluddin
Ilyas Asaad
Alex Denni

Hendi Prio Santoso
Danny Praditya
Devi Pradnya Paramita
Dilo Seno Widagdo
Dany Amrul Ichdan

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2022</u>
Ketua	Muhammad Munir
Anggota	Ridwan Djamaluddin
Anggota	Martuani Sormin
Anggota	Widodo Setiadharmaji
Anggota	Eko Wisnu Warsitosunu

Izin usaha pertambangan

Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") yang terdiri dari IUP Operasi Produksi ("IUP OP") dan IUP Eksplorasi dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Kontrak Karya ("KK") di berbagai wilayah Indonesia yang masih berlaku. Sebagai pemegang IUP, PKP2B dan KK, Grup memiliki kewajiban membayar royalti, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>31 Desember/December 2021</u>	
Muhammad Munir		Chairman
Ridwan Djamaluddin		Member
Martuani Sormin		Member
Widodo Setiadharmaji		Member
Eko Wisnu Warsitosunu		Member

Mining business permits

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have valid Mining Business Permits ("IUP") which consist of Production Operation IUPs ("IUP OP") and Exploration IUPs as well as a Coal Contract of Work ("CCoW") and Contract of Work ("CoW") in various areas of Indonesia. As the holder of IUPs, CCoWs and CoWs, the Group has obligations to pay royalties, dead rent and other contributions in accordance with the applicable regulations.

As at 31 December 2022 and 2021, the structure of the Group was as follows:

Tahun beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021

**Entitas anak melalui kepemilikan langsung/
Directly-owned subsidiaries**

Pertambangan/Mining

Antam	1968	65,00%	65,00%	33.673.344	32.916.154
Bukit Asam	1938	65,93%	65,93%	45.359.207	36.123.703
Timah	1976	65,00%	65,00%	13.066.976	14.690.989
IPMM	2009	100,00%	100,00%	47.790.566	40.607.330

**Penyedia jasa, perdagangan dan
industri/Service providers, traders and
industries**

PT Nasional Hijau Lestari	2019	100,00%	100,00%	19.385	25.436
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") ^{d)}	-	100,00%	100,00%	3.003.944	2.650.552
MIND ID Trading Pte. Ltd. (dahulu/formerly Indometal Corporation Asia Pacific Pte. Ltd.)	2019	100,00%	100,00%	8.904.624	4.078.381
PT Indonesia Aluminium Alloy ("IAA") ^{a)}	-	99,99%	99,99%	286.336	151.664

Catatan:

- a) Belum beroperasi komersial.
- b) PT Internasional Prima Cemerlang dan PT Bukit Energi Metana sedang dalam proses likuidasi.
- c) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- d) Dalam tahap pengembangan.

Notes:

- a) Has not yet commenced commercial operation.
- b) PT Internasional Prima Cemerlang and PT Bukit Energi Metana are in the process of liquidation.
- c) Mining operation has been temporarily suspended.
- d) In the development stage.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	Tahun beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>	
		31	31	31	31
		Desember/ December 2022	Desember/ December 2021	Desember/ December 2022	Desember/ December 2021
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/<i>Indirectly-owned subsidiaries</i>					
Pertambangan/<i>Mining</i>					
PT Batubara Bukit Kendi ^{c)}	1997	98,00%	98,00%	12	136
PT Internasional Prima Coal	2010	51,00%	51,00%	1.072.695	883.367
PT Bukit Asam Metana Ombilin ^{a)}	-	99,99%	99,99%	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ^{a)}	-	99,99%	99,99%	73	73
PT Bukit Energi Metana ^{b)}	-	99,99%	99,99%	51	-
PT Bukit Asam Banko ^{a)}	-	99,99%	99,99%	313	313
PT Indonesia Coal Resources	2010	100,00%	100,00%	14.401	14.132
PT Antam Resourcindo	1997	99,98%	99,98%	95.622	104.674
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ^{a)}	-	100,00%	100,00%	2.773	3.178
PT Cibaliung Sumberdaya	2010	100,00%	100,00%	168.374	126.478
PT Gag Nikel	2018	100,00%	100,00%	1.252.068	1.140.596
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	2011	100,00%	100,00%	9.159	8.673
PT Timah Investasi Mineral	1996	99,97%	99,90%	346.842	288.393
PT Tanjung Alam Jaya	1998	100,00%	100,00%	446.464	225.181
PT Tim Nikel Sejahtera	2018	99,99%	100,00%	301	301
Perdagangan dan penyedia jasa/<i>Traders and service providers</i>					
PT Bukit Asam Prima	2007	99,99%	99,99%	387.679	284.103
PT Internasional Prima Cemerlang ^{b)}	2018	99,99%	99,99%	-	-
PT Bukit Prima Bahari	2014	99,99%	99,99%	234.574	134.413
PT Pelabuhan Bukit Prima	2014	99,99%	99,99%	95.305	97.172
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	2014	95,00%	95,00%	1.966.984	1.728.484
PT Penajam Internasional Terminal	2016	72,00%	72,00%	17.379	17.296
PT Bukit Energi Service Terpadu	2015	99,62%	99,62%	144.738	114.226
PT Bukit Multi Properti	2019	99,90%	99,90%	12.989	6.806
PT Mega Citra Utama ^{a)}	-	100,00%	100,00%	30.394	55.454
PT Emas Antam Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> PT Abuki Jaya Stainless Indonesia) ^{a)}	-	100,00%	100,00%	112.143	58.320
PT Borneo Edo International ^{a)}	-	100,00%	100,00%	52.990	53.494
PT International Mineral Capital	2011	100,00%	100,00%	621.932	622.021
PT Kawasan Industri Antam Timur ^{a)}	-	100,00%	100,00%	44	44
PT Feni Haltim ("FHT")	2016	100,00%	100,00%	514.418	540.328
PT Gunung Kendaik ^{a)}	-	100,00%	100,00%	6.044	6.977
PT Nusa Karya Arindo	2014	100,00%	100,00%	385.464	5.949
PT Sumberdaya Arindo	2015	100,00%	100,00%	503.855	28.583
PT Borneo Edo Sejahtera ^{a)}	-	100,00%	100,00%	1.464	45
Indometal (London) Limited	1988	100,00%	100,00%	1.116.042	2.306.589
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	1996	100,00%	100,00%	497.156	397.241
PT Timah Karya Persada Properti	2014	99,75%	100,00%	386.250	287.920
Timah International Investment Pte. Ltd.	2014	100,00%	100,00%	41.404	42.228
PT Timah Indotama Mineral	2019	65,00%	100,00%	867	301
Timah Nigeria Limited	2021	50,00%	50,00%	77.122	77.988
Great Force Trading Limited	2012	100,00%	100,00%	13.598	13.657
Perusahaan investasi/<i>Investing company</i>					
PT Bukit Multi Investama	2014	99,99%	99,99%	3.072.210	2.653.748
PT Bukit Energi Investama	2015	99,99%	99,99%	207.618	185.263
Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	2003	100,00%	100,00%	1.254.913	1.141.819

Catatan:

- a) Belum beroperasi komersial.
b) PT Internasional Prima Cemerlang dan PT Bukit Energi Metana sedang dalam proses likuidasi.
c) Operasi penambangan dihentikan sementara.

Notes:

- a) Has not yet commenced commercial operation.
b) PT Internasional Prima Cemerlang and PT Bukit Energi Metana are in the process of liquidation.
c) Mining operation has been temporarily suspended.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	Tahun beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>	
		31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Perkebunan, industri dan rumah sakit/ <i>Agriculture, industries and hospital</i>					
PT Bumi Sawindo Permai	2007	99,99%	99,99%	366.174	347.893
PT Bukit Asam Medika	2014	97,50%	97,50%	53.959	53.528
PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	2010	100,00%	100,00%	2.690.548	2.623.306
PT Borneo Edo International Agro ^{a)}	-	100,00%	100,00%	42	42
PT Timah Industri ("Timah Industri")	1998	100,00%	100,00%	635.906	1.037.386
PT Timah Agro Manunggal	2017	100,00%	100,00%	17.539	15.096

Catatan:

a) Belum beroperasi komersial.

Notes:

a) Has not yet commenced commercial operation.

Timah Investment International Ltd. dan MIND ID Trading Pte. Ltd. berkedudukan di Singapura, Indometal (London) Limited berkedudukan di Inggris, Timah Nigeria Limited berkedudukan di Nigeria dan Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. dan Great Force Trading Limited berkedudukan di Australia dan Hong Kong. Entitas anak lainnya yang dimiliki baik secara langsung dan tidak langsung berkedudukan di Indonesia.

Timah Investment International Ltd. and MIND ID Trading Pte. Ltd. are located in Singapore, Indometal (London) Limited is located in the United Kingdom, Timah Nigeria Limited is located in Nigeria and Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. and Great Force Trading Limited are located in Australia and Hong Kong. All other directly-owned and indirectly-owned subsidiaries are located in Indonesia.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 29 March 2023.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, hak atas tanah dalam aset tetap, properti investasi dan aset derivatif serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets at fair value through other comprehensive income, land rights under fixed assets, investment properties and derivative assets and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan lain dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been presented separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi: Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan tertentu yang telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("IFAS")**

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment of SFAS 22 "Business Combination: References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS 73 "Leases"

Certain new standards, amendments and annual improvements that have been published but are not mandatory for the year ended 31 December 2022 and have not been early adopted by the Group are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" – Liabilities Classification as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" – Disclosure of Accounting Policies
- Amendment of SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" – Proceeds Before Intended Use
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- SFAS 74 "Insurance Contracts"

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" – Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan Akad Ijarah
- Amandemen PSAK 109 "Zakat, Infak, dan Sedekah" – Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" – Pengungkapan Laporan Keuangan Syariah
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" – Sewa Jual dan Sewa Balik

Amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali Amendemen PSAK 109, Amendemen PSAK 101, Amendemen PSAK 1, Amendemen PSAK 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("IFAS") (continued)**

- Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting" – Recognition, Measurement, and Disclosure of Ijarah Contracts
- Amendment to SFAS 109 "Zakah, Infak, and Sadaqah" – Accounting of Zakah, Infak, and Sadaqah
- Amendment to SFAS 101 "Presentation of Shariah Financial Statements" – Disclosure of Shariah Financial Statements
- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts" – Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 73 "Leases" – Leases on Sale and Leaseback

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2023, except for Amendments to SFAS 109, Amendment to SFAS 101, Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 73 which are effective beginning 1 January 2024 and SFAS 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepemilikan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui pada laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepemilikan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the carrying value at the acquisition date of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur Kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Where necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iv) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan (termasuk biaya transaksi).

Nilai perolehan diukur pada nilai wajar aset yang dialihkan, kepemilikan ekuitas yang diterbitkan, atau liabilitas yang diakui pada tanggal transaksi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan. *Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih dari nilai perolehan entitas asosiasi atas bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi dan dimasukkan dalam nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi melebihi nilai perolehannya dalam kasus pembelian diskon, selisih tersebut diakui pada laba rugi.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

iii. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor daripada struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menetapkan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan (termasuk biaya transaksi) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

ii. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method (see point (iv) below), after initially being recognised at cost (including transaction costs).

The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, or liabilities incurred or assumed at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill on associates represents the excess of the cost of acquisition of the associates over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates and is included in the carrying amount of the investments. When the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates exceeds the cost of acquisition in the case of bargain purchase, the excess is recognised in profit and loss.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the equity interest previously held, plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate.

iii. Joint arrangements

According to SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost (including transaction costs) in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

iv. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2r.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

iv. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint ventures are impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

iv. Metode ekuitas (lanjutan)

Penerapan metode ekuitas untuk PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan Grup adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan Grup diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

iv. Equity method (continued)

The application of the equity method for PTFI, associates and joint ventures that have a functional currency which is different from the Group's reporting currency is as follows:

- (i) Investments in PTFI, associates and joint ventures are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of PTFI, associates and joint ventures are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in PTFI, associates and joint ventures.*

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Group's reporting currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

v. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah sebesar nilai tercatat untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

v. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to the owner of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Grup memilih untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian dalam Rupiah.

The Group chooses to present the consolidated financial statements in Rupiah.

(b) Transaksi dan saldo

(b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp15.731 (2021: Rp14.269).

The United States Dollar (US Dollars or US\$) exchange rate to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia as at 31 December 2022 is Rp15,731 (2021: Rp14,269).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

- (c) Penjabaran laporan keuangan entitas anggota Grup

Untuk tujuan konsolidasi, hasil dan posisi keuangan dari semua entitas anggota Grup yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak". Selisih penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang signifikan antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

- (c) Translation of Group entities' financial statements

For consolidation purposes, the results and financial position of all the Group entities that have a functional currency other than Rupiah are translated into Rupiah as follows:

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements". These currency translation differences are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Group with the related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk dimana pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Perjanjian penjualan tertentu diakui menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga acuan seperti *London Metal Exchange* ("LME"). Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan sementara disesuaikan dengan harga estimasi terbaik dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

g. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Revenue and expenses

Revenue from sale of products

The Group's revenue mainly represents the sale of products in which revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

Certain sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the price benchmark i.e. London Metal Exchange ("LME") price. Such a provisional sale contains an embedded derivative that is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced sales are adjusted to the best estimated price with the adjustments recorded in sales.

Revenue from services

Revenue from services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

g. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Kas dan setara kas dan deposito
berjangka (lanjutan)**

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak penempatan disajikan terpisah sebagai akun deposito berjangka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis biasa. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus biasa operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai jumlah imbalan yang tidak bersyarat, kecuali bila mengandung komponen pembiayaan yang signifikan ketika diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai atas piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Cash and cash equivalents and time deposits (continued)

Time deposits with original maturities more than three months since placement are presented separately as the time deposits account in the consolidated statement of financial position.

Cash in banks and time deposits that are restricted as to use are presented as "restricted cash" and presented as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the ordinary operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at the unconditional consideration amount, unless they contain a significant financing component at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2m for the accounting policies related to impairment of receivables.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan barang jadi diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan diproses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suku cadang dan bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories

The finished goods inventory is measured at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress products comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

Spare parts and other consumable supplies are valued at cost, determined on a moving average basis, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Financial assets (continued)

(i) Classification (continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

- Biaya perolehan diamortisasi
Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)
Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Financial assets (continued)

(ii) Measurement (continued)

Debt instrument

- Amortised cost
Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi
Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya Ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Financial assets (continued)

(ii) Measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- Fair value through profit or loss
Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

m. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup melakukan analisa dengan basis *forward-looking* terhadap kemungkinan kerugian kredit ekspektasian atas instrumen utang yang diklasifikasikan kedalam diukur menggunakan biaya yang diamortisasi, serta kontrak garansi keuangan (jika ada) dengan menggunakan pendekatan-pendekatan berikut:

(i) Pendekatan yang disederhanakan

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan berupa piutang dagang tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Grup menggunakan pendekatan ini untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian selama umur kontrak aset keuangan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan umur piutangnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The right of offset is not contingent on future events and may be enforced by law in the normal course of business and in the event of default, or in the event of bankruptcy or bankruptcy of the Group or counterparty.

m. Impairment of financial assets

At each reporting period, the Group assesses with forward-looking basis for any potential expected credit losses for debt instruments classified as measured at amortised costs, and financial guarantee contract (if any) using the following approach:

(i) Simplified model

This approach is used for financial assets such as trade receivables without significant financing components. The Group uses this approach to measure the expected credit losses during the lifetime of financial asset contracts.

To measure the expected credit losses, trade receivables are grouped based on the credit risk characteristic and receivable aging.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pendekatan umum

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan instrumen utang selain yang menggunakan pendekatan disederhanakan seperti piutang lain-lain, deposito berjangka dan lainnya.

Dalam menggunakan pendekatan ini, di setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian peningkatan risiko kredit, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian selama umur kontrak aset keuangan apabila terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awalnya. Namun jika tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup akan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan selama 12 bulan ke depan saja.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of financial assets (continued)

(ii) General model

This approach is used for debt instrument financial assets other than using the simplified approach such as other receivables, time deposits, etc.

In using this approach, at each reporting period, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the credit risk increment assessment, the Group compares the risk of a default occurring of the financial instrument at the reporting period with the initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group measures the expected credit losses provision during the lifetime of financial asset contracts if there is significant increase in credit risk of the financial asset since initial recognition. If there is no significant increase in credit risk, the Group will measure the expected credit losses provision for the financial asset only within the next 12 months.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah merupakan hasil dari perkalian kemungkinan gagal bayar, besarnya kerugian ketika gagal bayar terjadi dan jumlah saldo saat gagal bayar terjadi. Penilaian atas kemungkinan gagal bayar dan besarnya kerugian saat terjadinya gagal bayar didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi *forward-looking* berdasarkan pendekatan yang digunakan dan dijelaskan di atas. Jumlah saldo saat gagal bayar terjadi ditentukan sama dengan jumlah saldo yang ada pada tanggal pelaporan.

Kerugian yang timbul atas penurunan nilai aset keuangan diakui pada laba rugi saat terjadinya, kecuali untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif, dimana kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui laba rugi komprehensif dan akumulasinya, dan tidak mengurangi nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of financial assets (continued)

The measurement of expected credit losses is the multiplication of probability of default, loss given default and exposure at default. The valuation for probability of default and magnitude of loss in the event of default is based on historical data that is adjusted with forward-looking information based on the used approach and as explained above. The amount when default occurs is determined as the same with the balance at the reporting date.

Any losses arising from impairment of financial assets are recognised in profit or loss as incurred, except for debt instruments financial assets measured at fair value through other comprehensive income, where the losses arising from impairment are recognised in comprehensive income or loss and the accumulated balance, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

n. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan (tidak termasuk aset tetap), berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu *area* masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap.

Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest are written off as incurred (excluding fixed assets), unless they are capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets.

General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure are written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi tidak disusutkan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke Properti pertambangan - tambang dalam pengembangan ("tambang dalam pengembangan").

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai tambang dalam pengembangan pada "properti pertambangan" dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke Properti pertambangan - tambang yang berproduksi ("tambang yang berproduksi") pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Exploration and evaluation assets
(continued)**

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are not depreciated. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.

Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to Mining properties - mines under development ("mines under development").

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to mines under development under "mining properties" and aggregated with the subsequent development expenditure.

Mines under development are reclassified as Mining properties - mines in production ("mines in production") at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Tambang dalam pengembangan tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi tambang yang memproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari tambang yang memproduksi apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Tambang yang memproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Tambang dalam pengembangan dan tambang yang memproduksi diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan akuntansi Catatan 2r.

p. Aset tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Mining properties (continued)

No depreciation is recognised for mines under development until they are reclassified as mines in production.

When further development expenditure is incurred on mining properties after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of mines in production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mines in production are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mines under development and mines in production are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2r.

p. Fixed assets

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang dan masa IUP, KK atau PKP2B yang dinyatakan sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Struktur, bangunan, prasarana dan <i>river channel</i>	5 sampai/to 30 dan/and 50 ^{*)}
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	4 sampai/to 34 dan/and 50 ^{*)}
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	3 sampai/to 30 dan/and 50 ^{*)}
Alat transportasi	4 sampai/to 8

^{*)} Umur aset tetap 50 tahun hanya untuk aset tetap yang ada di Perusahaan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fixed assets (continued)

Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine and the IUP, CoW or CCoW term as follows:

	Tahun/ Years
Structure, buildings, improvements and river channel	5 sampai/to 30 dan/and 50 ^{*)}
Plant, machinery and mining equipment	4 sampai/to 34 dan/and 50 ^{*)}
Office, hospital, housing equipment and furniture and fixture	3 sampai/to 30 dan/and 50 ^{*)}
Transportation equipment	4 sampai/to 8

^{*)} Useful life of fixed assets of 50 years only for fixed assets in the Company.

Gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of the buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction-in-progress. These costs will be reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2r).

q. Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fixed assets (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2r).

q. Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

**PT INDONESIA ASAHA ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* are not reversed.

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset are capitalised until the asset is substantially completed. The amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pinjaman (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

u. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Borrowings (continued)

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result in derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

u. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, dimana Grup berperan sebagai *lessee*, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group as a lessee recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini, jika ada:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following, if any:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amount expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga disajikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Leases (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Employee benefits

i. Short-term obligations

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah menilai dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode kini atau sebelumnya dan oleh karena itu dampak perubahan secara keseluruhan telah dibukukan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

iii. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)' in response to the *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law has similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact pattern are not significant to the Group's consolidated financial statements in the current or prior periods and has therefore accounted for the impact entirely in current year profit or loss.

iii. Post-employment medical benefits

The Group provides post-employment medical benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and satisfying a certain minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other postemployment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Biaya restorasi, rehabilitasi dan lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Provisi tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Kewajiban diakui sebesar nilai kini hanya apabila efek pendiskontoan dinilai material. Perubahan taksiran biaya restorasi, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang. Peningkatan provisi lainnya karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Obligation is recognised at its present value only if the impact of discounting is considered material. Changes in estimated restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of mine. The increase in other provisions due to the passage of time is recognised as finance costs.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba/rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is fully recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and the tax bases of investments in foreign operations when the company can control the period for which the temporary differences will be recovered and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

z. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

z. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period where the dividends are approved by the Company's shareholder in the General Meeting of Shareholders.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

ac. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual ketika (i) nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut, (ii) penjualannya sangat mungkin terjadi dan (iii) mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk sejumlah aset tertentu yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Masing-masing dari aset dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

ac. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Assets are classified as non-current assets held for sale when (i) their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use, (ii) the sale itself is considered highly probable and (iii) involving loss of control of a subsidiary.

These assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the noncurrent asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

The respective assets and liabilities held for sale are presented separately from the other assets and liabilities in the statements of financial position.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan)
yang dimiliki untuk dijual dan operasi
yang dihentikan (lanjutan)**

Aset yang dihentikan pengklasifikasiannya sebagai dimiliki untuk dijual harus diukur ulang. Pengukuran dilakukan dengan melihat mana yang lebih rendah antara:

- a) Jumlah tercatat sebelum aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang seharusnya akan diakui andai aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan
- b) Jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual.

Operasi yang dihentikan adalah komponen Grup yang telah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan:

- a) Mewakili lini usaha atau area geografis utama yang terpisah.
- b) Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- c) Entitas anak yang diakuisisi secara khusus dengan tujuan untuk dijual kembali.

**ad. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar) atau lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ac. Non-current assets (or disposal groups)
held for sale and discontinued operations
(continued)**

Assets that stop being classified as held for sale should be remeasured. This should be lower of:

- a) Carrying amount prior to the asset being classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortisation or revaluation that would have been recognised if the asset had not been classified as held for sale; and
- b) Its recoverable amount at the date of decision not to sell.

Discontinued operation is a component of the Group that is classified as held for sale, and:

- a) Represents a separate major line of business or geographical area of operations;
- b) Part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations; or
- c) Subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

**ad. Derivative financial instruments and
hedging activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as hedges of fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedges) or hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ad. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "penghasilan lain - lain, net".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungnilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ad. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flows hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "other income, net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ad. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "penghasilan lain - lain, net".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti swap suku bunga dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ad. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other income, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of nonstandardised financial instruments of lower complexity, such as interest rate swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, asumsi dan penilaian yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi yang signifikan berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, assumptions and judgements that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.

Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

(a) Estimasi umur manfaat atas aset tetap

Grup melakukan penelaahan umur manfaat aset tetap secara berkala berdasarkan kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

(b) Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi kapasitas produksi dan volume penjualan, harga jual komoditas logam (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

(c) Estimasi cadangan batubara dan mineral

Cadangan batubara dan mineral merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara dan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

(a) Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on technical specification, future technological developments and market behaviour. Future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

(b) Impairment of non-financial assets

The Group tests whether goodwill has suffered any impairment on an annual basis. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production capacity and sales volume, metal commodity selling prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditures, could materially affect the recoverable amount.

(c) Coal and mineral reserve estimates

Coal and mineral reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. In order to estimate coal and mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**(c) Estimasi cadangan batubara dan mineral
(lanjutan)**

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan batubara dan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan batubara dan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**(c) Coal and mineral reserve estimates
(continued)**

Estimating the quantity and/or mineral content of coal and mineral reserves requires the size, shape and depth of coal and mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, reserves estimates may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *depreciation, depletion and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- (d) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

- (e) Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, kenaikan biaya kesehatan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas liabilitas pensiun.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

- (d) Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

- (e) Post-employment benefit obligations

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, future medical cost increase, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- (f) Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

- (f) Allowance for impairment losses on trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

(g) Nilai realisasi bersih persediaan

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai wajar merefleksikan harga di mana transaksi untuk menjual persediaan yang sama di pasar utama (atau paling menguntungkan) untuk persediaan yang terletak di partisipan pasar pada tanggal pengukuran. Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir tahun.

(h) Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

(g) Net realisable value of inventories

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Fair value reflects the price at which an orderly transaction to sell the same inventory in the principal (or most advantageous) market for that inventory would take place between market participants at the measurement date. Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made, of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the year.

(h) Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment properties portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- (i) Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, aset tidak lancar lainnya dan opsi beli ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

- (j) Penilaian instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada nilai wajar dan Grup mengevaluasi kualitas dan keandalan asumsi dan data yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dalam tiga tingkat hierarki.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
2. Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
3. Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

- (i) Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, other non-current assets and call options are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

- (j) Valuation of derivative instruments

Derivative instruments are carried at fair value and the Group evaluates the quality and reliability of the assumptions and data used to measure fair value in the three hierarchy levels.

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
2. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
3. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

(j) Penilaian instrumen derivatif (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah telah terjadi transfer antar Level dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan input level terendah yaitu signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

3.2 Pertimbangan

(a) Ketidakpastian eksposur perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di berbagai wilayah/yurisdiksi di mana Grup beroperasi. Selain itu, Grup juga dikenakan beberapa pajak daerah. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak daerah.

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak antara keputusan final dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

(b) Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**(j) Valuation of derivative instruments
(continued)**

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3.2 Judgements

(a) Uncertain tax exposure

The Group is subject to taxes in numerous areas/jurisdictions in which the Group operates. On the other hand, several regional taxes are also applicable for the Group. Significant judgement is required in determining the provision for income tax and regional taxes.

Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

(b) Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities, which has a significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

3.2 Pertimbangan (lanjutan)

(b) Penentuan mata uang fungsional
(lanjutan)

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa (dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa), tenaga kerja, material dan biaya lain dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

(c) Penilaian apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas Antam, Timah dan Bukit Asam

Pengendalian meliputi kekuasaan investor atas *investee*, eksposur, atau hak-haknya, terhadap imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuannya untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Antam, Timah, dan Bukit Asam di mana Perusahaan melalui saham Seri B (lihat Catatan 31), memiliki kepemilikan mayoritas pada anak perusahaan tersebut. Dalam menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas-entitas tersebut, manajemen menerapkan pertimbangan dan mempertimbangkan hak-hak yang melekat pada kepemilikan berdasarkan perjanjian dengan pemegang saham lainnya. Hak-hak tersebut telah memberi Perusahaan kemampuan untuk mengarahkan kegiatan anak perusahaan tersebut yang secara signifikan mempengaruhi tingkat pengembalian mereka dan dengan demikian, merupakan pengendalian *unilateral*.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

3.2 Judgements (continued)

(b) Determination of functional currency
(continued)

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates. It is the currency, among other factors, that mainly influences the sales prices for goods and services of the country (whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services), labours, materials and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.

(c) Assessment of whether the Company has control over Antam, Timah and Bukit Asam

The existence of control encompasses the investor's power over the investee, its exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and its ability to use its power over the investee to affect its returns. The consolidated financial statements include the financial statements of Antam, Timah, and Bukit Asam in which the Company holds, through Series B shares (see Note 31), the majority of the ownership interest in those subsidiaries. In assessing whether it has power over those entities, management applies judgement and considers the rights attached to those ownership interests obtained by virtue of contractual agreement with other shareholders. Those rights have given the Company the ability to direct the activities of those subsidiaries that significantly affect their returns and as such, constitute unilateral control.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

3.2 Pertimbangan (lanjutan)

- (d) Penilaian apakah Grup Inalum memiliki pengendalian atas PTFI

Pengendalian meliputi kekuasaan investor atas *investee*, eksposur, atau hak-haknya, terhadap imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuannya untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Grup mempertimbangkan pengaturan yang ada di dalam Perjanjian Pemegang Saham antara Perusahaan, IPMM, PTFI dan Freeport-McMoran Inc. ("FCX") dalam menentukan apakah Grup memiliki pengendalian atas PTFI.

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham, Perusahaan dan IPMM ("Grup Inalum") mempunyai hak suara yang penting dalam tata kelola perusahaan PTFI melalui keterwakilan Grup Inalum di Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Nominasi, Komite Operasional dan Komite Keuangan. Grup Inalum memiliki jumlah perwakilan yang sama dengan FCX di Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Komite Keuangan. Dewan Direksi pada periode pertama ditunjuk dan disetujui bersama-sama oleh Pemegang Saham PTFI. FCX memiliki perwakilan yang lebih banyak pada Komite Operasi, suatu komite yang mengatur aktivitas yang berhubungan dengan operasi pertambangan PTFI seiring dengan sistem pengawasan dan keseimbangan yang diberlakukan dimana Komite Operasi bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan pemegang saham.

FCX sebagai pemegang saham mayoritas sebelumnya memiliki keahlian teknis untuk mengoperasikan tambang PTFI dimana Grup FCX akan menyediakan jasa-jasa yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional PTFI, termasuk konsultasi dan saran operasional pertambangan, eksplorasi, geologi, rekomendasi operasional pertambangan, teknologi informasi manajemen dan jasa-jasa administrasi lainnya yang dibutuhkan oleh PTFI.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

3.2 Judgements (continued)

- (d) Assessment of whether the Inalum Group has control over PTFI

The existence of control encompasses the investor's power over the investee, its exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and its ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group has considered the arrangements in the Shareholders Agreement between the Company, IPMM, PTFI and Freeport-McMoran Inc. ("FCX") in determining whether the Group has control over PTFI.

Based on the Shareholders Agreement, the Company and IPMM (the "Inalum Group") has substantive voting rights in PTFI corporate governance by having representatives on the Board of Commissioners, Board of Directors, Nomination Committee, Operating Committee and Finance Committee. Inalum Group has the same number of representatives as FCX on the Board of Commissioners, Board of Directors, Nomination Committee and Finance Committee. The initial members of the Board of Directors are jointly appointed and approved by the shareholders of PTFI. FCX has more representatives on the Operating Committee, the body that governs the relevant activities of the mining operations of PTFI along with monitoring and balancing systems that are designed in which the Operating Committee is responsible to the Board of Directors and the shareholders.

FCX as the previous major shareholder has the technical expertise to operate PTFI's mines where FCX Group will provide the services needed to support PTFI's operational activities, including consultation and advice on mining operations, exploration, geology, and mining operational recommendation, management information technology and other administrative services needed by PTFI.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

3.2 Pertimbangan (lanjutan)

- (d) Penilaian apakah Grup Inalum memiliki pengendalian atas PTFI (lanjutan)

Meskipun Grup Inalum memiliki kepemilikan saham sebesar 51,24% atas saham PTFI, Grup Inalum akan bekerja bersama FCX untuk mengawasi proses pengambilan keputusan manajemen, sementara FCX terus memimpin kegiatan operasional pertambangan PTFI. Sehingga, Grup Inalum tidak memiliki kekuasaan *unilateral* untuk mengendalikan kegiatan operasi dan keuangan PTFI dan perwakilan Grup Inalum dalam Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Nominasi, Komite Keuangan dan Komite Operasi tidak menunjukkan suatu pengendalian *unilateral*.

- (e) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

3.2 Judgements (continued)

- (d) Assessment of whether the Inalum Group has control over PTFI (continued)

Despite the Inalum Group having 51.24% share ownership in PTFI, the Inalum Group will work together with FCX to supervise management's decision making process, while FCX continues to lead the mining operation of PTFI. Therefore, the Inalum Group does not have the unilateral power to control the operation and financial activities of PTFI and the Inalum Group's representatives on the Board of Commissioners, Board of Directors, Nomination Committee, Finance Committee and the Operating Committee of PTFI does not constitute unilateral control.

- (e) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

3.2 Pertimbangan (lanjutan)

(e) Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

(f) Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 41, Antam menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

3.2 Judgements (continued)

(e) Leases (continued)

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building, vehicle, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

(f) Uncertainty on the resolution of legal disputes

As disclosed in Note 41, Antam has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses their financial impacts on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgment and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal cases.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas	<u>4.892</u>	<u>2.019</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	6.286.534	3.676.822	US Dollar
Rupiah	4.065.510	3.317.474	Rupiah
Dolar Australia	22.926	107	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	25	62	British Pound Sterling
Yen Jepang	<u>-</u>	<u>1</u>	Japanese Yen
	<u>10.374.995</u>	<u>6.994.466</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	354.145	144.730	US Dollar
Rupiah	321.979	556.930	Rupiah
Dolar Singapura	18.916	157	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	13.129	4.153	British Pound Sterling
Yen Jepang	<u>284</u>	<u>248</u>	Japanese Yen
	<u>708.453</u>	<u>706.218</u>	
Jumlah kas di bank	<u>11.083.448</u>	<u>7.700.684</u>	Total cash in banks
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	6.450.955	2.665.769	Rupiah
Dolar AS	<u>5.681.623</u>	<u>3.035.399</u>	US Dollar
	<u>12.132.578</u>	<u>5.701.168</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	876.756	2.422.500	Rupiah
Dolar AS	<u>39.328</u>	<u>611.836</u>	US Dollar
	<u>916.084</u>	<u>3.034.336</u>	
Jumlah deposito jangka pendek	<u>13.048.662</u>	<u>8.735.504</u>	Total short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>24.137.002</u>	<u>16.438.207</u>	Total cash and cash equivalents

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari kas di bank dan deposito jangka pendek sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of cash in banks and the short-term time deposits mentioned above.

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	7.756.762	13.020.987	Rupiah
Dolar AS	809.600	11.230.084	US Dollar
	<u>8.566.362</u>	<u>24.251.071</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>2.146.476</u>	<u>-</u>	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	<u>10.712.838</u>	<u>24.251.071</u>	Total time deposits

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari deposito berjangka sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of the time deposits stated above.

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga	6.470.189	6.664.607	Third parties
Pihak berelasi	<u>1.901.855</u>	<u>1.906.863</u>	Related parties
	<u>8.372.044</u>	<u>8.571.470</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	<u>(740.763)</u>	<u>(833.632)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>7.631.281</u>	<u>7.737.838</u>	Total trade receivables
Bagian lancar	7.397.921	7.320.438	Current portion
Bagian tidak lancar	233.360	417.400	Non-current portion
Umur piutang usaha (berdasarkan tanggal penagihan) adalah sebagai berikut:			Ageing of trade receivable (based on invoice date) is as follows:
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Lancar	4.594.580	5.664.672	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	2.300.034	1.369.241	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	559.006	455.754	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>918.424</u>	<u>1.081.803</u>	Over 90 days
Jumlah	<u>8.372.044</u>	<u>8.571.470</u>	Total

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	833.632
Penambahan	86.019
Pemulihan	(210.171)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>31.283</u>

Saldo akhir **740.763**

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	663.894
Penambahan	211.615
Pemulihan	(41.877)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>-</u>

Saldo akhir **833.632**

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover any losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Persediaan barang jadi		
Batubara	4.159.745	1.066.793
Emas dan perak	1.937.332	2.116.660
Logam timah	1.270.323	1.340.884
Aluminium	937.223	1.125.084
Bijih nikel	898.456	294.326
Feronikel	840.108	4.163
Tembaga	464.385	183.322
Alumina	180.490	94.701
Tin chemical	21.346	109.448
Lainnya	<u>63.087</u>	<u>49.143</u>
	<u>10.772.495</u>	<u>6.384.524</u>

Barang dalam proses	3.132.690	2.700.619
Suku cadang dan bahan pendukung lainnya	1.753.524	1.682.658
Barang dalam perjalanan	1.139.556	878.738
Bahan baku	<u>1.134.459</u>	<u>1.105.428</u>

Jumlah persediaan 17.932.724 12.751.967

Provisi penurunan nilai persediaan (557.622) (614.181)

Jumlah persediaan, neto **17.375.102** **12.137.786**

Bagian lancar 16.680.299 11.477.212
Bagian tidak lancar 694.803 660.574

Finished goods inventories
Coal
Gold and silver
Tin metal
Aluminium
Nickel ore
Feronickel
Copper
Alumina
Tin chemical
Others

Work-in-progress products
Spare parts and other consumable supplies
Goods-in-transit
Raw materials

Total inventories

Provision for impairment of inventories

Total inventories, net

Current portion
Non-current portion

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	614.181
Penambahan	100.265
Pemulihan	(103.615)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(15.268)
Saldo akhir	<u>595.563</u>

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

7. INVENTORIES (continued)

Movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	513.497	Beginning balance
	149.245	Additions
	(49.705)	Recoveries
	1.144	Differences from translation of financial statements
Ending balance	<u>614.181</u>	

Based on a review at the reporting date, management believes that the above provision is adequate to cover any losses from obsolescence or impairment of inventories.

8. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- sekuritas utang dimana arus kas kontraktual hanya pokok dan bunga dan tujuan model bisnis Grup tercapai baik dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Sekuritas utang yang dimiliki Grup meliputi Obligasi Pemerintah, Obligasi BNI, Obligasi BRI, Obligasi BTN, Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia, Obligasi Pertamina, Obligasi PLN dan Obligasi KAI. Tingkat suku bunga berkisar antara 5,125% sampai 12%.
- sekuritas ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dan di mana Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada laba atau rugi karena ini adalah investasi strategis dan Grup menganggap ini lebih relevan. Sekuritas ekuitas yang dimiliki Grup meliputi kepemilikan atas saham PT Pertamina Bina Medika IHC ("IHC") sebesar 1,78%.

8. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Financial assets at fair value through other comprehensive income comprise:

- debt securities where the contractual cash flows are solely principal and interest and the objective of the Group's business model is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets. Debt securities owned by the Group consist of government bonds, BNI bonds, BRI bonds, BTN bonds, Sukuk Wakalah from Medco Power Indonesia, Pertamina bonds, PLN bonds and KAI bonds. The interest rate was ranging from 5.125% to 12%.
- equity securities which are not held for trading, and for which the Group has made an irrevocable election at initial recognition to recognise changes in fair value through other comprehensive income rather than profit or loss as these are strategic investments and the Group considered this to be more relevant. Equity securities owned by the Group consist of the 1.78% shares ownership in PT Pertamina Bina Medika IHC ("IHC").

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan Grup pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya:

	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	439.467
Penambahan	2.715.237
Selisih kurs	14.619
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.306)
Saldo akhir	<u>3.168.017</u>
Bagian lancar	3.054.227
Bagian tidak lancar	113.790

Tidak ada pelepasan pada tahun 2022.

Pengukuran nilai wajar obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif yang merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagian tidak lancar sejumlah Rp113.790 juta merupakan nilai wajar dari investasi di IHC. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut menggunakan pendekatan pasar dengan membandingkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari investasi pada IHC dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan *earnings before income tax depreciation and amortisation* ("EBITDA") untuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembanding. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

**8. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

Below are shown the movements of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income:

	31 Desember/ December 2021	
	386.830	<i>Beginning balance</i>
	50.495	<i>Additions</i>
	1.736	<i>Foreign exchange differences</i>
	406	<i>Unrealised (loss)/gain from financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>439.467</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	341.930	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	97.537	<i>Non-current portion</i>

There were no disposals in 2022.

The fair value measurement of bonds as at 31 December 2022 and 2021 was based on the current bid price in active markets which represent a fair value measurement categorised within level 1.

As at 31 December 2022, the non-current portion of Rp113,790 million represents the fair value of investment in IHC. The Group used a market approach to assess fair value of investment in shares. The fair value calculation used the market approach by comparing publicly traded companies in similar industry and business.

The Level 2 fair value hierarchy of investment in IHC is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") for the publicly traded companies in similar industry and business for comparison. The approximate market data are adjusted for differences in the key attributes such as the size of companies, location, its financial performance, and comparable market shares.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset yang dimiliki untuk dijual serta liabilitas terkait berasal dari FHT, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya dan dikendalikan Antam.

Reklasifikasi aset dan liabilitas FHT dilakukan di tahun 2022 karena adanya rencana aktif Antam untuk mendivestasi FHT kepada pihak ketiga yang sangat mungkin terjadi dalam 12 bulan sejak akhir periode pelaporan serta mengakibatkan Antam kehilangan pengendalian atas FHT.

a. Aset yang dimiliki untuk dijual

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Kas dan setara kas	3.684	-
Piutang usaha	3.398	-
Pajak dibayar dimuka	4.928	-
Aset tetap	496.392	-
Aset lainnya	<u>1.490</u>	<u>-</u>
Jumlah aset	<u>509.892</u>	<u>-</u>

b. Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Utang usaha	2.322	-
Utang pajak	12	-
Beban akrual	1.669	-
Provisi imbalan pascakerja	1.157	-
Liabilitas sewa	140	-
Utang lainnya	<u>51</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas	<u>5.351</u>	<u>-</u>

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada periode pelaporan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dari aset ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset ditentukan berdasarkan pendekatan dengan menggunakan model diskonto arus kas, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

9. ASSETS HELD FOR SALE

As at 31 December 2022, assets held for sale and the associated liabilities were related to FHT, a wholly-owned subsidiary and controlled by Antam.

The reclassification of FHT's assets and liabilities was made in 2022 because Antam is undertaking an active programme to divest FHT to a third party, which management believes to be highly probable to occur within 12 months from the end of reporting period and involves loss of control over FHT.

a. Assets held for sale

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Cash and cash equivalents	3.684	-
Trade receivable	3.398	-
Prepaid tax	4.928	-
Fixed assets	496.392	-
Other assets	<u>1.490</u>	<u>-</u>
Total assets	<u>509.892</u>	<u>-</u>

b. Liabilities associated with assets held for sale

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Trade payable	2.322	-
Taxes payable	12	-
Accrued expenses	1.669	-
Provision for post-employment benefits	1.157	-
Lease liabilities	140	-
Other payables	<u>51</u>	<u>-</u>
Total liabilities	<u>5.351</u>	<u>-</u>

Assets classified as held for sale during the reporting period were measured at the lower of their carrying amounts and fair value less costs to sell at the time of the reclassification. When the assets were reclassified to assets held for sale, there was no impairment loss recognised because the fair value less costs to sell of these assets was higher than the carrying amount. The fair value of the assets was determined using the income approach that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INSTRUMEN DERIVATIF

10. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Piutang derivatif			Derivative receivables
<u>Perjanjian swap atas Kupon</u>			<u>Coupon only swap</u>
Deutsche Bank	58.555	-	Deutsche Bank
<u>Swap atas</u>			
<u>tingkat suku bunga</u>			<u>Interest rate swap</u>
Indonesia Eximbank	41.375	-	Indonesia Eximbank
Finnvera	34.288	-	Finnvera
	75.663	-	
<u>Forward dan option komoditas</u>			<u>Commodity forward and option</u>
CCBI Global Markets			CCBI Global Markets
(UK) Limited	4.917	-	(UK) Limited
Jumlah	139.135	-	Total
Bagian lancar	31.388	-	Current portion
Bagian tidak lancar	107.747	-	Non-current portion
Utang derivatif			Derivative payables
<u>Swap atas</u>			
<u>tingkat suku bunga</u>			<u>Interest rate swap</u>
Finnvera	-	768	Finnvera
Indonesia Eximbank	-	593	Indonesia Eximbank
	-	1.361	
<u>Forward dan option komoditas</u>			<u>Commodity forward and option</u>
Marex Financial Ltd	485.906	21.836	Marex Financial Ltd
Toyota Tsusho Metals Ltd	80.508	34.544	Toyota Tsusho Metals Ltd
StoneX Financial Ltd	36.896	-	StoneX Financial Ltd
Sucden Financial Ltd	12.531	-	Sucden Financial Ltd
Triland Metals	11.766	9.632	Triland Metals
Phillips Nova	7.417	-	Phillips Nova
Amalgamated Metal			Amalgamated Metal
Trading Ltd	4.858	1.256	Trading Ltd
CCBI Global Markets			CCBI Global Markets
(UK) Ltd	-	23.242	(UK) Ltd
ED&F Man Capital			ED&F Man Capital
Markets Ltd	-	4.150	Markets Ltd
	639.882	94.660	
Jumlah	639.882	96.021	Total
Bagian lancar	639.882	94.660	Current portion
Bagian tidak lancar	-	1.361	Non-current portion

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas – risiko mata uang asing

Pada tanggal 8 Juni dan 1 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani kontrak swap kupon dengan Deutsche Bank AG untuk lindung nilai terhadap pergerakan nilai tukar USD/IDR atas eksposur nilai kewajiban dalam mata uang USD yang timbul dari penerbitan Obligasi 2023, Obligasi 2025 dan, Obligasi 2030. Tingkat suku bunga tetap swap kupon yang akan dibayar Perusahaan kepada Deutsche Bank AG masing-masing adalah sebesar 5,84%, 4,99%, dan 5,685% dengan menggunakan kurs AS\$/Rp sebesar masing-masing Rp14.950, Rp14.950 dan Rp14.880.

Nilai wajar ketiga instrumen swap kupon sebagai lindung nilai arus kas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah AS\$3.722.266 atau ekuivalen dengan Rp58.555 juta, diakui dalam laba rugi. Kontrak swap ini tidak diklasifikasikan sebagai lindung nilai efektif untuk tujuan akuntansi.

Lindung nilai arus kas – risiko bunga

Timah memiliki utang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Pada tanggal 5 Maret 2021, Timah menandatangani kontrak swap suku bunga atas Pembiayaan ECA untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang (AS\$-LIBOR-BBA). Tingkat suku bunga tetap swap yang akan dibayar Timah untuk Finnvera dan Indonesia Eximbank masing-masing adalah 1,60% dan 1,38%.

Kontrak swap suku bunga ini membutuhkan penyelesaian piutang atau utang bunga bersih setiap 90 hari. Tanggal penyelesaian bertepatan dengan tanggal pembayaran bunga atas utang pokok.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Timah melakukan perubahan terhadap Transaksi Interest Rate Swap atas fasilitas pinjaman ECA Financing Tranche A terkait penyesuaian jumlah pokok dari nilai Transaksi Interest Rate Swap yang sebelumnya senilai AS\$30,000,000 (nilai penuh) menjadi AS\$26,834,229 (nilai penuh).

Kontrak swap ini didesignasi sebagai lindung nilai efektif untuk tujuan akuntansi.

Manajemen Timah merencanakan untuk mengganti LIBOR dengan Secured Overnight Funding Rate ("SOFR") atas perjanjian pinjaman ECA Financing pada pertengahan tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini manajemen belum melakukan amandemen atas perjanjian pinjaman ini.

10. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Cash flows hedges – foreign exchange risk

On 8 June and 1 August 2022, the Company entered into coupon only swap contracts with Deutsche Bank AG to hedge coupon on foreign currency exposure from The Note 2023, Note 2025, and Note 2030. The fixed interest rates of coupon only swap that the Company should pay to Deutsche Bank AG are 5.84%, 4.99%, and 5.84%, respectively, in exchange rate US\$/Rp Rp14,950, Rp14,950 and Rp14,880, respectively.

Fair value of the three coupon only swap instruments as cash flow hedges as at 31 December 2022 was US\$3,722,266 or equivalent to Rp58,555 million, recognised in profit or loss. These swap contracts are not designated as effective hedge for accounting purposes.

Cash flows hedges – interest rate risk

Timah has liabilities with floating and fixed interest rates. On 5 March 2021, Timah entered into interest rate swap contracts on ECA Financing to hedge the floating interest rates (US\$-LIBOR-BBA). The fixed interest swap rates that Timah should pay to Finnvera and Indonesia Eximbank are 1.60% and 1.38%, respectively.

These interest rate swap contracts require the settlement of net interest receivable or payable each 90 days. The settlement dates coincide with the dates on which interest is payable on the underlying debt.

On 2 August 2022, Timah has made the amendment on Interest Rate Swap Transaction of ECA Financing Facility Tranche A related to adjustment on the notional amount of the Interest Rate Swap Transaction which previously amounted to US\$30,000,000 (full amount) amended to US\$26,834,229 (full amount).

These swap contracts are designated as effective hedge for accounting purposes.

Timah's management expects to replace LIBOR with Secured Overnight Funding Rate ("SOFR") for the ECA Financing loan agreement in mid-2023. Up to the completion date of these consolidated financial statements management has not made any amendments to this loan agreement.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Risiko harga komoditas

MIND ID Trading Pte. Ltd. dan Indometal London Limited, entitas anak Grup memiliki kontrak *forward* komoditas dengan pihak ketiga untuk melindungi risiko volatilitas penurunan harga atas penjualan komoditas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki kontrak *forward* dengan pihak ketiga untuk penjualan atau pengiriman komoditas di masa mendatang. Kontrak derivatif ini tidak didesignasi sebagai lindung nilai efektif untuk tujuan akuntansi.

10. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Commodity price risk

MIND ID Trading Pte. Ltd. and Indometal London Limited entered into commodity forward contracts with third parties to hedge the downside volatility price risk on their commodity sales.

As at 31 December 2022, the Group has forward contracts with third parties for sales or delivery of commodities in the future. These derivative contracts are not designated as effective hedges for accounting purposes.

11. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Jaminan pelaksanaan	1.893.650	283.779	Security deposits
Biaya dibayar di muka	1.727.640	1.405.075	Prepaid expenses
dan uang muka	708.046	570.486	and advance payments
Kas yang dibatasi penggunaannya	273.569	10.000	Restricted cash
Investasi utang	207.214	152.342	Investment in debt securities
Real estat	207.104	228.038	Real estate
Aset program pensiun	170.413	170.413	Pension plan assets
Goodwill	-	368.850	Goodwill
Jaminan investasi	525.131	276.276	Deposits for investments
Lainnya			Others
Jumlah aset lancar dan tidak lancar lainnya	<u>5.712.767</u>	<u>3.465.259</u>	Total other current and non-current assets
Bagian lancar	2.775.353	889.255	Current portion
Bagian tidak lancar	2.937.414	2.576.004	Non-current portion

Jaminan pelaksanaan merupakan setoran uang muka kepada pihak ketiga untuk penjualan dan pengiriman komoditas di masa mendatang melalui kontrak *forward*.

Uang muka terutama merupakan pembayaran kepada pemasok untuk uang muka proyek dan pembelian barang dan jasa.

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Security deposits mainly represent advance payments to third parties for sale or delivery of commodities in the future through forward contracts.

Advance payments mainly represent down payments to suppliers for advance related to projects and purchases of goods and services.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat *goodwill* yang berasal dari Bukit Asam dan Antam masing-masing sebesar Rp102.077 juta dan Rp68.336 juta.

Bukit Asam

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (catatan 2r). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3,55%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	15,40%

Asumsi utama lainnya termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

**11. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT
ASSETS (continued)**

As of 31 December 2022, there are goodwill from Bukit Asam and Antam amounting to Rp102,077 million and Rp68,336 million, respectively.

Bukit Asam

Goodwill represents the balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SBS as at the acquisition date.

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount maybe impaired (note 2r). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	3,82%	Long-term growth rate
	11,65%	Discount rate before tax (for value in use)

Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.

Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)**

Bukit Asam (lanjutan)

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Antam

Jumlah terpulihkan dari Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN") dan PT Borneo Edo International ("PTBEI") ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan PTBEI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>APN</u>
Periode arus kas	2023-2038
Harga jual/ton	US\$43,28-US\$54,26
Tingkat diskonto	19,40%

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan PTBEI pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>APN</u>
Periode arus kas	2022-2043
Harga jual/ton	US\$36,48-US\$48,44
Tingkat diskonto	11,01%

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

Tidak ada penurunan nilai yang teridentifikasi dari hasil uji penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill* APN dan PTBEI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**11. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT
ASSETS (continued)**

Bukit Asam (continued)

Based on the results of the test for impairment of *goodwill* as at 31 December 2022 and 2021, there is no impairment loss recorded as at 31 December 2022 and 2021.

Antam

The recoverable amounts of Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN") and PT Borneo Edo International ("PTBEI") were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

The key assumptions used in the impairment tests for APN and PTBEI as at 31 December 2022 were as follows:

	<u>PTBEI</u>	
2023-2042	2023-2042	Cash flows period
US\$26,43-US\$29,49	US\$26,43-US\$29,49	Sales price/ton
10,58%	10,58%	Discount rate

The key assumptions used in the impairment tests for APN and PTBEI as at 31 December 2021 were as follows:

	<u>PTBEI</u>	
2022-2042	2022-2042	Cash flows period
US\$22,74-US\$25,79	US\$22,74-US\$25,79	Sales price/ton
7,42%	7,42%	Discount rate

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

There was no impairment identified as a result of the impairment tests on the carrying value of *goodwill* for APN and PTBEI as at 31 December 2022 and 2021.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PTFI

12. INVESTMENT IN PTFI

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Metode ekuitas	27.106.304	24.083.959	<i>Equity method</i>
Dicatat tidak menggunakan metode ekuitas	<u>60.950.613</u>	<u>52.585.624</u>	<i>Not accounted for under equity method</i>
Jumlah investasi pada PTFI	<u>88.056.917</u>	<u>76.669.583</u>	<i>Total investment in PTFI</i>
Saldo awal	76.669.583	69.920.679	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Addition:</i>
- Dicatat tidak menggunakan metode ekuitas	2.821.802	2.591.245	<i>Not accounted for - under equity method</i>
Dikreditkan/(dibebankan) ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			<i>Credited/(charged) to profit or loss and other comprehensive income:</i>
- Bagian laba netto	9.104.899	6.721.448	<i>Share in net profit -</i>
- Bagian penghasilan komprehensif lain	21.942	24.381	<i>Share in other - comprehensive income</i>
- Amortisasi kenaikan nilai wajar	(39.560)	(39.560)	<i>Amortisation of - fair value uplift</i>
- Translasi	8.037.279	800.389	<i>Translation -</i>
Dividen	<u>(8.559.028)</u>	<u>(3.348.999)</u>	<i>Dividends</i>
Saldo akhir	<u>88.056.917</u>	<u>76.669.583</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan serangkaian transaksi yang merupakan satu kesatuan sebagai bagian dari divestasi saham PTFI. Perusahaan membeli 100% saham PT Indocopper Investama ("PTII") dari FCX dan International Support LLC ("International Support") untuk jumlah imbalan sebesar AS\$350.000.000 atau setara dengan Rp5.068.350 juta untuk mendapatkan 9,36% saham PTFI yang dimiliki oleh PTII. PTII telah berganti nama menjadi IPMM. Untuk laporan keuangan konsolidasian ini, nama PTII dan IPMM dirujuk secara bergantian.

Grup Inalum juga melakukan penyertaan modal kepada PTFI secara total sebesar AS\$3,5 miliar atau setara dengan Rp50.683.500 juta dan menominasikan PTFI untuk membeli 100% saham PT Rio Tinto Indonesia ("PTRTI") di tahun 2018.

On 21 December 2018, the Company entered into a series of transactions as one package as part of the PTFI share divestment. The Company acquired 100% of PT Indocopper Investama's ("PTII") shares from FCX and International Support LLC ("International Support") for a total consideration of US\$350,000,000 or equivalent to Rp5,068,350 million to own 9.36% of PTFI shares owned by PTII. PTII changed its name to IPMM. In these consolidated financial statements, PTII and IPMM are referred to interchangeably.

The Inalum Group has also subscribed for PTFI shares in aggregate amounting to US\$3.5 billion or equivalent to Rp50,683,500 million and nominated PTFI to purchase 100% of the shares of PT Rio Tinto Indonesia ("PTRTI") in 2018.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PTFI (lanjutan)

PTFI bergerak di bidang eksplorasi, tambang dan pengolahan bijih tembaga, emas dan perak di Papua. PTFI dan PTRTI telah menandatangani Perjanjian Partisipasi dimana antara lain, PTRTI memiliki hak pembagian hasil produksi dan kewajiban pembiayaan sebesar 40% Hak Partisipasi di KK PTFI. Hak dan hasil produksi adalah sebesar 40% di atas "metal strip" sampai dengan batasan volume produksi dan penjualan tertentu dan setelahnya 40% atas semua produksi.

Grup Inalum menominasikan PTFI sebagai Pembeli untuk mengakuisisi 100% saham PTRTI dari Penjual Saham PTRTI sedangkan Perusahaan dan IPMM masing-masing mendapatkan 20,60% dan 19,40% saham baru yang diterbitkan oleh PTFI atau 40% saham secara keseluruhan. Sesuai dengan kesepakatan antara Grup Inalum dan FCX, semua hak dan kewajiban PTRTI yang ada dalam Perjanjian Partisipasi telah direplikasi ke dalam Perjanjian Pemegang Saham yang ditandatangani pada saat penyelesaian akuisisi PTII dan Pengambilan Saham PTFI ("Transaksi"). Setelah Transaksi ini, Grup Inalum memiliki kepemilikan saham secara legal di PTFI sebesar 51,24% yang terdiri dari kepemilikan sebelumnya yang dimiliki langsung oleh Perusahaan dan melalui IPMM masing-masing sebesar 9,36% atau dimiliki oleh Grup Inalum sebesar 18,72% yang telah terdilusi menjadi masing-masing 5,62% atau 11,24% secara keseluruhan dan tambahan saham baru yang dimiliki oleh Grup Inalum sebesar 40% yang terdiri dari kepemilikan Perusahaan secara langsung 20,60% dan melalui IPMM sebesar 19,40%.

Sebagai akibat replikasi dari Perjanjian Partisipasi, Grup Inalum harus melakukan kontribusi belanja modal perluasan kepada PTFI sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sampai dengan 31 Desember 2022 ("Periode Awal"). Selama tahun 2022, Grup Inalum telah melakukan kontribusi belanja modal perluasan kepada PTFI sebesar AS\$189.250.000 (2021: AS\$181.500.000) atau setara dengan Rp2.821.802 juta (2021: Rp2.591.245 juta).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara Grup Inalum, PTFI dan FCX, pendistribusian dividen PTFI sebelum Periode Awal berakhir dialokasikan berdasarkan persentase kepemilikan legal Pemegang Saham PTFI sebelum Transaksi. Hal ini menghasilkan kepemilikan ekonomis yang diakui oleh Grup Inalum untuk tujuan akuntansi metode ekuitas adalah 18,72%. Penyertaan modal dalam bentuk kepemilikan 40% saham di PTFI yang dimiliki oleh Grup Inalum dicatat tidak menggunakan metode ekuitas sampai dengan Periode Awal berakhir.

12. INVESTMENT IN PTFI (continued)

PTFI is engaged in the exploration, mining and processing of copper, gold and silver ore in Papua. PTFI and PTRTI have signed a Participating Agreement, in which PTRTI has the right to a share of production and funding obligation of a 40% Participating Interest in the CoW of PTFI. The right and return of production are 40% above "metal strip" until a certain production volume and sales threshold and after that 40% for all production.

Inalum Group nominated PTFI as the Purchaser of 100% of PTRTI's shares from the PTRTI Share Seller while the Company and IPMM will have 20.60% and 19.40% of PTFI's new shares, respectively, that were issued by PTFI or 40% shares in total. As agreed between the Inalum Group and FCX, all of the rights and obligations of PTRTI in the Participating Agreement have been replicated to the Shareholders Agreement that was signed at the completion of the PTII acquisition and PTFI Share Subscription (the "Transaction"). After the Transaction, the Inalum Group has 51.24% legal ownership in PTFI which consists of prior ownership directly owned by the Company and through IPMM each amounting to 9.36% or owned by the Inalum Group amounting to 18.72%, which was then diluted into 5.62% each or 11.24% in total, and additional new shares owned by the Inalum Group amounting to 40% which consist of 20.60% directly owned by the Company and 19.40% through IPMM.

As a result of the replication of the Participating Agreement, the Inalum Group must contribute for the expansion of capital expenditures to PTFI pursuant to the predetermined schedule until 31 December 2022 (the "Initial Period"). During 2022, the Inalum Group has paid contribution of capital expenditure for expansion to PTFI amounting to US\$189,250,000 (2021: US\$181,500,000) or equivalent to Rp2,821,802 million (2021: Rp2,591,245 million).

Under the Shareholders Agreement between Inalum Group, PTFI and FCX, the dividend distribution of PTFI before the Initial Period ends is allocated based on the percentage of ownership of the legal shareholders of PTFI before the Transaction. This results in Inalum Group's economic ownership for equity method of accounting purposes being recognised at 18.72%. The new share subscription in the form of 40% PTFI share ownership owned by the Inalum Group is not accounted for under the equity method until the Initial Period ends.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PTFI (lanjutan)

Grup Inalum juga mempertimbangkan Perjanjian Induk dengan Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika yang telah ditandatangani pada tanggal 12 Januari 2018. Berdasarkan Perjanjian Induk tersebut, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika, melalui Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") telah sepakat untuk melakukan penyertaan saham di IPMM (sebagai Perseroan Khusus) untuk mendapatkan kepemilikan ekonomis di PTFI secara efektif 10%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BUMD belum terbentuk. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2022, IPMM masih dimiliki penuh oleh Perusahaan.

Jumlah hak ekonomis Grup Inalum 18,72% dari laba bersih PTFI (setelah dikurangi amortisasi kenaikan nilai wajar) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.104.899 juta dan Rp6.721.448 juta.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, dividen yang dibagikan oleh PTFI kepada Grup Inalum adalah sebesar AS\$575.827.509 atau setara dengan Rp8.559.028 juta (2021: AS\$234.076.223 atau setara dengan Rp3.348.999 juta).

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari PTFI yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

12. INVESTMENT IN PTFI (continued)

The Inalum Group has also considered the Heads of Agreement between the GoI, Papua Government and Mimika Regency that was signed on 12 January 2018. Based on the Heads of Agreement, the Papua Government and Mimika Regency agreed to subscribe for shares in IPMM (as a Special Purpose Company) through a regional state-owned enterprise ("BUMD") in order to have 10% effective economic ownership in PTFI. Until the completion of these consolidated financial statements, the BUMD has not been established. Hence, as at 31 December 2022, IPMM is wholly owned by the Company.

The economic interest of the Inalum Group of 18.72% of the net profit of PTFI (after deducting amortisation of fair value uplift) for the years ended 31 December 2022 and 2021 is amounting to Rp9,104,899 million and Rp6,721,448 million, respectively.

For the year ended 31 December 2022, dividends distributed by PTFI to the Inalum Group amounted to US\$575,827,509 or equivalent to Rp8,559,028 million (2021: US\$234,076,223 or equivalent to Rp3,348,999 million).

Set out below is the summarised financial information for PTFI which is accounted for using the equity method:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statement of financial position
Aset lancar	71.963.725	49.238.983	Current assets
Aset tidak lancar	276.048.453	224.904.375	Non-current assets
Jumlah aset	348.012.178	274.143.358	Total assets
Liabilitas jangka pendek	37.397.715	33.207.613	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	104.869.390	59.618.172	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	142.267.105	92.825.785	Total liabilities
Aset netto	205.745.073	181.317.573	Net assets

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PTFI (lanjutan)

12. INVESTMENT IN PTFI (continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Penyesuaian terkait Perjanjian Pengambilan Saham PTFI yang oleh Grup dicatat tidak menggunakan metode ekuitas			Adjustment relating to the PTFI Share Subscription Agreement that is not accounted for under equity method of accounting by the Group
Saldo awal	(57.177.694)	(54.013.246)	Beginning balance
Penambahan	(2.821.802)	(2.591.245)	Addition
Translasi	<u>(5.543.186)</u>	<u>(573.203)</u>	Translation
Saldo akhir	<u>(65.542.682)</u>	<u>(57.177.694)</u>	Ending balance
Aset neto yang disesuaikan	<u>140.202.391</u>	<u>124.139.879</u>	Adjusted net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	125.303.035	107.663.780	Revenue
Laba kotor	73.038.562	59.544.423	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>72.647.837</u>	<u>55.196.120</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(24.010.558)</u>	<u>(19.290.948)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>48.637.279</u>	<u>35.905.172</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>117.210</u>	<u>130.239</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	<u>48.754.489</u>	<u>36.035.411</u>	Total comprehensive income for the year
Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk PTFI dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di PTFI adalah sebagai berikut:			The reconciliation of the summarised financial information of PTFI presented to the carrying amount of the Group's interest in PTFI is as follows:
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset neto yang disesuaikan awal tahun	124.139.879	104.909.340	Opening adjusted net assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain	48.754.489	36.035.411	Total other comprehensive income
Pembagian dividen	(45.727.116)	(17.889.950)	Dividends distribution
Translasi	<u>13.035.139</u>	<u>1.085.078</u>	Translation
Aset neto yang disesuaikan akhir tahun	<u>140.202.391</u>	<u>124.139.879</u>	Closing adjusted net assets

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PTFI (lanjutan)

12. INVESTMENT IN PTFI (continued)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kepentingan pada PTFI - nilai tercatat	26.245.888	23.238.985	Interest in PTFI - carrying value
Kenaikan nilai wajar	846.061	860.475	Fair value uplift
Amortisasi kenaikan nilai wajar	(39.560)	(39.560)	Amortisation of fair value uplift
Translasi atas kenaikan nilai wajar	<u>53.915</u>	<u>24.059</u>	Translation on fair value uplift
Nilai tercatat investasi di PTFI yang dicatat menggunakan metode ekuitas	<u>27.106.304</u>	<u>24.083.959</u>	Carrying value of investment in PTFI accounted for under equity method

13. INVESTASI

13. INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associates

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PTVI	8.355.755	7.105.487	PTVI
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	1.726.752	586.825	PT Weda Bay Nickel ("WBN")
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	495.082	649.550	PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")
Entitas asosiasi lainnya	<u>401.700</u>	<u>300.296</u>	Other associates
Jumlah investasi pada entitas asosiasi	<u>10.979.289</u>	<u>8.642.158</u>	Total investment in associates

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	12.679.744	11.674.082	Beginning balance
Penambahan investasi	130.145	100.799	Addition of investments
Bagian laba neto	1.610.777	935.797	Share in net profit
Rugi komprehensif lain	(2.904)	(19.181)	Other comprehensive loss
Pembagian dividen	(220.872)	(96.138)	Dividend distributions
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>935.114</u>	<u>84.385</u>	Differences from translation of financial statements
Saldo akhir	<u>15.132.004</u>	<u>12.679.744</u>	Ending balance

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			Accumulated asset amortisation based on fair value
Saldo awal	(3.555.381)	(3.454.029)	Beginning balance
Penambahan	(102.100)	(102.100)	Additions
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(13.029)</u>	<u>748</u>	Differences from translation of financial statements
Saldo akhir	<u>(3.670.510)</u>	<u>(3.555.381)</u>	Ending balance

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Akumulasi penurunan nilai investasi	<u>(482.205)</u>	<u>(482.205)</u>	Accumulated impairment of investments

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Nilai investasi tercatat	<u>10.979.289</u>	<u>8.642.158</u>	Carrying amount of investments

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jumlah hak ekonomis Grup dari laba bersih entitas asosiasi (setelah dikurangi amortisasi kenaikan nilai wajar) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.508.677 juta dan Rp833.697 juta.

Sifat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. PTVI bergerak di bidang eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Pabrik PTVI berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 20%.
2. NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 25%.
3. WBN bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel yang berlokasi di Halmahera, Maluku Utara. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 10%. Berdasarkan ketentuan komposisi direksi dan komisaris pada Perjanjian Pemegang Saham, Grup menentukan bahwa Grup memiliki pengaruh signifikan atas WBN.
4. Entitas asosiasi lainnya terdiri dari investasi Grup pada PT Peralife Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri), BTM, PT Koba Tin, Timah Nigeria Limited, PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, PT Menara Antam Sejahtera, PT Antamloka Halimun Energi, PT Antam Niterra Haltim, PT Nikel Halmahera Timur, PT Meratus Jaya Iron & Steel, PT Pelsart Tambang Kencana, PT Sumbawa Timur Mining dan PT Industri Baterai Indonesia.

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

The economic interest of the Group in the net profit of associates (after deduction of amortisation of fair value uplift) for the years ended 31 December 2022 and 2021 is amounting to Rp1,508,677 million and Rp833,697 million, respectively.

The nature of investments in associates as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

1. *PTVI engages in exploration and mining, processing, storage, transportation and marketing of nickel and associated mineral products. PTVI's plant is located in Sorowako, South Sulawesi. The percentage of interest held is 20%.*
2. *NHM operates an underground gold mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province. The percentage of interest held is 25%.*
3. *WBN engages in nickel mining and processing located in Halmahera, North Maluku. The percentage of interest held is 10%. Based on the composition of directors and commissioners in the Shareholders Agreement, the Group determined that the Group has significant influence over WBN.*
4. *Other associates consist of the Group's investment in PT Peralife Insurance (formerly PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri), BTM, PT Koba Tin, Timah Nigeria Limited, PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, PT Menara Antam Sejahtera, PT Antamloka Halimun Energi, PT Antam Niterra Haltim, PT Nikel Halmahera Timur, PT Meratus Jaya Iron & Steel, PT Pelsart Tambang Kencana, PT Sumbawa Timur Mining and PT Industri Baterai Indonesia.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Selain PTVI yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), semua entitas asosiasi adalah perusahaan nonpublik dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia atas saham perusahaan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PTVI adalah Rp14.109.601 juta (31 Desember 2021: Rp9.300.413 juta), yang didasarkan kepada input signifikan yang dapat diobservasi dalam pasar dan oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 1 dari tingkatan hierarki nilai wajar.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas asosiasi yang material bagi Grup:

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

Other than PTVI which is listed on PT Bursa Efek Indonesia ("IDX"), all of the associates are private companies and no quoted market prices are available for their shares. As at 31 December 2022, the fair value of the Group's interest in PTVI was Rp14,109,601 million (31 December 2021: Rp9,300,413 million), which was based on significant inputs that were observable in the market and thus represent a fair value measurement categorised within level 1 of the fair value hierarchy.

Set out below is the summarised financial information for the material associates of the Group:

	PTVI		WBN		
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan					Summarised statements of financial position
Aset lancar	15.600.150	11.937.107	7.463.961	2.948.407	Current assets
Aset tidak lancar	26.271.793	23.347.688	13.515.920	13.213.229	Non-current assets
Jumlah aset	41.871.943	35.284.795	20.979.881	16.161.636	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2.783.129	2.403.329	3.607.183	10.201.409	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.045.769	2.139.452	105.173	91.972	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4.828.898	4.542.781	3.712.356	10.293.381	Total liabilities
Aset neto	37.043.045	30.742.014	17.267.525	5.868.255	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	17.539.167	13.641.788	25.959.777	12.339.732	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	2.442.259	(2.231.750)	(884.143)	(991.876)	Depreciation and amortisation
Laba sebelum pajak penghasilan	4.101.596	3.157.862	12.625.561	5.673.449	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.121.511)	(784.982)	(2.440.238)	(843.352)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2.980.085	2.372.880	10.185.323	4.830.097	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.219)	20.094	(203)	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	2.978.866	2.392.974	10.185.120	4.830.097	Total comprehensive income for the year
Dividen entitas asosiasi - kepemilikan Grup	-	96.138	-	-	Associate's dividends - the Group's interest

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai yang tercatat dari kepentingan entitas asosiasi yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

	PTVI		WBN		
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset/liabilitas neto awal	30.742.014	28.497.584	5.868.255	1.054.678	Opening net assets/liabilities
Pembagian dividen	-	(480.687)	-	-	Dividends distribution
Laba tahun berjalan	2.980.085	2.372.880	10.185.323	4.830.097	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(1.219)	20.094	(203)	-	Other comprehensive income/(loss)
Tambahan setoran modal	-	-	22.306	-	Increase in paid capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.322.165	332.143	1.191.844	(16.520)	Differences from translation of financial statements
Aset neto akhir	37.043.045	30.742.014	17.267.525	5.868.255	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi	7.408.609	6.148.403	1.726.753	586.825	Interest in associate
Kenaikan nilai wajar	957.084	1.046.706	-	-	Fair value uplift
Amortisasi kenaikan nilai wajar	(102.100)	(102.100)	-	-	Amortisation of fair value uplift
Translasi	92.162	12.478	-	-	Translation
Nilai tercatat	8.355.755	7.105.487	1.726.753	586.825	Carrying value

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui atas investasi Grup di entitas asosiasi.

Di tahun 2022, Grup menerima pembayaran dividen dari NHM sebesar AS\$15.523.940 atau setara dengan Rp220.872 juta yang disaling hapus dengan utang Antam kepada NHM (2021: Rp nihil).

Pembelian saham PTVI

Pada tanggal 19 Juni 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA") dengan Vale Canada Limited ("VCL") dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM") untuk penjualan 20% saham di PTVI kepada Perusahaan. Penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham PTVI masing-masing terdiri dari 14,9% dan 5,1% kepemilikan saham VCL dan SMM. Syarat dan kondisi dalam SPA telah dipenuhi pada tanggal 7 Oktober 2020, dan pada tanggal tersebut, transaksi ini telah memenuhi kewajiban divestasi PTVI berdasarkan Amandemen Kontrak Kerja tanggal 17 Oktober 2014 ("Amandemen KK 2014") yang ditandatangani oleh PTVI dan Pemerintah. Atas transaksi tersebut di atas, Perusahaan membayar AS\$371,6 juta atau setara dengan Rp5.524.604 juta kepada VCL dan SMM dan biaya transaksi yang timbul atas transaksi ini sebesar Rp86.676 juta dicatat sebagai bagian dari harga perolehan investasi.

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material associates to the Group is as follows:

During 2022 and 2021, there were no impairment losses recognised by the Group on its investment in associates.

In 2022, the Group received dividend payment from NHM amounting to US\$15,523,940 or equivalent to Rp220,872 million which was offset with Antam's payables to NHM (2021: Rp nil).

Share purchase of PTVI

On 19 June 2020, the Company signed a Share Purchase Agreement ("SPA") with Vale Canada Limited ("VCL") and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM") for the sale of 20% shares in PTVI by VCL and SMM to the Company. The sale and transfer of the 20% share ownership in PTVI represents 14.9% and 5.1% share ownership of VCL and SMM, respectively. The conditions precedent in the SPA were satisfied on 7 October 2020, and on such date, this transaction has satisfied PTVI's divestment obligations under the Contract of Work Amendment dated 17 October 2014 ("2014 CoW Amendment") signed by PTVI and the GoI. For this transaction, the Company paid US\$371.6 million or equivalent to Rp5,524,604 million to VCL and SMM and the transaction costs of this transaction were Rp86,676 million which were recorded as part of the cost of the investment.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pembelian saham PTVI (lanjutan)

Sebagai bagian dari transaksi perolehan saham PTVI yang dijelaskan di atas, Perusahaan, VCL dan SMM menandatangani *Investors Rights Agreement* ("IRA") pada tanggal 7 Oktober 2020, yang mengatur hak dari masing-masing pemegang saham PTVI. Berdasarkan IRA, Perusahaan diberikan opsi beli saham oleh VCL dan SMM untuk memperoleh tambahan 5% saham PTVI. Opsi beli saham dapat dieksekusi oleh Perusahaan kapan saja sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga tanggal yang jatuh lebih awal antara (i) 28 Desember 2025 atau (ii) konversi dari KK menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK"), pada harga per lembar saham sama dengan 3% diskon dari harga rata-rata tertimbang volume per saham biasa atas modal saham ditempatkan PTVI, berdasarkan harga penutupan dan volume dari seluruh saham biasa yang diperdagangkan dalam BEI, pada setiap Hari Kerja Jakarta selama 90 hari yang berakhir pada hari kerja sebelum tanggal Pengumuman Opsi Beli dianggap telah diberikan kepada Penjual Opsi Beli.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar dari opsi beli saham di atas adalah sebesar Rp569.849 juta (2021: Rp474.899 juta) dan disajikan sebagai aset derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai wajar dari opsi beli diakui sebagai bagian dari penghasilan lain-lain, bersih pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar opsi beli saham didasarkan kepada input signifikan yang dapat diobservasi dalam pasar dan oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 1 dari tingkatan hierarki nilai wajar. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022
Volatilitas	41,09%
Tingkat dividen	7,05%

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

Share purchase of PTVI (continued)

As part of the PTVI share acquisition transaction explained above, the Company, VCL and SMM signed the *Investors Rights Agreement* ("IRA") on 7 October 2020, which sets out their respective rights as the shareholders of PTVI. Based on the IRA, the Company is granted a call option by VCL and SMM to acquire an additional 5% of the shares of PTVI. The share call option can be exercised by the Company at any time commencing from 1 January 2022 until the earlier of (i) 28 December 2025 or (ii) the conversion of the CoW to a Special Mining Business License ("IUPK"), at the price per share equal to 3% discount to the volume weighted average price per ordinary share in the issued share capital of PTVI, based on closing prices and volumes of all such ordinary shares traded on the IDX, on each Jakarta Business Day during 90 calendar days ending on the business day prior to the date the Call Option Notice is deemed delivered to the Call Option Grantors.

As at 31 December 2022, the fair value of the above share call option was amounting to Rp569,849 million (2021: Rp474,899 million) and presented as derivative assets in the consolidated statement of financial position. Changes in the fair value of the call option are recognised as part of other income, net in profit or loss.

The fair value measurement of the share call option was based on significant inputs that were observable in the market and thus represent a fair value measurement categorised within level 1 of the fair value hierarchy. Key assumptions include the following:

	31 Desember/ December 2021
Volatilitas	36,9%
Tingkat dividen	5,33%

Volatility
Dividend yield

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada entitas ventura bersama

b. Investment in joint ventures

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	3.956.399	3.039.077	PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	2.557.273	2.129.927	PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")
PT Bukit Asam Transpacific Railway	<u>5.425</u>	<u>5.425</u>	PT Bukit Asam Transpacific Railway
Jumlah investasi pada entitas ventura bersama	<u>6.519.097</u>	<u>5.174.429</u>	Total investment in joint ventures

Mutasi investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investment in joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	5.174.429	3.926.147	Beginning balance
Penambahan investasi	-	903.404	Addition of investments
Bagian laba neto	829.063	301.220	Share in net profit
Penghasilan komprehensif lain	<u>515.605</u>	<u>43.658</u>	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>6.519.097</u>	<u>5.174.429</u>	Ending balance

Jumlah hak ekonomis Grup dari laba/(rugi) bersih entitas ventura bersama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar laba Rp829.063 juta dan Rp301.220 juta.

The economic interest of the Group for the net profit of joint ventures for the year ended 31 December 2022 and 2021 is amounting to Rp829,063 million and Rp301,220 million, respectively.

Sifat investasi pada entitas ventura bersama yang signifikan adalah sebagai berikut:

The nature of the significant investments in joint ventures is as follows:

- BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 59,75%.
- HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2021, HBAP masih dalam tahap pengembangan. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 45%.

- BPI entered into a power purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") related to the Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra. The percentage of interest held is 59.75%.
- HBAP entered into a power purchase agreement with PLN related to the Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 31 December 2021, HBAP is still in the development phase. The percentage of interest held is 45%.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

**b. Investasi pada entitas ventura bersama
(lanjutan)**

b. Investment in joint ventures (continued)

Semua entitas ventura bersama adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All of the joint ventures are private companies and no quoted market prices are available for their shares.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas ventura bersama yang material bagi Grup:

Set out below is the summarised financial information for the material joint ventures of the Group:

	BPI		HBAP		
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan					Summarised statements of financial position
Aset lancar	379.979	856.056	935.266	373.059	Current assets
Aset tidak lancar	5.055.667	4.660.225	28.735.640	23.031.368	Non-current assets
Jumlah aset	5.435.646	5.516.281	29.670.906	23.404.427	Total assets
Liabilitas jangka pendek	567.085	1.412.492	3.709.772	3.966.780	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	588.606	539.057	17.169.137	12.684.142	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.155.691	1.951.549	20.878.909	16.650.922	Total liabilities
Aset neto	4.279.955	3.564.732	8.791.997	6.753.505	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.063.862	1.044.699	3.324.058	8.531.097	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	-	(3.267)	-	-	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	1.171	1.462	875	266	Finance income
Biaya keuangan	(5.982)	(34.656)	(1.053.722)	(681.264)	Finance costs
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	491.642	(16.665)	1.718.872	1.146.025	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(122.256)	(107.757)	(366.973)	(311.442)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	369.386	(124.422)	1.351.899	834.583	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	345.837	44.457	686.594	37.987	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	715.223	(79.965)	2.038.493	872.570	Total comprehensive income

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

**b. Investasi pada entitas ventura bersama
(lanjutan)**

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai yang tercatat dari kepentingan entitas ventura bersama yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material joint ventures to the Group is as follows:

	BPI		HBAP		
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset neto awal	3.564.732	3.644.663	6.753.505	3.873.371	Opening net assets
Labu/(rugi) tahun berjalan	369.386	(124.422)	1.351.899	834.583	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	345.837	44.457	686.594	37.987	Other comprehensive income
Penambahan investasi	-	-	-	2.007.564	Addition of investments
Penyesuaian lainnya	-	34	-	-	Other adjustment
Aset neto akhir	<u>4.279.955</u>	<u>3.564.732</u>	<u>8.791.998</u>	<u>6.753.505</u>	Closing net assets
Nilai tercatat	<u>2.557.273</u>	<u>2.129.927</u>	<u>3.956.399</u>	<u>3.039.077</u>	Carrying value

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/December 2022			
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	31 Desember/ December 2022
Antam	652.019	50.750	(395.385)	307.384
Entitas anak Antam	<u>165.766</u>	<u>11.292</u>	<u>302.957</u>	<u>480.015</u>
	817.785	62.042	(92.428)	787.399
Dikurangi: Akumulasi penurunan nilai	<u>(223.644)</u>	<u>(62.272)</u>	<u>19.696</u>	<u>(266.220)</u>
Jumlah tercatat	<u>594.141</u>			<u>521.179</u>
	31 Desember/December 2021			
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions		31 Desember/ December 2021
Antam	584.171		67.848	652.019
Entitas anak Antam	<u>161.826</u>		<u>3.940</u>	<u>165.766</u>
	745.997		71.788	817.785
Dikurangi: Akumulasi penurunan nilai	<u>(73.077)</u>	<u>(150.567)</u>		<u>(223.644)</u>
Jumlah tercatat	<u>672.920</u>			<u>594.141</u>

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset eksplorasi dan evaluasi Antam sebagian besar berada di wilayah konsesi Sangaji, Papandayan, Mandiodo, Mempawah, Oksibil, Munggu Pasir, Bahubulu and Maniang. Sedangkan, aset eksplorasi dan evaluasi dari entitas anak Antam sebagian besar berada di Pulau Gag, Landak, Meliau dan Cibaliung.

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada Grup. Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku. Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan atas area yang terdampak pencabutan IUP, sesuai PSAK 64. Pemulihan atas penurunan nilai akan dibukukan saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

Pada tahun 2022, Grup mencatat transfer atas aset eksplorasi dan evaluasi yang berada di wilayah konsesi Mandiodo ke dalam akun properti pertambangan sejumlah Rp92.428 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai telah memadai.

**14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

As at 31 December 2022 and 2021, Antam's exploration and evaluation assets are mostly in the concession area of Sangaji, Papandayan, Mandiodo, Mempawah, Oksibil, Munggu Pasir, Bahubulu and Maniang. Meanwhile, the exploration and evaluation assets of Antam's subsidiaries are mostly at Gag Island, Landak, Meliau and Cibaliung.

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the MoEMR to the Group. The Group has lodged objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations. Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment has been recorded on those areas affected with the IUP revocations, in accordance with SFAS 64. Reversal of the impairment charge will be recorded if the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs. As at the date of these consolidated financial statements, the Group is awaiting follow-up actions from BKPM on the Group objection.

In 2022, Group recorded transfer of exploration and evaluation asset in the concession area of Mandiodo to mining property account amounting to Rp92,428 million.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that the provision for impairment losses was adequate.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Transfer/ Transfer</u>	<u>Penyesuaian nilai wajar/Fair value adjustment</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Jawa Barat	1.319.404	(74.961)	22.114	1.266.557	West Java
Bangka Belitung	214.775	-	1.009	215.784	Bangka Belitung
Jakarta	127.077	-	1.469	128.546	Jakarta
Jumlah	<u>1.661.256</u>	<u>(74.961)</u>	<u>24.592</u>	<u>1.610.887</u>	Total

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Penyesuaian nilai wajar/Fair value adjustment	31 Desember/ December 2021	
Jawa Barat	1.292.026	1.612	25.766	1.319.404	West Java
Bangka Belitung	210.455	634	3.686	214.775	Bangka Belitung
Jakarta	124.024	-	3.053	127.077	Jakarta
Jumlah	1.626.505	2.246	32.505	1.661.256	Total

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan tanah dan bangunan di Bandung, Pangkalpinang dan Jakarta.

The investment properties represent land in Bekasi and land and buildings in Bandung, Pangkalpinang and Jakarta.

Pada tahun 2022, transfer sebesar Rp74.961 juta merupakan reklasifikasi dari properti investasi ke aset real estat berupa tanah yang berlokasi di Bekasi melalui TKPP dikarenakan perubahan intensi manajemen Timah untuk penggunaan tanah yang sesuai dengan keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Timah no. 100 tanggal 21 Desember 2022.

In 2022, a transfer of Rp74,961 million represents a reclassification from investment property to real estate assets in the form of land located in Bekasi through TKPP due to a change in Timah management's intention to use the land in accordance with Timah Shareholders decision outside the General Meeting of Shareholders no. 100 dated 21 December 2022.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 16 Februari 2023 dan 3 Februari 2022.

Fair value of investment properties as at 31 December 2022 and 2021 was based on the appraisal valuation prepared by Felix Sutandar and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 16 February 2023 and 3 February 2022.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

Fair value measurement of investment properties as at 31 December 2022 were using level 2 fair value hierarchy for unused land and level 3 for rented-out buildings.

Hirarki nilai wajar tingkat 2 dari properti investasi tanah yang tidak digunakan dihitung menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi yang didasarkan pada perbandingan harga pasar properti sejenis. Perkiraan harga pasar disesuaikan dengan perbedaan dalam atribut utama seperti jenis dan hak atas properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset, dan penggunaan aset.

The level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the price per square meter assumptions which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

Hirarki nilai wajar tingkat 3 dari properti investasi dihitung menggunakan teknik penilaian arus kas diskonto.

The level 3 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the discounted cash flow valuation technique.

Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut

The unobservable inputs used in determining the fair value of investment property are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pendapatan sewa	Rp37.500 - Rp80.256	Rp50.000 - Rp80.256	Rental income
Tingkat diskonto	8,98%	7,08% - 8,65%	Discount rate

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassi- fication *)	Translasi/ Translation	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan:							Cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	7.268.918	45.726	-	(362.048)	579.079	7.531.675	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	23.031.842	60.051	(24.602)	(101.585)	1.461.067	24.426.773	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	48.474.398	418.620	(1.330.039)	(568.676)	2.163.459	49.157.762	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	3.003.338	47.565	(179.674)	160.627	114.400	3.146.256	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	976.877	6.055	(35.112)	(138.780)	26.789	835.829	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	7.387.722	3.016.803	(26)	(1.549.971)	61.354	8.915.882	Construction-in-progress
	<u>90.143.095</u>	<u>3.594.820</u>	<u>(1.569.453)</u>	<u>(2.560.433)</u>	<u>4.406.148</u>	<u>94.014.177</u>	
<u>Aset hak-guna:</u>							<u>Right-of-use assets:</u>
Hak atas tanah	-	-	-	5.359	-	5.359	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	174.628	20.167	-	(656)	5.470	199.609	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	1.372.839	838.629	(57.035)	169.436	368	2.324.237	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	33.312	1.404	(164)	-	708	35.260	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	541.389	169.058	(25.120)	(249.369)	11.910	447.868	Transportation equipment
	<u>2.122.168</u>	<u>1.029.258</u>	<u>(82.319)</u>	<u>(75.230)</u>	<u>18.456</u>	<u>3.012.333</u>	
Jumlah	<u>92.265.263</u>	<u>4.624.078</u>	<u>(1.651.772)</u>	<u>(2.635.663)</u>	<u>4.424.604</u>	<u>97.026.510</u>	Total
Akumulasi depresiasi:							Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	(156.989)	(18.284)	-	129.615	-	(45.658)	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	(17.607.800)	(447.705)	22.779	172.141	(1.286.049)	(19.146.634)	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	(28.504.657)	(2.117.341)	1.285.325	1.498.045	(1.344.168)	(29.182.796)	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	(2.050.034)	(286.583)	158.118	23.889	(64.300)	(2.218.910)	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	(951.767)	(58.263)	35.140	253.639	(26.515)	(747.766)	Transportation equipment
	<u>(49.271.247)</u>	<u>(2.928.176)</u>	<u>1.501.362</u>	<u>2.077.329</u>	<u>(2.721.032)</u>	<u>(51.341.764)</u>	
<u>Aset hak-guna:</u>							<u>Right-of-use assets:</u>
Hak atas tanah	-	(1.110)	-	(1.523)	-	(2.633)	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	(77.857)	(32.669)	125	217	(1.171)	(111.355)	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	(427.411)	(478.370)	54.193	(80.586)	(291)	(932.465)	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	(16.556)	(56.655)	7.752	-	(959)	(66.418)	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	(275.651)	(73.698)	17.364	106.836	(5.977)	(231.126)	Transportation equipment
	<u>(797.475)</u>	<u>(642.502)</u>	<u>79.434</u>	<u>24.944</u>	<u>(8.398)</u>	<u>(1.343.997)</u>	
Jumlah	<u>(50.068.722)</u>	<u>(3.570.678)</u>	<u>1.580.796</u>	<u>2.102.273</u>	<u>(2.729.430)</u>	<u>(52.685.761)</u>	Total
Akumulasi penurunan nilai	<u>(3.060.738)</u>	<u>(86.697)</u>	<u>25.684</u>	<u>37.004</u>	<u>(215.728)</u>	<u>(3.300.475)</u>	Accumulated impairment loss
Jumlah tercatat	<u>39.135.803</u>					<u>41.040.274</u>	Total carrying value

*) Termasuk aset tetap FHT yang telah direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9).

*) Includes fixed asset FHT that has been reclassified to non-current assets held for sale (Note 9).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassi- fication	Translasi/ Translation	31 Desember/ December 2021	
Harga perolehan:							Cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	7.295.034	49.847	(191.705)	48.340	67.402	7.268.918	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	22.057.663	89.884	(8.278)	728.736	163.837	23.031.842	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	47.045.218	323.757	(332.539)	1.195.170	242.792	48.474.398	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	2.810.954	51.986	(48.744)	176.877	12.265	3.003.338	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	944.375	15.349	(3.646)	17.802	2.997	976.877	and fixtures Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	6.567.542	2.486.158	(23.600)	(1.645.001)	2.623	7.387.722	Construction-in-progress
	<u>86.720.786</u>	<u>3.016.981</u>	<u>(608.512)</u>	<u>521.924</u>	<u>491.916</u>	<u>90.143.095</u>	
<u>Aset hak-guna:</u>							<u>Right-of-use assets:</u>
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	135.397	47.823	(6.983)	(2.175)	566	174.628	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	1.389.989	757.453	(47.385)	(727.256)	38	1.372.839	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	37.285	5.357	(9.459)	58	71	33.312	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	481.895	72.949	(18.833)	4.275	1.103	541.389	and fixtures Transportation equipment
	<u>2.044.566</u>	<u>883.582</u>	<u>(82.660)</u>	<u>(725.098)</u>	<u>1.778</u>	<u>2.122.168</u>	
Jumlah	88.765.352	3.900.563	(691.172)	(203.174)	493.694	92.265.263	Total
Akumulasi depresiasi:							Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	(128.344)	(28.645)	-	-	-	(156.989)	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	(17.123.641)	(350.880)	7.408	2.663	(143.350)	(17.607.800)	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	(26.515.693)	(2.023.764)	320.050	(137.934)	(147.316)	(28.504.657)	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	(1.806.144)	(282.968)	44.321	917	(6.160)	(2.050.034)	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	(876.887)	(77.821)	3.216	2.781	(3.056)	(951.767)	and fixtures Transportation equipment
	<u>(46.450.709)</u>	<u>(2.764.078)</u>	<u>374.995</u>	<u>(131.573)</u>	<u>(299.882)</u>	<u>(49.271.247)</u>	
<u>Aset hak-guna:</u>							<u>Right-of-use assets:</u>
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	(27.172)	(57.486)	6.311	552	(62)	(77.857)	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	(491.898)	(365.198)	46.754	382.933	(2)	(427.411)	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	(14.113)	(11.839)	9.459	(35)	(28)	(16.556)	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	(123.457)	(167.723)	17.483	(1.607)	(347)	(275.651)	and fixtures Transportation equipment
	<u>(656.640)</u>	<u>(602.246)</u>	<u>80.007</u>	<u>381.843</u>	<u>(439)</u>	<u>(797.475)</u>	
Jumlah	(47.107.349)	(3.366.324)	455.002	250.270	(300.321)	(50.068.722)	Total
Akumulasi penurunan nilai	(1.480.778)	(1.575.422)	-	-	(4.538)	(3.060.738)	Accumulated impairment loss
Jumlah tercatat	40.177.225					39.135.803	Total carrying value

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara tiga sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Beban depresiasi aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Beban pokok pendapatan	3.035.789	2.812.656
Beban umum dan administrasi dan beban penjualan	524.748	545.263
Kapitalisasi ke properti pertambangan	<u>10.141</u>	<u>8.405</u>
	<u>3.570.678</u>	<u>3.366.324</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 terutama terdiri dari Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur di Antam, General Overhaul Dermaga Kertapati, Coal Handling Facility Supply PLTU Sumsel 8 dan Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara) di Bukit Asam, Ausmelt Plant di Timah, proyek Smelter Grade Alumina Refinery ("SGAR") serta bangunan dan peralatan produksi di Perusahaan. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 – 2025 dengan persentase penyelesaian berkisar antara 58,00% - 99,00% pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara) dengan persentase 15,54% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Lihat Catatan 49 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

16. FIXED ASSETS (continued)

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between three and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

The depreciation of fixed assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 were allocated as follows:

Cost of revenue
General and administrative
expenses and selling expenses
Capitalised to
mining properties

Construction-in-progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statement of financial position. Construction-in-progress as at 31 December 2022 mainly comprised the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project in Antam, General Overhaul Kertapati Port, Coal Handling Facility Supply Sumsel 8 Power Plant and Special Economic Zone (Coal Industry) in Bukit Asam, Ausmelt Plant in Timah, Smelter Grade Alumina Refinery ("SGAR") and buildings and production equipments in the Company. Those construction-in-progress are estimated to be completed in 2022 – 2025 with the percentage of completion being between 58.00% - 99.00% as at 31 December 2022, except for the Special Economic Zone (Coal Industry) with 15.54% of completion which is estimated to be completed in 2025.

Refer to Note 49 for information regarding impairment tests on the Group's assets.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that the provision for impairment in the value of the fixed assets is adequate.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINING PROPERTIES

	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai tercatat pada 1 Januari 2021	1.470.211	1.499.947	2.970.158	<i>Carrying value at 1 January 2021</i>
Penambahan	22.435	402.892	425.327	<i>Additions</i>
Pengurangan	(31.440)	-	(31.440)	<i>Deductions</i>
Transfer	(88.095)	7.161	(80.934)	<i>Transfer</i>
Amortisasi	-	(160.514)	(160.514)	<i>Amortisation</i>
Rugi penurunan nilai	(91.483)	-	(91.483)	<i>Impairment loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	5.461	5.461	<i>Differences from translation of financial statements</i>
Nilai tercatat pada 31 Desember 2021	1.281.628	1.754.947	3.036.575	<i>Carrying value at 31 December 2021</i>
Penambahan	77.091	892.408	969.499	<i>Additions</i>
Pengurangan	(549)	-	(549)	<i>Deductions</i>
Transfer	(25.912)	118.340	92.428	<i>Transfer</i>
Amortisasi	-	(152.254)	(152.254)	<i>Amortisation</i>
Rugi penurunan nilai	-	(19.696)	(19.696)	<i>Impairment loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	9.385	9.385	<i>Differences from translation of financial statements</i>
Nilai tercatat pada 31 Desember 2022	<u>1.332.258</u>	<u>2.603.130</u>	<u>3.935.388</u>	<i>Carrying value at 31 December 2022</i>

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok pendapatan dalam laba rugi.

Amortisation of mining properties was charged to the cost of revenue in profit or loss.

Pada tahun 2021, Grup mencatat rugi penurunan nilai sebesar Rp91.483 juta yang disebabkan oleh tingkat pemulihan pengolahan bijih yang lebih rendah di proyek Batu Besi Timah.

In 2021, the Group recorded an impairment loss of Rp91,483 million due to a lower recovery rate of ore in Timah's Batu Besi project.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh Grup, Grup menyimpulkan bahwa tidak ada tambahan indikasi penurunan nilai untuk proyek Batu Besi.

As at 31 December 2022, based on the Group's impairment testing, Group concluded that there was no additional impairment of Batu Besi project.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that the provision for impairment losses was adequate.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bagian lancar			Current portion
Pajak penghasilan badan	220.340	43.845	Corporate income taxes
Pajak lainnya			Other taxes
PPN	915.029	975.366	VAT
Lainnya	718	5.973	Others
	<u>915.747</u>	<u>981.339</u>	
Jumlah bagian lancar	<u>1.136.087</u>	<u>1.025.184</u>	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak penghasilan badan	417.643	183.014	Corporate income taxes
Pajak lainnya			Other taxes
PPN	1.774.860	927.768	VAT
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	83.677	103.256	Land and Building Tax ("PBB")
	<u>1.858.537</u>	<u>1.031.024</u>	
Jumlah bagian tidak lancar	<u>2.276.180</u>	<u>1.214.038</u>	Total non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak penghasilan badan	1.109.407	2.087.512	Corporate income taxes
Pajak lainnya			Other taxes
PBB	159.851	202.277	PBB
PPN	308.993	165.930	VAT
Lainnya	445.086	326.747	Others
	<u>913.930</u>	<u>694.954</u>	
Jumlah utang pajak	<u>2.023.337</u>	<u>2.782.466</u>	Total taxes payable

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak kini	5.338.480	4.350.046	Current tax
Pajak tangguhan	205.477	32.062	Deferred tax
Penyesuaian terkait tahun sebelumnya	<u>133.954</u>	<u>184.461</u>	Adjustment in respect of prior year
Beban pajak penghasilan	<u>5.677.911</u>	<u>4.566.569</u>	Income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to the profits on the consolidated entities as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>28.173.162</u>	<u>18.892.238</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2022 dan 2021: 22%)	6.198.096	4.156.292	Tax calculated at applicable tax rates (2022 and 2021: 22%)
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	867.523	767.119	Non-deductible expenses -
- Biaya bunga obligasi	889.637	974.603	Bonds interest expenses -
- Penyesuaian terkait beban pajak tahun lalu	133.954	184.461	Adjustment in respect of prior year tax expense -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	48.226	338.982	Unrecognised deferred tax assets -
- Bagian laba neto dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama	(2.506.365)	(1.719.697)	Share in net profit from PTFI, associates and joint ventures -
- Penghasilan tidak kena pajak	(277.261)	(206.795)	Non-taxable income -
- Dampak perubahan tarif pajak	-	(73.584)	Impact of tax rate changes -
- Koreksi rugi fiskal	42.227	(15.762)	Fiscal losses correction -
- Lainnya	<u>281.874</u>	<u>160.950</u>	Others -
Beban pajak penghasilan	<u>5.677.911</u>	<u>4.566.569</u>	Income tax expenses

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and the estimated fiscal income of the Company for the year ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan:			Profit before income tax:
- Konsolidasian	28.173.162	18.892.238	Consolidated -
- Entitas anak	(26.053.892)	(15.983.008)	Subsidiaries -
- Penyesuaian atas eliminasi konsolidasian	<u>4.950.591</u>	<u>(2.431.905)</u>	Adjustment of consolidation -
- Perusahaan	<u>7.069.861</u>	<u>477.325</u>	The Company -
Penyesuaian fiskal:			Fiscal adjustments:
Biaya bunga obligasi	4.043.804	4.430.015	Bonds interest expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.659.246	714.062	Non-deductible expenses
Biaya bunga pinjaman bank	-	75.075	Loan interest expenses
Penghasilan dividen	(10.500.112)	(2.584.706)	Dividend income
Penyusutan aset tetap	(416.429)	(874.588)	Depreciation of fixed assets
Nilai wajar aset derivatif	(99.112)	(17.726)	Fair value of derivative assets
Penghasilan yang dikenai pajak final	(194.504)	(261.304)	Income subject to final tax
Lainnya	<u>168.348</u>	<u>573.120</u>	Others
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	<u>1.731.102</u>	<u>2.531.273</u>	Estimated taxable income of the Company
Perhitungan pajak penghasilan kini	380.842	556.880	Computation of current income tax
Dikurangi:			Less:
Kompensasi kerugian pajak tahun sebelumnya	-	(60.974)	Compensation of previous years tax losses
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(591.177)</u>	<u>(63.877)</u>	Prepayment of income taxes
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(210.335)</u>	<u>432.029</u>	(Over)/under payment of corporate income taxes - the Company
(Lebih) bayar pajak penghasilan badan:			(Over) payment of corporate income taxes:
- Perusahaan	(210.335)	-	The Company -
- Entitas anak	<u>(427.648)</u>	<u>(226.859)</u>	The subsidiaries -
- Konsolidasian	<u>(637.983)</u>	<u>(226.859)</u>	Consolidated -
Kurang bayar pajak penghasilan badan:			Underpayment of corporate income taxes:
- Perusahaan (tahun berjalan)	-	432.029	The Company - (current year)
- Entitas anak	<u>1.109.407</u>	<u>1.655.483</u>	The subsidiaries -
- Konsolidasian	<u>1.109.407</u>	<u>2.087.512</u>	Consolidated -

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban imbalan pascakerja	1.162.853	1.006.082
Provisi penurunan nilai	370.218	410.830
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	1.923	106.082
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	9.652	22.351
Perbedaan nilai buku properti pertambangan komersial dan fiskal	6.541	11.162
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	1.003	1.003
Lainnya	<u>313.239</u>	<u>313.790</u>
Jumlah	<u>1.865.429</u>	<u>1.871.300</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(23.525)	(23.525)
Lainnya	<u>(191.545)</u>	<u>(78.921)</u>
Jumlah	<u>(215.070)</u>	<u>(102.446)</u>
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>1.650.359</u>	<u>1.768.854</u>

Deferred tax assets
Post-employment benefit obligations
Provision for impairment losses
Difference between commercial and tax on net book value of fixed assets
Provision for environmental reclamation and mine closure
Difference between commercial and tax on net book value of mining properties
Tax loss carry forward
Others

Deferred tax liabilities
Difference between commercial and tax on net book value of plantation assets
Others

Total

Total

Total deferred tax assets, net

e. Analisis perubahan aset pajak tangguhan

e. Analysis of changes in deferred tax assets

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Aset pajak tangguhan, neto - awal tahun	1.768.854	1.690.945
Beban pajak tangguhan	(205.477)	(69.642)
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	112.694	150.244
Translasi	<u>(25.712)</u>	<u>(2.693)</u>
Jumlah	<u>1.650.359</u>	<u>1.768.854</u>

Deferred tax assets, net - beginning balance
Deferred tax expense
Recognised in other comprehensive income
Translation

Total

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar AS\$6.357.559 atau setara dengan Rp93.011 juta. Perusahaan telah menerima restitusi atas pajak yang dinyatakan lebih bayar tersebut sebesar Rp91.980 juta setelah dikurangi kurang bayar pajak sebesar Rp1.031 juta. Koreksi pajak yang diterima telah dicatat pada beban pajak penghasilan.

Pada tanggal 29 Juli 2021 dan 1 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPPKP") atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Tahun 2020 sebesar AS\$1.625.942 atau setara Rp23.610 juta dan AS\$152.182 atau setara Rp2.171 juta. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut. Koreksi pajak yang diterima telah dicatat pada beban pajak penghasilan.

Antam

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Antam telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Antam menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan beban sebesar Rp112.635 juta (2021: Rp59.125 juta).

Atas ketetapan sisanya, Antam telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebesar Rp85.519 juta untuk pajak penghasilan badan (2021: Rp102.281 juta) dan Rp67.001 juta untuk pajak lainnya (2021: Rp205.625 juta).

18. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

The Company

On 27 April 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") regarding corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$6,357,559 or equivalent to Rp93,011 million. The Company has received restitution for those tax overpayments amounting to Rp91,980 million after deducted by underpayment of tax amounting to Rp1,031 million. The accepted tax corrections have been recorded as income tax expenses.

On 29 July 2021 and 1 December 2021, the Company received a Prepayment Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPPKP") regarding corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US\$1,625,942 or equivalent to Rp23,610 million and US\$152,182 or equivalent to Rp2,171 million. The Company has received the tax overpayment. The accepted tax corrections have been recorded as income tax expenses.

Antam

As at 31 December 2022 and 2021, Antam has received a number of assessments for various fiscal years. Antam has accepted some of these assessments and charged R112,635 million to profit or loss (2021: Rp59,125 million).

For the remaining assessments, Antam has filed objections and appeals. As at 31 December 2022, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were Rp85,519 million for corporate income tax (2021: Rp102,281 million) and Rp67,001 million for other taxes (2021: Rp205,625 million).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Timah

Pada tahun 2022, Timah menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN yang telah disetujui oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2020, 2021, dan 2022 sebesar Rp809.838 juta (31 Desember 2021: Rp1.488.156 juta).

Pada tahun 2022, atas hasil audit pajak lebih bayar pajak badan tahun pajak 2020 terdapat penyesuaian atas nilai kerugian fiskal dari yang sebelumnya telah dilaporkan dengan koreksi sejumlah Rp57.043 juta. Atas hasil pemeriksaan audit pajak tersebut, Timah membukukan tambahan koreksi fiskal pajak terhadap PPh badan 2021 sebesar Rp25.547 juta, dimana dibebankan sebagai penyesuaian tahun lalu (beban pajak penghasilan kini) sejumlah Rp18.169 juta dan dikreditkan ke pajak tangguhan sejumlah Rp3.150 juta.

Pada tanggal 30 September 2022, Timah telah menerima putusan banding atas hasil audit pajak kurang bayar pajak badan periode pajak 2013 yang mengabulkan sebagian dari koreksi pajak yang diajukan oleh Timah. Atas hasil putusan banding tersebut, Timah Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak badan periode 2013 sebesar Rp8.536 juta dan membebankan Rp10.749 juta sebagai penyesuaian tahun di beban pajak penghasilan kini 2022.

18. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Timah

In 2022, the Timah received a portion of the restitution from the overpayment of VAT which was approved by the DGT for the fiscal years 2020, 2021, and 2022 in the amount of Rp809,838 million (31 December 2021: Rp1,488,156 million).

In 2022, based on the CIT overpayment audit results for 2020, there was an adjustment to the fiscal losses previously reported with a total correction amounting to Rp57,043 million. As result of the tax audit, Timah has booked an additional fiscal correction for CIT year 2021 amounting to Rp25,547 million, which was charged as prior year adjustment (current income tax expense) amounting to Rp18,169 million and credited to deferred tax amounting to Rp3,150 million.

On 30 September 2022 Timah received an appeal decision for tax audit of fiscal year 2013 which partially granted the tax corrections proposed by Timah. Based on the results of the appeal decision, Timah received a refund of the overpayment of corporate tax for the 2013 period amounting to Rp8,536 million and charged Rp10,749 million as an adjustment for the year in current income tax expense.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Bukit Asam

Bukit Asam menghadapi sengketa PBB untuk tahun 2007-2019 dengan otoritas perpajakan seperti Kantor Pelayanan Pajak Prabumulih dan Lahat sebagai akibat dari diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang. Status dari sengketa pajak tersebut bervariasi seperti dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali. Berdasarkan sengketa tersebut, Bukit Asam telah melakukan pembayaran atas PBB yang dinyatakan kurang bayar dan mencatatnya sebagai beban pada tahun dilakukannya pembayaran. Akan tetapi, untuk porsi dimana Bukit Asam berpendapat bahwa otoritas perpajakan tidak memiliki dasar yang kuat untuk mengenakan kurang bayar pajak, maka pembayaran yang telah dilakukan dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar di muka. Sampai dengan 31 Desember 2022, sisa jumlah pajak yang dibayarkan dan dicatat sebagai pajak dibayar di muka adalah sebesar Rp83.680 juta (2021: Rp59.266 juta).

Di tahun 2022 dan 2021, Grup sedang menghadapi sengketa pajak untuk pajak penghasilan badan dan pajak lainnya untuk beberapa tahun pajak di tingkat Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung. Kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari sengketa pajak tersebut telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Bukit Asam

Bukit Asam has PBB disputes for the years 2007-2019 with the tax authorities, i.e., Prabumulih and Lahat Tax Offices as a result of the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and notification of tax due issued. The tax disputes are at various stages, such as objection, appeal or judicial review. Based on these disputes, Bukit Asam has made payments for the PBB underpayments and recorded these payments as expenses in the year payment was made. However, for certain portions of the payments made by Bukit Asam, where Bukit Asam believes that the tax authorities were not supposed to assess the tax underpayment, the payment has been recorded as part of prepaid taxes. As at 31 December 2022, the remaining total payments made and recorded as part of prepaid taxes was Rp83,680 million (2021: Rp59,266 million).

In 2022 and 2021, the Group has tax disputes for corporate income tax and other taxes for several fiscal years in the Tax Court and the Supreme Tax Court. Potential losses that may arise from the objection and appeal processes have been recorded in these consolidated financial statements.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years of the time when the tax becomes due.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 dan mulai berlaku sejak 18 Mei 2020 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%.

Pada 7 Oktober 2021, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") menyetujui RUU Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"), yang pada 29 Oktober 2021 telah disahkan menjadi UU No. 7/2021. UU HPP menetapkan tarif PPh Badan sebesar 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya, yang sebelumnya 20% berdasarkan UU No. 2/2020.

18. TAXATION (continued)

h. Tax rates

In March 2020, the GoI issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020, which was then enacted as Law No. 2/2020 and was effective on 18 May 2020, which sets a single rate for corporate income tax effective for the fiscal years 2020 and 2021 of 22% and starting in 2022 to be 20%.

On 7 October 2021, the Government and the House of Representatives ("DPR") approved the Harmonisation of Tax Regulations ("HPP") bill, which on 29 October 2021 was ratified as Law No. 7/2021. The HPP Law stipulates that the Corporate Income Tax rate is 22% for 2022 onwards, which was previously 20% based on Law No. 2/2020.

19. PIUTANG PAJAK LAINNYA

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Jumlah sengketa Pajak Air Permukaan ("PAP")	536.058	536.058
Imbalan bunga piutang dari sengketa PAP	257.307	257.307
Kekurangan pembayaran PAP dan sanksi administrasi berdasarkan putusan banding	<u>(54.319)</u>	<u>(54.319)</u>
	739.046	739.046
Dikurangi:		
Efek diskonto	(221.508)	(221.508)
Provisi penurunan nilai	<u>(202.988)</u>	<u>(202.988)</u>
Total piutang PAP, bersih	<u>314.550</u>	<u>314.550</u>
Bagian lancar	31.800	31.800
Bagian tidak lancar	282.750	282.750

Sejak tahun 2014, Perusahaan memiliki sengketa dengan Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara ("Pemprov Sumut") mengenai utang pajak daerah atas penggunaan air permukaan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Perusahaan.

19. OTHER TAX RECEIVABLES

Surface Water Tax ("SWT")
disputed amount
Interest income
from SWT dispute
Underpayment of SWT
and penalties based
on the appeal decision

Less:
Discounting impact
Provision for impairment

Total SWT receivables, net

Current portion
Non-current portion

Since 2014, the Company has been in dispute with the Regional Tax and Retribution Management Bureau of North Sumatra Province ("Pemprov Sumut") concerning the Company's local tax liability for the usage of surface water by the Company's Hydroelectric Power Plants ("PLTA").

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PIUTANG PAJAK LAINNYA (lanjutan)

Sengketa tersebut berhubungan dengan interpretasi Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 24 Tahun 2011 tentang Prosedur Perhitungan Nilai Pengadaan Air untuk Penentuan PAP di Sumatera Utara tanggal 8 April 2011, yang mengatur cara perhitungan PAP. Perusahaan, yang merupakan perusahaan BUMN, meyakini bahwa tarif pajak yang berlaku seharusnya sesuai dengan yang berlaku di PLN, yang merupakan perusahaan BUMN pemasok listrik, yakni sebesar Rp75/Kwh dari setiap listrik yang dihasilkan oleh PLTA Perusahaan. Namun, menurut Surat Ketetapan Pajak Daerah ("SKPD") dari Dinas Pendapatan Daerah ("Dispenda") Balige, perhitungan yang berlaku untuk PAP seharusnya menerapkan tarif pajak industri untuk perusahaan swasta tertutup, yang dihitung berdasarkan jumlah volume penggunaan air dalam meter kubik (m³) dikalikan dengan tarif progresif sebesar Rp123,4/m³ sampai dengan Rp144,4/m³.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengajukan 99 surat keberatan terhadap SKPD dari Dispenda Balige dan Gubernur Sumatera Utara. Dari 99 surat keberatan, 96 surat keberatan telah ditolak. Sehubungan dengan penolakan surat keberatan, Perusahaan telah mengajukan 78 surat banding kepada Pengadilan Pajak Indonesia. 11 surat ditolak, 13 surat diumumkan tidak memenuhi persyaratan formal oleh pengadilan pajak Indonesia, 42 surat dimenangkan oleh Perusahaan dan 12 surat masih dalam proses banding di tingkat Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali atas 24 surat banding yang telah ditolak dan dinyatakan tidak memenuhi persyaratan tersebut, yang mana seluruh surat tersebut telah dikabulkan oleh Mahkamah Agung Indonesia. Atas putusan-putusan yang memenangkan Perusahaan, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp536.058 juta kepada pemerintah daerah dan berhak atas imbalan bunga atas pembayaran tersebut setelah menerima putusan dari Mahkamah Agung di bulan Desember 2019 sebesar Rp257.307 juta. Perusahaan telah membukukan efek diskonto dan provisi penurunan nilai atas tagihan piutang pajak tersebut di laporan keuangan konsolidasian ini sejalan dengan estimasi pengembalian piutang pajak yang diharapkan oleh manajemen.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, jumlah yang masih dalam sengketa dengan Dispenda Balige adalah sebesar Rp28.951 juta.

19. OTHER TAX RECEIVABLES (continued)

The dispute relates to the interpretation of North Sumatra Governor Regulation No. 24 of 2011 on Procedures for the Calculation of the Water Procurement Value, Price of Raw Water and the Base Price of Water for the Determination of SWT in North Sumatra dated 8 April 2011, which sets forth how SWT is calculated. The Company believes that, as a state-owned entity, the applicable tax rate should be the same rate that is applicable to PLN, an Indonesia's state-owned electricity supplier, which would equal Rp75/Kwh of electricity generated by the Company's PLTA. However, according to the Local Tax Assessment Letters ("SKPD") from the Local Revenue Office ("Dispenda") Balige, the calculation of the applicable SWT should instead be the industrial rate that is applicable to private sector entities, which is calculated based on the total volume of water used in cubic meters (m³) multiplied by progressive rates of Rp123.4/m³ to Rp144.4/m³.

As of 31 December 2022, the Company has submitted 99 objection letters against the SKPD from the Balige Regional Office and the Governor of North Sumatra. From the 99 objection letters, 96 objection letters have been rejected. In connection with the objection letters being rejected, the Company has submitted 78 appeal letters to the Indonesian Tax Court. 11 letters were rejected, 13 letters were announced as not fulfilling the formal requirements by the Indonesian tax court, 42 letters were won by the Company and 12 letters are still in the process of appeal at the Tax Court level.

The Company has filed Judicial Reviews for 24 appeal letters which have been rejected and declared as not meeting these requirements, all of which have been granted by the Indonesian Supreme Court. For the decisions in favor of the Company, the Company has paid a total of Rp536,058 million to the regional government and is entitled to interest payments for these payments after receiving a decision from the Supreme Court in December 2019 amounting to Rp257,307 million. The Company has recorded the effect of discounting and provision for impairment of tax receivables in the consolidated financial statements in line with the estimated returns on tax receivables expected by management.

As of 31 December 2022, the total amount that is still in dispute with the Dispenda Balige was Rp28,951 million.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PIUTANG PAJAK LAINNYA (lanjutan)

Pada 7 Desember 2021, Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara mengirimkan surat kepada Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia ("Mendagri") untuk meminta penghapusan imbalan bunga dan pendampingan untuk penyusunan skema perjanjian pengembalian pokok pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya untuk jumlah yang masih dalam sengketa dengan Dispenda Balige berdasarkan keputusan terakhir yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Indonesia.

Manajemen menerima SKPD masa pajak Januari hingga November 2022 dengan jumlah terutang sebesar Rp79.145 juta. Dasar yang digunakan dalam SKPD tersebut adalah Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 28 Tahun 2021 tentang Penetapan Nilai Perolehan Air Permukaan Pembangkit Listrik Tenaga Air Sigura-gura PT Inalum (Persero) pada Sungai Asahan tanggal 29 Desember 2021, yang menetapkan HDAP untuk Perusahaan sebesar Rp300/Kwh. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Pekerjaan Rakyat ("Kepmen PUPR") No. 1698/KPTS/M/2020 tentang Penetapan HDAP tanggal 26 November 2020 yang menetapkan HDAP untuk provinsi Sumatera Utara dengan rentang Rp42,64/Kwh sampai dengan Rp300/Kwh.

Manajemen telah mengajukan surat permohonan pengurangan terhadap SKPD PAP untuk masa pajak Januari hingga November 2022 dengan permohonan agar Pemprov Sumut dapat melakukan pengurangan PAP dan penghapusan sanksi administrasi.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar ("SKPDLB") dari Pemprov Sumut untuk PAP masa pajak November 2013 hingga Maret 2016 sebesar Rp536.058 juta. Untuk imbalan bunga sebesar Rp257.307 juta, Perusahaan belum menerima tanggapan formal atau korespondensi dari Pemprov Sumut sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

19. OTHER TAX RECEIVABLES (continued)

On 7 December 2021, the Regional Secretariat of the Province of North Sumatra sent a letter to the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia ("Mendagri") to request waiver of interest and assistance for the preparation of tax principal refund scheme agreement.

Management believes that the Company has a strong case to defend its position for the disputed amount with the Dispenda Balige based on the latest decision rendered by the Supreme Court of Indonesia.

Management received SKPDs for the period January - November 2022 with a total payable of Rp79,145 million. The basis of these SKPDs is the North Sumatra Governor Regulation No. 28 of 2021 on Determination of Surface Water Procurement Value of PT Inalum's Sigura-gura Hydro Power Plant on the Asahan River dated 29 December 2021, which determined the tariff on the HDAP for the Company is Rp300/Kwh. Based on the Decree of the Minister of Public Works and People's Work ("Kepmen PUPR") No. 1698/KPTS/M/2020 concerning Determination of HDAP dated 26 November 2020 determined that HDAP for the North Sumatra province is ranging from Rp42.64/Kwh to Rp300/Kwh.

Management has submitted a letter of request for a reduction in SKPD LAP for the tax period from January to November 2022 with a request that Pemprov Sumut can reduce PAP and eliminate administrative sanctions.

On 29 July 2022, the Company received Overpaid Local Tax Assessment Letters ("SKPDLB") from Pemprov Sumut for PAP period November 2013 - March 2016 amounting to Rp536,058 million. For the interest income amounting to Rp257,307 million, the Company has not received formal responses or correspondences from Pemprov Sumut up to the issuance date of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PIUTANG PAJAK LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2022, Gubernur Sumatera Utara telah menerbitkan Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/1112/KPTS/2022 tentang Formula Penerimaan Piutang dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Pembayaran Kewajiban Jangka Panjang dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tahun 2022 ("Keputusan"). Keputusan tersebut menetapkan formula yaitu penerimaan piutang pajak air permukaan yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dari Perusahaan adalah sebesar 65% (enam puluh lima persen) dan untuk pembayaran kewajiban jangka Panjang kepada Perusahaan oleh PemprovSU sebesar 35% (tiga puluh lima persen).

Berdasarkan Keputusan tersebut, Perusahaan harus melakukan pembayaran kewajiban Pajak Air Permukaan kepada PemprovSU untuk masa pajak September 2017 sampai dengan Juli 2022 total sebesar Rp140.583 juta dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 30 Desember 2022. Kemudian pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan telah menerima kembali sejumlah 35% dari total pembayaran kewajiban PAP yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebelumnya atau sebesar Rp49.204 juta untuk diperhitungkan sebagai angsuran pembayaran piutang PAP.

19. OTHER TAX RECEIVABLES (continued)

On 26 December 2022, the Governor of North Sumatra issued Decree of the Governor of North Sumatra Number 188.44/1112/KPTS/2022 concerning the Formula for Receipt of Receivables from PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) to the North Sumatra Provincial Government and Payment of Long-Term Liabilities from the North Sumatra Provincial Government to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) in 2022 ("Decision"). The decision stipulates a formula, which is the receipt of surface water tax receivables received by the Provincial Government of North Sumatra from the Company in the amount of 65% (sixty five percent) and for the payment of long-term obligations to the Company by the PemprovSU in the amount of 35% (thirty five percent).

Based on this decision, the Company need to pay the Surface Water Tax obligations to the Provincial Government for the tax period of September 2017 to July 2022 amounting to Rp140,583 million and have been fully paid by the Company on 30 December 2022. Thereupon on 13 January 2023, the Company has received back an amount of 35% of the total payment of PAP's obligations that had been paid by the Company previously or in the amount of Rp49,204 million to be calculated as installments for payment of PAP's receivables.

20. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga	3.239.375
Pihak berelasi	<u>1.279.590</u>
Jumlah utang usaha	<u>4.518.965</u>

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

	31 Desember/ December 2022
Rupiah	3.852.066
Dolar AS	582.451
Mata uang asing lainnya	<u>84.448</u>
Jumlah utang usaha	<u>4.518.965</u>

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

20. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2021	
	3.310.776	Third parties
	<u>681.621</u>	Related parties
Jumlah utang usaha	<u>3.992.397</u>	Total trade payables

Trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ December 2021	
	3.249.375	Rupiah
	691.921	US Dollar
	<u>51.101</u>	Other foreign currencies
Jumlah utang usaha	<u>3.992.397</u>	Total trade payables

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. AKRUAL

21. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jasa penambangan	1.499.153	504.018	Mining services
Jasa angkutan kereta api	1.330.847	394.419	Coal railway services
Pemasok barang dan jasa	1.091.248	979.177	Goods and services suppliers
Jasa pihak ketiga	900.867	247.082	Third party services
Beban bunga obligasi dan pinjaman	634.798	614.110	Bonds and loan interest expenses
Pajak dan retribusi daerah	489.587	277.877	Regional taxes and other government charges
Sewa jangka pendek alat berat	468.444	124.188	Heavy equipment short-term rental
Donasi	185.198	171.070	Donations
Aset dalam penyelesaian	156.131	169.612	Construction-in-progress
Bahan baku dan pendukung	140.907	30.784	Raw and subsidiary materials
Perbaikan dan pemeliharaan	133.914	93.718	Repairs and maintenance
Kompensasi domestic market obligation ("DMO")	129.107	4.744	Domestic market obligation ("DMO") compensation
Jasa angkut dan bongkar muat	35.693	25.712	Transport and loading services
Royalti	20.279	22.129	Royalty
Akrual operasional lainnya	531.493	501.042	Other operational accruals
Jumlah akrual	<u>7.747.666</u>	<u>4.159.682</u>	Total accruals

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

**22. LIABILITAS
PENDEK**

IMBALAN

KERJA

JANGKA

**22. SHORT-TERM
LIABILITIES**

EMPLOYEE

BENEFIT

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Bonus karyawan dan tantiem	2.361.581	1.805.288	Employee bonus and tantiem
Imbalan pascakerja jangka pendek (Catatan 29)	364.879	438.763	Short-term post-employment benefits (Note 29)
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>2.726.460</u>	<u>2.244.051</u>	Total short-term employee benefit liabilities

23. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING

23. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	142.991	760.799	Related parties
Pihak ketiga	81.774	254.999	Third parties
Jumlah liabilitas supplier financing	<u>224.765</u>	<u>1.015.798</u>	Total supplier financing liabilities

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING (lanjutan)

Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Timah dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Timah dengan bank.

Informasi yang signifikan terkait dengan liabilitas *supplier financing* adalah sebagai berikut:

23. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

Supplier financing liabilities are liabilities to the banks which arose from the payments made by the banks for the Timah's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between Timah and banks.

Significant information related to supplier financing liabilities is as follows:

Kreditur/Creditor	Jenis fasilitas/Facility type	Fasilitas (nilai penuh)/ Facility (full amount)	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate ^{a)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Liabilitas <i>supplier financing</i> / <i>Supplier financing liability</i>	Rp1.150.000.000.000	28 Juni/June 2023	Cost of fund ("COF")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Fasilitas <i>supplier financing</i> / <i>supplier financing facility (interchangeable with KMK and FKJP facilities)</i>	Rp500.000.000.000	15 November 2022 ^{b)}	5,60%
MUFG Bank Ltd. ("MUFG")	Fasilitas <i>supplier financing</i> / <i>supplier financing facility (interchangeable with KMK facilities)</i>	Rp1.400.000.000.000	30 November 2023	COF + 0,75%
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	Fasilitas SPS Paying Agreement/ <i>SPS Paying Agreement Facility</i>	Rp200.000.000.000	15 Maret/March 2023	COF
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	Fasilitas <i>supplier financing</i> / <i>supplier financing facility (interchangeable with Money Market Facility)</i>	Rp500.000.000.000	27 Juni/June 2023	COF + 1,50%
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Fasilitas <i>supplier financing</i> / <i>supplier financing facility (interchangeable with Time Loan facilities)</i>	Rp500.000.000.000	27 Juli/July 2023	-

a) Bunga dikenakan jika pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo tagihan dari pemasok.
b) Dalam proses perpanjangan.

*a) Interest is applied if the payment is made after the due date for payments of invoices from suppliers.
b) In the process of being extended.*

24. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

24. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Sindikasi MUFG dan 26 bank lain	11.798.250	7.134.503	Syndication MUFG and 26 other banks
Mandiri	967.396	189.569	Mandiri
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	138.446	114.287	Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
MUFG	83.926	214.035	MUFG
Permata	45.000	364.610	Permata
BRI	-	455.787	BRI
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	-	1.055.908	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")
BCA	-	349.883	BCA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	-	20.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	13.033.018	9.898.582	Total short-term bank borrowings

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings are less than one year.

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

24. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The significant information related to short-term bank borrowings as at 31 December 2022 is as follows:

Kreditur/Creditor	Jenis fasilitas/Facility type	Fasilitas (nilai penuh)/ Facility (full amount)	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Sindikasi/Syndication MUFG dan/and 26 bank lain/other banks	Fasilitas kredit revolving/ Revolving loan facility	AS\$/US\$750.000.000	Tiga bulan dari penarikan, dapat diperpanjang sampai Juni 2024/Three months from drawdown, can be extended up to June 2024	Pemberi pinjaman dalam negeri/onshore lender: LIBOR + 1,56% Pemberi pinjaman luar negeri/offshore lender: LIBOR + 1,46%
Mandiri	Kredit modal kerja revolving/ Revolving working capital loan IDR	Rp500.000.000.000	Junii/June 2023	6,50%
	Kredit modal kerja transaksional/Transactional working capital loan IDR	Rp1.000.000.000.000	Junii/June 2023	6,50%
	Kredit nonkas letter of credit dan SKBDN/non-cash loan for letter of credit and SKBDN	AS\$/US\$108.000.000	Junii/June 2023	Ditentukan sebelum penarikan/Determined before withdrawing
	Perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury/ Treasury line facility	AS\$/US\$30.000.000	Junii/June 2023	Ditentukan sebelum penarikan/Determined before withdrawing
	Kredit modal kerja Global Line/ Working capital loan Global Line	AS\$/US\$60.000.000	Desember/ December 2023	3,50%
	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$200.000.000	Mei/May 2023	Ditentukan sebelum penarikan/Determined before withdrawing
	Fasilitas notional pooling/ Notional pooling facility	-	Desember/ December 2023	IDR: 6,25% AS\$/US\$: 1,35%
	Kredit modal kerja Global Line/ Working capital loan Global Line	Rp3.000.000.000.000	Desember/ December 2023	IDR: 7% AS\$/US\$: 3,5%
	Fasilitas pinjaman non-cash/ Non-cash loan facility	AS\$/US\$100.000.000	Desember/ December 2022	Ditentukan sebelum penarikan/Determined before withdrawing
	Kredit modal kerja Global Line/ Working capital loan Global Line	AS\$/US\$12.000.000	Desember/ December 2023	3,50%
	Kredit modal kerja Global Line/ Working capital loan Global Line	Rp65.000.000.000	Desember/ December 2023	7,25%
	Kredit talangan/Bailout credit	Rp20.000.000.000	Mei/May 2023	10%
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Pendanaan piutang dan pendanaan gudang/ Receivable financing and warehouse financing	AS\$/US\$12.000.000	Junii/June 2023	Berkisar antara/Ranging from 2,50% - 2,75%
BRI	Fasilitas Kredit Modal Kerja dan fasilitas kredit jangka pendek/Revolving working capital loan and FKJP facility (interchangeable limit with SCF facilities)	Rp500.000.000.000	November 2022 ^{a)}	7,00%

a) Dalam proses negosiasi dengan pihak peminjam untuk
perpanjangan tanggal jatuh tempo.

a) In the negotiation process with the lenders for loan extension.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

24. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Kreditur/Creditor	Jenis fasilitas/Facility type	Fasilitas (nilai penuh)/ Facility (full amount)	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
BRI	Fasilitas pinjaman kredit/Credit loan facility	Rp16.800.000.000	Juli/July 2023	9,95%
	Kredit modal kerja/Working capital loan	AS\$/US\$150.000.000	Juli/July 2023	Tersedia saat penarikan/Available during drawdown
	Kredit modal impor/Working capital for import	AS\$/US\$10.000.000	Juli/July 2023	Tersedia saat penarikan/Available during drawdown
MUGG	Kredit modal kerja/ Working capital loan (interchangeable limit with SCF facilities)	Rp1.400.000.000.000	November 2023	Berkisar antara/Ranging from COF + 1,00% - 1,50%
BCA	Fasilitas time loan revolving/Time loan revolving facility (interchangeable limit with SCF facilities)	Rp1.500.000.000.000	Juli/July 2023	COF
	Foreign exchange line - Tom, Spot dan/and Forward	AS\$/US\$20.000.000	Juli/July 2023	-
Permata	Fasilitas pasar uang dan Fasilitas payable service/ Money market facility and payable service facility	Rp500.000.000.000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities	27 Juni/June 2023	COF + 1,5%
	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$50.000.000	Mei/May 2023	Tersedia saat penarikan/Available during drawdown
BTPN	Fasilitas omnibus uncommitted/Uncommitted omnibus facility	Rp1.000.000.000.000 batas gabungan untuk beberapa fasilitas/combined limit for several facilities	November 2023	Ditentukan sebelum penarikan/Determined before withdrawing
	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$75.000.000	Desember/ December 2023	Ditentukan sebelum penarikan/Determined before withdrawing
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$100.000.000	November/ November 2023	Tersedia saat penarikan/Available during drawdown

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa Mandiri *Notional Pooling* ("MNP") yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

On 20 December 2021, the Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling ("MNP") services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation.

Pada tanggal 13 Desember 2022, perjanjian ini diamandemen sehubungan dengan perpanjangan layanan MNP dan dimasukkannya tambahan tiga entitas anak PT Aneka Tambang Tbk. (ICA, GAG dan ARI) sebagai pihak dalam perjanjian ini.

On 13 December 2022, this agreement was amended in relation to the extension of MNP services and inclusion of three additional subsidiaries from PT Aneka Tambang Tbk. (ICA, GAG and ARI) as the parties to the agreement.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selain itu, atas terjadinya amandemen tersebut terdapat fasilitas baru lainnya yang disetujui oleh pihak bank Mandiri dan PT Indonesia Asahan Aluminium, yaitu *Non-Cash Loan*, *Treasury Line*, *Invoice Financing*, dan *Bill Purchasing Line* atas nama PT Indonesia Asahan Aluminium.

Berdasarkan perjanjian MNP, Perusahaan dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit Perusahaan dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* yang diberikan oleh Mandiri kepada Inalum, yang dapat digunakan oleh Perusahaan selaku peserta *pooling* untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan risiko keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian pinjaman.

24. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

In addition, regarding the amendment held by the management, there are other new facilities approved by Bank Mandiri and PT Indonesia Asahan Aluminum, which are *Non-Cash Loans*, *Treasury Line*, *Invoice Financing* and *Bill Purchasing Line* on behalf of PT Indonesia Asahan Aluminum.

Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the *Global Line* working capital loan facility provided by Mandiri to Inalum, which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.

As specified by the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 December 2022, the Group has complied with the covenants in all of the borrowing agreements.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM BANK BORROWINGS

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Sindikasi MUFG dan 26 bank lain	11.798.250	7.134.503
Mandiri	1.337.135	1.483.977
Finnvera and Eximbank	1.020.741	752.889
Sindikasi Mandiri-BNI-BCA	900.000	1.600.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	420.804	931.053
BNI	162.816	323.893
BRI	2.240	5.940
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	-	261.434
Mizuho Bank Ltd ("Mizuho")	-	122.002
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo")	-	52.287
Jumlah	15.641.986	12.667.978
Upfront fees	(214.358)	(247.503)
Rugi atas modifikasi pinjaman	2.133	12.826
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	<u>15.429.761</u>	<u>12.433.301</u>
Bagian jangka pendek	896.854	1.154.360
Bagian jangka panjang	14.532.907	11.278.941

Syndication MUFG
and 26 other banks
Mandiri
Finnvera and Eximbank
Syndication Mandiri-BNI-BCA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
("Maybank")
BNI
BRI
Japan Bank for International
Cooperation ("JBIC")
Mizuho Bank Ltd ("Mizuho")
Sumitomo Mitsui Trust
Bank Ltd. ("Sumitomo")

Total

Upfront fees
Loss on loan modifications

**Total long-term bank
borrowings**

Current portion
Non-current portion

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar sama dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman memiliki suku bunga mengambang.

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

25. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the fair value of the loans is equal to the carrying amount since all of the outstanding loans bear floating rates.

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

Significant information related to long-term bank borrowings as at 31 December 2022 is as follows:

Kreditur/Creditor	Jenis fasilitas/Facility type	Fasilitas (nilai penuh)/ Facility (full amount)	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Sindikasi/Syndication MUFG dan/and 26 bank lain/other banks	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility	AS\$/US\$750.000.000	Juni/June 2026	Pemberi pinjaman dalam negeri/onshore lender: LIBOR + 1,73% Pemberi pinjaman luar negeri/offshore lender: LIBOR + 1,63%
Finnvera dan/and Indonesia Eximbank (Agen/Agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ECA Financing - Finnvera covered facility	AS\$/US\$32.000.000	Februari/February 2030	LIBOR + 1,20%
	Pembiayaan ECA/ECA Financing - Indonesia Eximbank covered facility	AS\$/US\$41.512.000	Februari/February 2028	LIBOR + 1,25%
Maybank	Belanja modal kerja/Working capital expenditure	AS\$/US\$100.000.000	Desember/December 2026	LIBOR 3M + 1,80%
BNI	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility	AS\$/US\$82.000.000	Desember/December 2023	LIBOR 3M + 2,00%
	Kredit investasi/Investment loan	Rp5.800.000.000	September 2022	12,50%
Mandiri	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility	AS\$/US\$129.666.667	Juni/June 2025	LIBOR 3M + 1,73%
BTPN	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility	AS\$/US\$42.500.000	84 bulan dari tanggal perjanjian/84 months from the date of the agreement ^{a)}	LIBOR 3M + 1,61%
Sindikasi/Syndication Mandiri-BNI-BCA	Kredit investasi/ Investment loan	Rp2.100.000.000.000	Desember/December 2028	JIBOR 3M + 2,20%
Mizuho	Fasilitas komersial/ Commercial facility	JPY7.371.000.000	Desember/December 2020 ^{b)}	JPY-LIBOR 6M + 1,10%
Sumitomo	Fasilitas komersial/ Commercial facility	JPY3.159.000.000	Desember/December 2020 ^{b)}	JPY-LIBOR 6M + 1,10%
JBIC	Fasilitas komersial/ Commercial facility	JPY15.795.000.000	Desember/December 2020 ^{b)}	Tarif dasar/base rate + 1,35%
BRI	Fasilitas pinjaman kredit/ Credit loan facility	Rp16.800.000.000	Juli/July 2023	9,95%

a) Belum ada penarikan fasilitas pada tanggal 31 Desember 2022.
b) Dalam proses negosiasi dengan pihak peminjam untuk perpanjangan tanggal jatuh tempo.

a) No facility drawdown as of 31 December 2022.
b) In the negotiation process with the lenders for loan extension.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan risiko keuangan.

As specified by the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Di tahun 2021, ICA belum dapat melakukan pembayaran kembali atas pokok pinjaman kepada JBIC, Mizuho dan Sumitomo yang telah jatuh tempo sejak Juni dan Desember 2020. Hal ini mengakibatkan ICA berkewajiban membayar bunga tambahan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 15 Desember 2022, seluruh sisa pinjaman kepada JBIC, Mizuho dan Sumitomo telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian pinjaman.

25. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

In 2021, ICA was not able to repay the loan principal to JBIC, Mizuho dan Sumitomo which has been due since June and December 2020. This resulted in ICA being obliged to pay additional interest in the current year.

On 15 December 2022, the loans to JBIC, Mizuho and Sumitomo had been fully repaid.

As at 31 December 2022, the Group has complied with the covenants in all of the borrowing agreements.

26. LIABILITAS SEWA

26. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Putra Perkasa Abadi	380.008	-	PT Putra Perkasa Abadi
PT Sumi Gita Jaya	263.313	103.631	PT Sumi Gita Jaya
PT Rifansi Dwi Putra	127.599	155.185	PT Rifansi Dwi Putra
PT Prima Indojaya Mandiri	98.100	46.962	PT Prima Indojaya Mandiri
PT Adil Utama	93.815	116.888	PT Adil Utama
Lainnya	649.892	866.483	Others
Jumlah liabilitas sewa	<u>1.612.727</u>	<u>1.289.149</u>	Total lease liabilities
Bagian jangka pendek	726.422	535.347	Current portion
Bagian jangka panjang	886.305	753.802	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under leases, together with the present value of the minimum lease payments, are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari satu tahun	400.320	633.971	No later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	1.362.487	830.216	Later than one year and no later than five years
Lebih dari lima tahun	-	19.643	More than five years
	1.762.807	1.483.830	
Dikurangi: Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(150.080)	(194.681)	Less: Future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1.612.727</u>	<u>1.289.149</u>	Present value of lease liabilities

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

26. LEASE LIABILITIES (continued)

No significant restrictions were imposed by the lease arrangements between the lessor and the Group on the use of the assets or maintenance of certain financial performances.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban terkait sewa variabel	9.053.357	6.402.936	Expenses for variable leases
Beban terkait sewa jangka pendek	301.880	227.201	Expenses for short-term leases
Beban terkait sewa atas aset yang bernilai rendah	<u>23.564</u>	<u>34.449</u>	Expenses for leases of low-value assets
Jumlah	<u>9.378.801</u>	<u>6.664.586</u>	Total

Arus kas keluar total untuk sewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp722.149 juta dan Rp628.863 juta.

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2022 and 2021 were Rp722,149 million and Rp628,863 million, respectively.

27. UTANG OBLIGASI

27. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 2022	31 Desember/December 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount
Utang pokok/Principal:			
Obligasi/Bonds:			
- Perusahaan/The Company	59.248.672	51.660.305	70.263.906
- Timah	463.000	467.297	1.292.200
Sukuk ijarah:			
- Timah	<u>311.000</u>	<u>313.886</u>	<u>421.700</u>
Jumlah/Total	<u>60.022.672</u>	<u>52.441.488</u>	<u>71.977.806</u>
Diskon dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi/Discount and unamortised bonds issuance cost	<u>(1.618.572)</u>		<u>(2.173.287)</u>
Jumlah utang obligasi/Total bonds payable	<u>58.404.100</u>		<u>69.804.519</u>
Bagian jangka pendek/Current portion	4.875.548		939.900
Bagian jangka panjang/Non-current portion	53.528.552		68.864.619

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

27. BONDS PAYABLE (continued)

<u>Penerbit dan seri/ Issuer and series</u>	<u>Tingkat bunga dan pengembalian/ Coupon and return rate</u>	<u>Periode jatuh tempo/ Maturity period</u>	<u>Jatuh tempo pembayaran bunga/ Interest payment due</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai pokok 2022 sebelum eliminasi (nilai penuh)/ Principal amount before elimination 2022 (full amount)</u>	<u>Nilai pokok 2021 sebelum eliminasi (nilai penuh)/ Principal amount before elimination 2021 (full amount)</u>
Perusahaan/The Company						
Obligasi 2023/ The 2023 Notes	5,71%	15 November 2023	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$310.939.000	AS\$/US\$674.233.000
Obligasi 2028/ The 2028 Notes	6,53%	15 November 2028	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$599.193.000	AS\$/US\$1.000.000.000
Obligasi 2048/ The 2048 Notes	6,76%	15 November 2048	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$356.232.000	AS\$/US\$750.000.000
Obligasi 2025/ The 2025 Notes	4,75%	15 Mei/May 2025	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$1.000.000.000	AS\$/US\$1.000.000.000
Obligasi 2030/ The 2030 Notes	5,45%	15 Mei/May 2030	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$1.000.000.000	AS\$/US\$1.000.000.000
Obligasi 2050/ The 2050 Notes	5,80%	15 Mei/May 2050	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$500.000.000	AS\$/US\$500.000.000
Timah						
Obligasi Seri A - fase II/ Bond Series A - phase II	8,50%	15 Agustus/ August 2022	16 Februari/February, 16 Mei/May, 16 Agustus/August dan/and 16 November	idA (Pefindo)	-	Rp307.200.000.000
Obligasi Seri B - fase I/ Bond Series B - phase I	8,75%	28 September 2022	28 Maret/March, 28 Juni/June, 28 September dan/and 28 Desember/December	idA (Pefindo)	-	Rp626.000.000.000
Obligasi Seri B - fase II/ Bond Series B - phase II	8,75%	15 Agustus/ August 2024	16 Februari/February, 16 Mei/May, 16 Agustus/August dan/and 16 November	idA (Pefindo)	Rp493.000.000.000	Rp493.000.000.000
Sukuk ijarah Seri B/ Sukuk ijarah Series B	Rp15.750 per tahun/ year	28 September 2022	28 Maret/March, 28 Juni/June, 28 September dan/and 28 Desember/December	idA (Pefindo)	-	Rp118.000.000.000
Sukuk ijarah - fase II/ Sukuk ijarah - phase II	Rp27.387 per tahun/ year	15 Agustus/ August 2024	16 Februari/February, 16 Mei/May, 16 Agustus/August dan/and 16 November	idA (Pefindo)	Rp313.000.000.000	Rp313.000.000.000

Nilai wajar obligasi dan sukuk ijarah Grup ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bond Pricing Agency* yang termasuk nilai wajar tingkat 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair values of the Group's bonds and sukuk ijarah are based on the prices released by the Indonesia Bond Pricing Agency which are within level 1 of the fair value hierarchy.

Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi melalui pencatatan di Singapore Exchange Securities Trading Ltd., dengan Bank of New York Mellon ("BNY Mellon") sebagai Wali Amanat. BNY Mellon tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

The Company

On 15 November 2018, the Company issued the bonds through listing on Singapore Exchange Securities Trading Ltd., with the Bank of New York Mellon ("BNY Mellon") acting as the Trustee. BNY Mellon is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

Dana hasil obligasi, setelah dikurangi dengan biaya dan komisi dan biaya sehubungan dengan penerbitan obligasi, digunakan untuk mendanai pembelian saham di PTFI sesuai dengan Perjanjian Divestasi PTFI. Perusahaan telah menyelesaikan transaksi pembelian saham di PTFI pada tanggal 21 Desember 2018.

The bonds proceeds, after deduction of fees and commissions and expenses incurred in connection with these bonds' issuance, were used to fund the purchase of shares in PTFI pursuant to the PTFI Divestment Agreement. The Company completed the transaction of purchase of shares in PTFI on 21 December 2018.

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan mengumumkan bahwa Perusahaan melakukan *tender offers* untuk pembelian seluruh Obligasi 2021 dan Obligasi 2023 milik Perusahaan. *Tender offers* tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2020.

On 6 May 2020, the Company announced that it has commenced tender offers to purchase for cash any and all of their outstanding 2021 Notes and 2023 Notes. The tender offers expired on 12 May 2020.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi 2025, Obligasi 2030 dan Obligasi 2050 dengan jumlah sebesar AS\$2,5 miliar atau setara dengan Rp37.272.513 juta melalui pencatatan di Singapore Exchange Securities Trading Ltd., dengan BNY Mellon sebagai Wali Amanat. BNY Mellon tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Dana hasil obligasi, setelah dikurangi dengan biaya dan komisi dan biaya sehubungan dengan penerbitan obligasi, digunakan untuk mendanai pembelian saham di PTVI sesuai dengan Perjanjian Divestasi PTVI serta pembayaran atas *tender offers* untuk pembelian Obligasi 2021 dan Obligasi 2023 milik Perusahaan, masing-masing sebesar AS\$501.079.000 (atau setara dengan Rp7.470.589 juta) dan AS\$575.767.000 (atau setara dengan Rp8.584.113 juta) dari jumlah awal yang diterbitkan di November 2018 masing-masing sebesar AS\$1 miliar untuk setiap obligasi sesuai dengan hasil *tender offers*. Dampak dari penyelesaian sebagian Obligasi 2021 dan Obligasi 2023 Perusahaan di tahun 2020 sebesar Rp560.107 juta telah dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan di laba rugi.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu seperti Perusahaan tidak dapat mengupayakan atau memperbolehkan, serta Perusahaan akan memastikan bahwa tidak satupun dari entitas anaknya yang material akan mengupayakan atau diperbolehkan untuk menggadaikan, demi keuntungan pemegang-pemegang obligasi, seluruh atau sebagian harta atau asetnya, sekarang atau di masa yang akan datang; Pemerintah Indonesia harus memiliki dan mengendalikan secara langsung sekurang-kurangnya 75,00% saham yang ditempatkan dan disetor; ketentuan mengenai laporan keuangan dan laporan lainnya; dan ketentuan lainnya.

Pada tanggal 12 November 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi 2021 dengan nilai pokok sebesar AS\$498.921.000 (atau setara dengan Rp7.128.583 juta).

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali melalui *tender offer* atas sebagian Obligasi 2023, Obligasi 2028 dan Obligasi 2048 masing-masing sebesar AS\$363.294.000, AS\$400.807.000 dan AS\$393.768.000 (atau masing-masing setara dengan Rp5.714.978 juta, Rp6.305.095 juta dan Rp6.194.364 juta). Dampak dari transaksi tersebut sebesar AS\$37.447.746 atau setara dengan Rp556.871 juta, dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laba rugi periode Juli 2022.

27. BONDS PAYABLE (continued)

The Company (continued)

On 15 May 2020, the Company issued 2025 Notes, 2030 Notes and 2050 Notes totaling to US\$2.5 billion or equivalent to Rp37,272,513 million through listing on Singapore Exchange Securities Trading Ltd., with BNY Mellon acting as the Trustee. BNY Mellon is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

The bonds proceeds, after deduction of fees and commissions and expenses incurred in connection with these bonds' issuance, were used to fund the purchase of shares in PTVI pursuant to the PTVI Divestment Agreement and payment in respect of the tender offers to purchase the Company's outstanding 2021 Notes and 2023 Notes amounting to US\$501,079,000 (or equivalent to Rp7,470,589 million) and US\$575,767,000 (or equivalent to Rp8,584,113 million), respectively, from the original amount of bonds issued in November 2018 of US\$1 billion for each bond, based on the results of the tender offers. The impact of partial settlement of the Company's 2021 Notes and 2023 Notes in 2020 amounting to Rp560,107 million has been recorded as part of finance costs in profit or loss.

During the terms of the bonds, the Company is required to fulfill certain covenants such as the Company will not create or permit to exist, and the Company will ensure that none of its material subsidiaries will create or permit to exist, any lien for the benefit of the holders of any securities on the whole or any part of its property or assets, present or future; the GoI should directly own and control at least 75.00% of the issued and paid-up shares of the issuer; provision of financial statements and other reports; etc.

On 12 November 2021, the Company fully repaid the 2021 Notes with a principal amount of US\$498,921,000 (or equivalent to Rp7,128,583 million).

On 26 July 2022, the Company partially repurchased through tender offer their outstanding 2023 Notes, 2028 Notes and 2048 Notes each amounting to US\$363,294,000, US\$400,807,000 and US\$393,768,000, respectively (or each equivalent to Rp5,714,978 million, Rp6,305,095 million and Rp6,194,364 million, respectively). The impact of the transaction amounting to US\$37,447,746 or equivalent to Rp556,871 million, is recorded as part of finance costs in profit or loss for period July 2022.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Timah

Pada tanggal 28 September 2017 dan 13 Agustus 2019, Timah menerbitkan obligasi dan sukuk ijarah melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat.

Dana hasil obligasi digunakan untuk pembiayaan belanja modal Timah dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah. Dana hasil sukuk ijarah digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

Selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah, Timah berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya. Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Timah baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah.

Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Timah dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar.

Pada tanggal 28 September 2020, Timah telah melunasi Obligasi Seri A - fase I dan Sukuk ijarah Seri A dengan nilai pokok masing-masing sebesar Rp480.000 juta dan Rp120.000 juta.

Pada bulan Agustus 2021, Timah melakukan transaksi pembelian kembali atas sebagian obligasinya sebagai berikut:

- Obligasi Seri B - Tahap I Tahun 2017 dengan nilai penawaran sebesar Rp95.645 juta (nilai buku: Rp94.000 juta),
- Sukuk Ijarah Tahun 2017 Seri B sebesar Rp63.085 juta (nilai buku: Rp62.000 juta), dan
- Obligasi Seri A - Tahap II Tahun 2019 dengan nilai penawaran sebesar Rp80.997 juta (nilai pokok: Rp79.800 juta).

Pada tanggal 3 Agustus 2022, Timah melunasi obligasi Tahap II Seri A sejumlah Rp307.000 juta.

Pada tanggal 23 September 2022, Timah melunasi sisa obligasi Seri B dan sisa sukuk ijarah Seri B masing-masing sejumlah Rp626.000 juta dan Rp118.000 juta.

27. BONDS PAYABLE (continued)

Timah

On 28 September 2017 and 13 August 2019, Timah issued bonds and sukuk ijarah through listing on IDX, with BNI acting as the Trustee.

The bonds proceeds are used for Timah's capital expenditures and the partial refinancing of the short-term loan from the Working Capital Credit Facility in Rupiah. The sukuk ijarah proceeds are used for the reconditioning of production equipment.

During the term of the bonds and sukuk ijarah, Timah has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios under the Trusteeship Agreement, repurchase the bonds following a change of control, limitation of liens, limitations of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports. Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of Timah's assets, either movable or immovable, whether they currently exist or which will exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah.

No later than 1 (one) year after the allotment date, Timah may repurchase the obligation at market price.

On 28 September 2020, Timah fully repaid the Bond Series A - phase I and Sukuk ijarah Series A with a principal amount of Rp480,000 million and Rp120,000 million, respectively.

In August 2021, Timah repurchased of some of its bonds as follows:

- Bond Series B - Phase I Year 2017 with offering amount Rp95,645 million (book value: Rp94,000 million),
- Sukuk Ijarah Year 2017 Series B amounting to Rp63,085 million (book value: Rp62,000 million), and
- Bonds Series A - Phase II Year 2019 with offering amount Rp80,997 million (book value: Rp79,800 million).

On 3 August 2022, the Company repaid the Series A Bond - II amounting to Rp307,000 million.

On 23 September 2022, Timah repaid the remaining Series B Bond and Sukuk Ijarah Series B amounting to Rp626,000 million and Rp118,000 million.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Timah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki obligasi dan sukuk milik Timah sebagai berikut:

- Obligasi Seri B – fase II dengan nilai pokok sebesar Rp30.000 juta,
- Sukuk ijarah – fase II dengan nilai pokok sebesar Rp2.000 juta.

Obligasi dan sukuk milik Timah di atas yang dibeli Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

27. BONDS PAYABLE (continued)

Timah (continued)

As of 31 December 2022, the Company held the following Timah bonds and sukuk:

- Bond Series B – phase II with a principal amount of Rp30,000 million,
- Sukuk ijarah – phase II with a principal amount of Rp2,000 million.

The above Timah's bonds and sukuk that were purchased by the Company have been eliminated in these consolidated financial statements.

28. PROVISI

28. PROVISIONS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Provisi atas kasus hukum (Catatan 41)	1.054.877	-	Provision for legal cases (Note 41)
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	2.965.837	2.298.530	Provision for environmental reclamation and mine closure
Jumlah provisi	<u>4.020.714</u>	<u>2.298.530</u>	Total provisions
Bagian jangka pendek	1.444.833	318.163	Current portion
Bagian jangka panjang	2.575.881	1.980.367	Non-current portion
Pergerakan saldo provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:			Movement of provision for environmental reclamation and mine closure for the period/year is as follows:
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	2.298.530	1.932.002	Beginning balance
Penambahan dan perubahan asumsi	924.211	615.328	Addition and changes in assumptions
Penggunaan/realisasi	<u>(256.904)</u>	<u>(248.800)</u>	Utilisation/realisation
Saldo akhir	<u>2.965.837</u>	<u>2.298.530</u>	Ending balance

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PROVISI (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya lingkungan hidup dan reklamasi untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi atas biaya lingkungan hidup dan reklamasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022
Tingkat inflasi	3,85% - 5,51%
Tingkat diskonto	4,26% - 7,59%
Biaya reklamasi per hektar (dalam jutaan Rupiah)	Rp91 - Rp775

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut telah cukup untuk mematuhi peraturan.

28. PROVISIONS (continued)

At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

The key assumptions used in determining the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	1,56% - 4,25%	Inflation rate
	3,39% - 7,16%	Discount rate
	Rp91 - Rp768	Reclamation cost per hectare (in millions on Rupiah)

Management believes that the provision is adequate for complying with the regulations.

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 4 (2019)
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971 dan/and 1983
Ekspektasi imbal hasil aset program	3,56% - 7,50%
Usia pensiun normal	55-56 tahun/ years
Tren biaya kesehatan	7,00% - 10,00%
Tingkat diskonto:	
- Imbalan pensiun	6,50% - 7,60%
- Imbalan kesehatan pascakerja	7,50% - 7,55%
- Imbalan pascakerja lainnya	6,50% - 7,30%
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,50% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan:	
- Imbalan pensiun	4,00% - 10,00%

29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The pension and other post-retirement obligations as at 31 December 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary.

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations were as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	TMI 4 (2019)	Annual mortality table - active employees
	Group Annuity Mortality 1971 dan/and 1983	Annual mortality table - pensioners
	3,56% - 7,50%	Expected return on plan assets
	55-56 tahun/ years	Normal retirement age
	7,00% - 10,00%	Medical cost trend rates
		Discount rate:
	6,50% - 7,60%	Pension benefits -
	7,50% - 7,55%	Post-employment medical benefits -
	6,50% - 7,30%	Other post-retirement benefits -
	6,50% - 7,55%	Other long-term - employment benefits
	4,00% - 10,00%	Future salary increase: Pension benefits -

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Rincian kewajiban imbalan kerja karyawan adalah
sebagai berikut:

The details of the employee benefit obligations are
as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Imbalan pensiun	933.806	905.742	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	3.977.618	3.230.740	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	677.086	824.425	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>176.196</u>	<u>152.038</u>	Other long-term employment benefits
	<u>5.764.706</u>	<u>5.112.945</u>	
Bagian jangka pendek (Catatan 22)	364.879	438.763	Current portion (Note 22)
Bagian jangka panjang	5.399.827	4.674.182	Non-current portion

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2021	3.227.548	(2.556.306)	180.246	851.488	As at 1 January 2021
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	64.068	836	-	64.904	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	1.209	-	-	1.209	Past service cost -
- Lainnya	1.835	-	-	1.835	Others -
- Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu	106	-	-	106	Liability assumed due to -
- Biaya/(penghasilan) bunga	<u>239.112</u>	<u>(192.648)</u>	<u>-</u>	<u>46.464</u>	recognition of past services Interest cost/(income) -
	306.330	(191.812)	-	114.518	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	34.829	37.684	-	72.513	Changes in financial -
- Penyesuaian pengalaman	6.278	-	-	6.278	assumptions Experience adjustment -
- Lainnya	(6.236)	-	-	(6.236)	Others -
- Hasil dari aset program	-	(27.578)	-	(27.578)	Return on plan assets -
- Perubahan pada batas aset	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4.097)</u>	<u>(4.097)</u>	Changes in assets ceiling -
	34.871	10.106	(4.097)	40.880	
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Aset program	-	(54.872)	-	(54.872)	Plan assets -
- Karyawan	<u>-</u>	<u>(1.526)</u>	<u>-</u>	<u>(1.526)</u>	Employees -
	-	(56.398)	-	(56.398)	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(13.028)	-	-	(13.028)	The Group -
- Aset program	<u>(171.991)</u>	<u>140.273</u>	<u>-</u>	<u>(31.718)</u>	Plan assets -
	(185.019)	140.273	-	(44.746)	
Pada 31 Desember 2021	<u>3.383.730</u>	<u>(2.654.137)</u>	<u>176.149</u>	<u>905.742</u>	As at 31 December 2021

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ <i>Unrecognised surplus on plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2022	3.383.730	(2.654.137)	176.149	905.742	As at 1 January 2022
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	64.940	-	-	64.940	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	(6.236)	-	-	(6.236)	Past service cost -
- Imbal hasil aset program	-	(81.493)	-	(81.493)	Assets program benefit -
- Dampak IFRIC AD 19	(28.573)	-	-	(28.573)	Impact of IFRIC AD 19 -
- Lainnya	402	-	-	402	Others -
- Biaya/(penghasilan) bunga	246.639	(117.268)	-	129.371	Interest cost/(income) -
	277.172	(198.761)	-	78.411	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	46.824	42.796	-	89.620	Changes in financial - assumptions
- Perubahan asumsi demografik	59.396	-	-	59.396	Changes in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(7.601)	-	-	(7.601)	Experience adjustment -
- Penyesuaian dari perubahan asumsi tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	16.390	-	-	16.390	Adjustment of changing in - assumptions of income rate pension basic
- Lainnya	3.437	-	-	3.437	Others -
- Hasil dari aset program	-	(63.250)	-	(63.250)	Return on plan assets -
- Perubahan pada batas aset	-	-	(36.523)	(36.523)	Changes in assets ceiling -
	118.446	(20.454)	(36.523)	61.469	
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	-	-	-	The Group -
- Aset program	-	(75.429)	-	(75.429)	Plan assets -
	-	(75.429)	-	(75.429)	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(98.795)	71.261	-	(27.534)	The Group -
- Aset program	(82.512)	79.189	-	(3.323)	Plan assets -
	(181.307)	150.450	-	(30.857)	
Kontribusi yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(4.732)	-	(4.732)	The Group -
- Karyawan	-	(798)	-	(798)	Employees -
	-	(5.530)	-	(5.530)	
Pada 31 Desember 2022	3.598.041	(2.798.331)	139.626	939.336	As at 31 December 2022

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment medical benefits

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ <i>Unrecognised surplus on plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2021	3.645.891	(1.096.843)	-	2.549.048	As of 1 January 2021
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	67.132	-	-	67.132	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	1.448	-	-	1.448	Past service cost -
- Biaya/(penghasilan) bunga	272.122	(77.464)	-	194.658	Interest cost/(income) -
	340.702	(77.464)	-	263.238	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	458.279	-	-	458.279	Changes in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	3.405	-	-	3.405	Experience adjustment -
- Hasil dari aset program	-	28.809	-	28.809	Return on plan assets -
	461.684	28.809	-	490.493	
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(2.605)	-	(2.605)	The Group -
- Karyawan	-	(1.302)	-	(1.302)	Employees -
	-	(3.907)	-	(3.907)	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(68.132)	-	-	(68.132)	The Group -
- Aset program	(60.684)	60.684	-	-	Plan assets -
	(128.816)	60.684	-	(68.132)	
Pada 31 Desember 2021	4.319.461	(1.088.721)	-	3.230.740	As at 31 December 2021
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	69.530	-	-	69.530	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	154.922	-	-	154.922	Past service cost -
- Imbal hasil aset program	25.930	-	-	25.930	-
- Biaya/(penghasilan) bunga	107.530	(79.264)	-	28.266	Interest cost/(income) -
	357.912	(79.264)	-	278.648	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	101.809	-	-	101.809	Changes in financial assumptions
- Perubahan asumsi demografik	177.025	-	-	177.025	Changes in financial demographic
- Penyesuaian pengalaman	240.150	-	-	240.150	Experience adjustment -
- Hasil dari aset program	-	33.681	-	33.681	Return on plan assets -
	518.984	33.681	-	552.665	
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	(65.780)	-	-	(65.780)	The Group -
- Karyawan	-	-	-	-	Employees -
	(65.780)	-	-	(65.780)	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(14.948)	-	-	(14.948)	The Group -
- Karyawan	-	-	-	-	Employees -
	(14.948)	-	-	(14.948)	
Kontribusi yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(2.471)	-	(2.471)	The Group -
- Karyawan	-	(1.236)	-	(1.236)	Employees -
	-	(3.707)	-	(3.707)	
Pada 31 Desember 2022	5.115.629	(1.138.011)	-	3.977.618	As at 31 December 2022

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	824.425	825.273	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laba rugi:			<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	43.797	52.845	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	132	17.383	<i>Past service cost -</i>
- Bagian jasa lalu dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	(38.528)	-	<i>Past service cost and -</i>
- Penyesuaian manfaat lainnya	(33.440)	-	<i>and losses on settlement</i>
- Beban bunga	41.835	51.788	<i>Other benefit adjustment -</i>
	13.796	122.016	<i>Interest cost -</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(17.976)	(14.710)	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Perubahan asumsi demografik	-	1.539	<i>Change in demographic -</i>
- Penyesuaian pengalaman	18.553	3.889	<i>assumptions</i>
- Lainnya	-	(426)	<i>Experience adjustment -</i>
	577	(9.708)	<i>Others -</i>
Iuran yang dibayar oleh:			<i>Contributions paid by:</i>
- Grup	(11.059)	-	<i>The Group -</i>
- Aset program	(142.086)	-	<i>Plan assets -</i>
	(153.145)	-	
Pembayaran manfaat oleh:			<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	-	(106.174)	<i>The Group -</i>
- Penyelesaian	-	-	<i>Settlement -</i>
- Aset program	(8.567)	(6.982)	<i>Plan assets -</i>
	(8.567)	(113.156)	
Saldo akhir	677.086	824.425	Ending balance

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	<u>152.038</u>	<u>169.440</u>	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laba rugi:			<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	16.712	16.103	<i>Current service cost -</i>
- Manfaat jasa lalu	1.892	-	<i>Past service benefit -</i>
- Hasil dari aset program	(898)	-	<i>Return on plan assets -</i>
- Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu	(2.021)	8	<i>Liability assumed due to - recognition of past services</i>
- Beban bunga	-	11.189	<i>Interest expense -</i>
- Pengakuan rugi atas OLTEB	(2.110)	-	<i>Recognitions of OLTEB loss -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	4.014	(8.565)	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Perubahan asumsi demografik	19.759	-	<i>Change in demographic -</i>
- Beban bunga	10.929	-	<i>Interest costs -</i>
- Penyesuaian pengalaman	<u>1.255</u>	<u>775</u>	<i>Experience adjustment -</i>
	<u>49.532</u>	<u>19.510</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(7)	-	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	<u>658</u>	<u>3.889</u>	<i>Experience adjustment -</i>
	<u>651</u>	<u>(9.708)</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(26.025)</u>	<u>(36.912)</u>	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>179.196</u>	<u>152.038</u>	<i>Ending balance</i>

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

e. Informasi aset program

Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki beberapa aset program, yang meliputi Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), Dana Pensiun Antam ("DP Antam") dan Yakespen Antam. Komposisi dari aset program Grup adalah sebagai berikut:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits	
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Instrumen utang	52%	46%
Properti	25%	25%
Instrumen ekuitas	7%	12%
Reksadana	2%	5%
Lain-lain	14%	12%
Jumlah	100%	100%

Pada tanggal 31 Desember 2022, Timah memiliki investasi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") dan PT Peralife Insurance yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pascakerja, yang masing-masing sebesar Rp60.032 juta dan Rp147.072 juta (31 Desember 2021: Rp78.664 juta dan Rp149.374 juta) sehingga disajikan sebagai "aset lainnya - bagian tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kategori utama aset program ini adalah instrumen utang, reksa dana, properti dan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp155.094 juta, Rp35.381 juta, Rp5.097 juta dan Rp11.532 juta (31 Desember 2021: Rp99.983 juta, Rp69.713 juta, Rp40.488 juta dan Rp17.854 juta). Sebelum tahun 2022, investasi yang dikelola oleh IFG Life dahulunya dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi polis aset program pensiun ke IFG Life.

e. Plan assets information

As at the reporting dates, the Group has several plan asset programs, which includes Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), Dana Pensiun Antam ("DP Antam") and Yakespen Antam. The composition of the Group's plan assets are as follows:

	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-employment medical benefits		
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
	43%	45%	Debt instruments
	-	-	Properties
	12%	11%	Equity instruments
	22%	22%	Mutual funds
	23%	22%	Others
Jumlah	100%	100%	Total

As at 31 December 2022, Timah owns investments which are PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") and PT Peralife Insurance, which do not qualify as plan assets from an accounting perspective, amounting to Rp60.032 million and Rp147.072 million (31 December 2021: Rp78,664 million and Rp149.374 million), respectively, and are presented as "other assets - non-current portion" in the consolidated statements of financial position. The major categories of these plan assets as at 31 December 2022 were debt instruments, mutual funds, properties and other investments amounting to Rp155.094 million, Rp35.381 million, Rp5.097 million and Rp11.532 million, respectively (31 December 2021: Rp99,983 million, Rp69,713 million, Rp40,488 million and Rp17,854 million). Prior to 2022, the funds managed through IFG Life was previously managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

As at 31 December 2022, Jiwasraya has completed restructuring process the Group's plan assets of pension plan to IFG Life.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

f. Informasi lainnya

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

f. Other information

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (projected unit credit).

		Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ Impact on overall liability of change in assumptions			
		31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021	
Asumsi/ Assumption	Program/Programme	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat diskonto/ Discount rate	Imbalan pensiun/ Pension benefits	(378.295)	458.900	(357.809)	429.190
	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-employment medical benefits	(645.614)	777.340	(515.387)	649.987
	Imbalan pascakerja lainnya/Other post- retirement benefits	(47.387)	55.606	(43.252)	47.493
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits	(3.857)	4.416	(24.158)	28.931
Tingkat kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase	Imbalan pensiun/ Pension benefits	71.713	(64.900)	80.270	(73.240)
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Health cost rate increase	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-employment medical benefits	765.808	(653.191)	643.480	(523.563)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits is as follows:

	Antara 0 sampai 5 tahun/ Between 0 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan pensiun	1.294.833	6.479.799	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	1.202.917	17.697.281	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	316.582	1.351.717	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	166.752	2.323.251	Other long-term employment benefits

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS LAINNYA

30. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Uang muka dari pelanggan	2.025.346	1.293.086	Advances from customers
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama penambangan	368.850	368.850	Loan from investor for mining cooperation project
Utang iuran tenaga kerja	146.737	134.737	Payable for employee contribution
Pendapatan diterima dimuka	129.958	-	Unearned revenue
Pencadangan atas penempatan program pensiun baru	-	481.231	Provision for placement of new pension program
Uang muka dividen	-	123.011	Advance receipt for dividend
Lainnya	409.128	506.720	Others
Jumlah liabilitas lainnya	<u>3.080.019</u>	<u>2.907.635</u>	Total other liabilities
Bagian jangka pendek	3.043.553	2.795.949	Current portion
Bagian jangka panjang	36.466	111.686	Non-current portion

Pencadangan atas penempatan pada program
pensiun baru

Pada bulan Mei 2021, Bukit Asam dan Asuransi Jiwasraya telah membuat kesepakatan restrukturisasi untuk melanjutkan program Jaminan Hari Tua Pensiunan ("JHT") dengan jangka waktu pembayaran yang dipersingkat dan menghentikan program JHT atas karyawan. Atas kesepakatan tersebut, Bukit Asam telah mencatat liabilitas senilai Rp390 miliar sebagai pencadangan untuk pembayaran program JHT.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Bukit Asam telah menempatkan JHT atas pensiunan karyawan sebesar Rp315 miliar di PT Asuransi Jiwa Taspen.

Kewajiban manfaat pensiun yang telah jatuh tempo

Pada bulan Oktober 2021, Bukit Asam telah menghentikan program Tabungan Hari Tua ("THT") yang ditempatkan di AJB Bumiputera. Atas hal tersebut, Bukit Asam mencatat Rp101 miliar sebagai pencadangan atas manfaat pensiun yang telah jatuh tempo dan telah dibayarkan di tahun 2022. Pada tanggal 24 Januari 2022, Bukit Asam telah menempatkan pencadangan THT atas karyawan aktif di DPLK BNI.

Provision for placement of new pension program

In May 2021, Bukit Asam and Asuransi Jiwasraya entered into a restructuring agreement by continuing the Pensioner's Jaminan Hari Tua ("JHT") program with a shortened payment period and discontinuing the Employees' JHT program. Based on the agreement, Bukit Asam has recorded a liability of Rp390 billion as a provision for payment for the JHT program.

On 3 Oktober 2022, Bukit Asam has placed JHT for pensioners amounting to Rp315 billion at PT Asuransi Jiwa Taspen.

Overdue pension benefit liability

In October 2021, Bukit Asam terminated the Tabungan Hari Tua ("THT") program which was placed at AJB Bumiputera. For this matter, Bukit Asam recorded Rp101 billion as a provision for pension benefits that have matured and paid in 2022. As at 24 January 2022, Bukit Asam has placed THT for active employees at DPLK BNI.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM

Pemegang saham tunggal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp216.711.765 juta terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna, 52.349.300 saham Seri B, dan 194.986.805.045.000 saham Seri C dengan nilai nominal masing-masing Rp415.000, Rp415.000, dan Rp1, dan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Pemerintah Indonesia dan disetor penuh sebanyak 1 saham Seri A Dwiwarna, 13.087.325 saham Seri B, dan 48.746.701.291.844 saham Seri C atau secara agregat sebesar Rp54.177.941 juta sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 15 Juni 2022 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Komposisinya sebagai berikut:

- 1) Modal saham sebesar Rp381.998 juta merupakan setoran modal lama telah disetorkan sesuai dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 8 Mei 2014 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
- 2) Modal saham Perusahaan sebesar Rp48.746.701 juta disetorkan dalam bentuk pengalihan saham Seri C yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia di masing-masing perusahaan sebagai berikut:
 - a) 65% senilai Rp16.902.338 juta di Antam,
 - b) 65% senilai Rp6.241.547 juta di Timah,
 - c) 65,02% senilai Rp18.347.366 juta di Bukit Asam, dan
 - d) 9,36% saham senilai Rp7.255.450 juta milik Pemerintah Indonesia pada PTFI.
- 3) Sebesar Rp5.049.242 juta yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2016 berupa aset tanah Otorita Pengembangan Proyek Asahan seluas 1.211,10 Ha sebagaimana ditetapkan dalam PP No. 76/2016.
- 4) Sebesar Rp575.000 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan Perusahaan.

31. SHARE CAPITAL

The Company's sole shareholder as at 31 December 2022 and 2021 is the Gol.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's authorised share capital is Rp216,711,765 million which was divided into 1 Series A Dwiwarna share, 52,349,300 Series B shares, and 194,986,805,045,000 Series C shares with a par value of Rp415,000, Rp415,000 and Rp1, respectively, and with 1 Series A Dwiwarna share, 13,087,325 Series B shares, and 48,746,701,291,844 Series C shares or in agregat amounting to Rp54,177,941 million issued and fully paid by the Gol as stated under Notarial Deed No. 15 dated 15 June 2022 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The composition is as follows:

- 1) Share capital of Rp381,998 million which was the previous paid up capital under Notarial Deed No. 35 dated 8 May 2014 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
- 2) The Company's share capital amounting to Rp48,746,701 million paid through transfers of Series C shares owned by the Gol, in each of the following companies:
 - a) 65% of Antam amounting to Rp16,902,338 million,
 - b) 65% of Timah amounting to Rp6,241,547 million,
 - c) 65.02% of Bukit Asam amounting to Rp18,347,366 million, and
 - d) 9.36% of shares owned by the Gol in PTFI amounting to Rp7,255,450 million.
- 3) Rp5,049,242 million from State Budget Year 2016 in the form of land assets of Otorita Pengembangan Proyek Asahan of 1,211.10 Ha in accordance with GR No. 76/2016.
- 4) Rp575,000 (full amount) from capitalisation of the Company's retained earnings.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

31. SHARE CAPITAL (continued)

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:			Difference arising from business combination of entities under common control:
- Pengalihan saham seri B milik Pemerintah Indonesia untuk Antam, Timah dan Bukit Asam	19.001.920	19.001.920	Transfer of the series B - shares owned by the Gol for, Antam, Timah and Bukit Asam
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali:			Difference arising from transactions with non-controlling interests:
- Penjualan saham treasury Bukit Asam	<u>(1.657.607)</u>	<u>(1.657.607)</u>	Sale of Bukit Asam's - treasury shares
Jumlah tambahan modal disetor	<u>17.344.313</u>	<u>17.344.313</u>	Total additional paid-in capital

Tambahan modal disetor sebesar Rp19.001.920 juta merupakan perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah Indonesia pada Antam, Timah dan Bukit Asam kepada Perusahaan pada tahun 2017.

Additional paid-in capital of Rp19,001,920 million represents the difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from transferring all of the series B shares owned by the Gol to Antam, Timah and Bukit Asam to the Company in 2017.

Saham treasury Bukit Asam

Treasury shares of Bukit Asam

Pada tahun 2015, jumlah saham treasury yang dimiliki Bukit Asam adalah sebesar Rp2,3 triliun. Pada saat pertama kali konsolidasi laporan keuangan Bukit Asam kepada Grup pada tahun 2017, saham treasury tersebut dicatat sebagai bagian dari aset neto Bukit Asam dalam perhitungan tambahan modal disetor yang timbul dari pengalihan saham seri B yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia untuk Antam, Timah dan Bukit Asam kepada Perusahaan.

In 2015, the total treasury shares held by Bukit Asam was amounting to Rp2.3 trillion. Upon the first-time consolidation of Bukit Asam's financial statements to the Group in 2017, the treasury shares were accounted as part of Bukit Asam's net assets during the calculation of additional paid-in capital arising from the transfer of the series B shares owned by the Gol for Antam, Timah and Bukit Asam to the Company.

Pada tahun 2019, Bukit Asam melepas saham treasury sebesar Rp2,2 triliun, dimana diantaranya terdapat Rp358 miliar saham treasury yang dibeli oleh Perusahaan. Penjualan bersih atas saham treasury sebesar Rp1,8 triliun yang dibeli oleh pihak di luar Grup pada tahun 2019 telah dikreditkan ke ekuitas Grup, khususnya Rp1,2 triliun untuk tambahan modal disetor dan Rp586,4 miliar untuk kepentingan nonpengendali.

In 2019, Bukit Asam released its treasury shares amounting to Rp2.2 trillion, for which a portion of Rp358 million treasury shares were purchased by the Company. The net sales of treasury shares of Rp1.8 trillion to parties outside the Group in 2019 were credited to the Group's equity, in particular Rp1.2 trillion to additional paid-in capital and Rp586.4 billion to non-controlling interests.

Pada bulan September 2021, Bukit Asam menjual saham treasury senilai Rp683 miliar. Penjualan saham treasury sebesar Rp683 miliar telah dikreditkan ke ekuitas Grup, khususnya Rp450 juta untuk tambahan modal disetor dan Rp233 miliar untuk kepentingan nonpengendali.

In September 2021, Bukit Asam sold its treasury shares amounting to Rp683 billion. The sales of treasury shares of Rp683 billion were credited to the Group's equity, in particular Rp450 million to additional paid-in capital and Rp233 billion to non-controlling interests.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN

32. REVENUE

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Produk:			Products:
Batubara	48.349.540	30.278.380	Coal
Emas	31.615.645	25.928.666	Gold
Aluminium	13.148.319	8.843.771	Aluminium
Logam timah dan <i>tin solder</i>	11.596.250	12.394.152	<i>Tin metal and tin solder</i>
Feronikel	7.030.072	6.163.068	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	5.383.272	4.547.601	<i>Nickel ore</i>
Tembaga	3.233.879	399.451	<i>Copper</i>
Minyak dan gas	1.323.407	602.603	<i>Oil and gas</i>
Alumina	1.313.356	931.807	<i>Alumina</i>
<i>Tin chemical</i>	1.123.396	1.067.189	<i>Tin chemical</i>
Bijih bauksit	683.946	595.503	<i>Bauxite ore</i>
Lainnya	<u>1.143.293</u>	<u>1.370.171</u>	<i>Others</i>
	125.944.375	93.122.362	

Jasa:			Services:
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>993.195</u>	<u>629.127</u>	<i>Purification of precious metals and other services</i>

Jumlah pendapatan	<u>126.937.570</u>	<u>93.751.489</u>	Total revenue
--------------------------	---------------------------	--------------------------	----------------------

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis pelanggan adalah sebagai berikut:	<i>The details of the revenue based on the customer's geographical location are as follows:</i>
---	---

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Lokal:			Local:
- Pihak ketiga	60.826.029	38.137.901	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	18.753.153	11.966.622	<i>Related parties -</i>
Ekspor - pihak ketiga	<u>47.358.388</u>	<u>43.646.966</u>	<i>Exports - third parties</i>
Jumlah pendapatan	<u>126.937.570</u>	<u>93.751.489</u>	Total revenue

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.	<i>Refer to Note 40 for details of balances with related parties.</i>
---	---

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pembelian logam mulia	28.759.194	24.304.797	<i>Purchases of precious metals</i>
Jasa transportasi, pengangkutan dan penambangan bijih	17.408.009	10.644.721	<i>Transportation, barging and ore mining fees</i>
Pemakaian bahan baku	9.489.345	6.727.582	<i>Raw materials used</i>
Pemakaian bahan bakar	6.027.799	3.188.639	<i>Usage of fuel</i>
Royalti, pajak dan retribusi pemerintah lainnya	5.706.756	3.530.719	<i>Royalties, taxes and other government charges</i>
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan	3.690.809	4.107.862	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	3.168.146	2.996.080	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jasa pihak ketiga	2.641.736	5.176.914	<i>Third-party services</i>
Sewa	1.120.491	737.837	<i>Rent</i>
Pemakaian suku cadang	1.005.355	785.691	<i>Spare parts used</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	899.978	625.262	<i>Maintenance and repairs</i>
Asuransi	214.291	197.204	<i>Insurance</i>
(Pemulihan)/rugi			<i>(Recovery)/loss</i>
penurunan nilai aset tetap	(1.129)	1.575.422	<i>impairment of fixed assets</i>
Reklamasi lingkungan			<i>Environmental reclamation</i>
dan penutupan tambang	63.815	123.968	<i>and mine closure</i>
Lainnya	<u>1.916.790</u>	<u>1.071.805</u>	<i>Others</i>
	<u>82.111.385</u>	<u>65.794.503</u>	
Barang dalam proses:			<i>Work-in-progress:</i>
Awal tahun	2.700.619	2.637.899	<i>At the beginning of the year</i>
Penjualan persediaan scrap		(30.689)	<i>Sale of scrap inventories</i>
Ditransfer ke aset tetap	(36.381)	(33.310)	<i>Transferred to fixed assets</i>
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	3.029	679	<i>Translation adjustments</i>
Akhir tahun	<u>(3.132.690)</u>	<u>(2.700.619)</u>	<i>At the end of the year</i>
	<u>81.645.962</u>	<u>65.668.463</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	6.384.524	4.391.233	<i>At the beginning of the year</i>
Pembelian barang jadi	17.230.334	3.538.920	<i>Purchase of finished goods</i>
Penambahan/(pembalikan) provisi persediaan, neto	(3.350)	99.540	<i>Addition/(recovery) of provision for inventories, net</i>
Reklasifikasi persediaan produk menjadi bahan baku	(4.131)	17.956	<i>Reclassification from product inventories into raw materials</i>
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	19.011	4.979	<i>Financial statements translation adjustments</i>
Akhir tahun	<u>(10.772.495)</u>	<u>(6.384.524)</u>	<i>At the end of the year</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>94.499.855</u>	<u>67.336.567</u>	Total cost of revenue

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan	3.619.873	3.814.075	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Provisi kasus hukum	1.051.426	-	Provision for legal cases
Jasa pihak ketiga	854.548	1.007.146	Third-party services
Program tanggung jawab sosial korporat	589.605	512.289	Corporate social responsibility programme
Depresiasi dan amortisasi	345.921	391.247	Depreciation and amortisation
Perjalanan dinas dan pendidikan	319.394	229.995	Business travel and education
Beban kantor	236.445	153.891	Office expenses
Pajak dan perizinan	172.751	317.286	Tax and retribution
Pemeliharaan dan perbaikan	170.754	162.610	Maintenance and repairs
Sewa	116.934	98.326	Rent
Eksplorasi	95.223	84.335	Exploration
Rugi penurunan nilai properti pertambangan dalam pengembangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	62.272	242.050	Loss on impairment of mining properties under development and exploration and evaluation assets
Lainnya	991.467	436.824	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>8.626.613</u>	<u>7.450.074</u>	Total general and administrative expenses

35. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

35. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pengapalan dan asuransi	617.840	659.630	Freight and insurance
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan	388.558	474.894	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Biaya DMO	259.929	-	DMO costs
Biaya ekspor	231.755	398.154	Export expenses
Depresiasi dan amortisasi	180.646	180.818	Depreciation and amortisation
Pajak ekspor bijih	102.051	101.397	Ore export duty
Jasa pihak ketiga	25.876	83.885	Third-party services
Lainnya	410.728	394.920	Others
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	<u>2.217.383</u>	<u>2.293.698</u>	Total selling and marketing expenses

36. PENGHASILAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka	732.225	599.997	Interest income from cash in banks and time deposits
Lainnya	143.023	41.519	Others
Jumlah penghasilan keuangan	<u>875.248</u>	<u>641.516</u>	Total finance income

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. BIAYA KEUANGAN

37. FINANCE COSTS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban bunga dari utang obligasi	4.824.793	5.353.345	Interest expenses from bonds payable
Beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa	1.051.056	520.465	Interest expenses from bank borrowings and lease liabilities
Amortisasi biaya transaksi dari pinjaman bank dan utang obligasi	244.701	224.761	Amortisation of bank borrowings and bonds payable transaction costs
Rugi selisih kurs dari pinjaman bank dalam mata uang asing	146.691	16.332	Loss on foreign exchange from bank borrowings in foreign currencies
Akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	116.009	92.817	Accretion for provision for environmental reclamation and mine closure
Beban bunga atas nilai piutang – efek diskonto		45.458	Interest expenses on receivables - discounting impact
Lain-lain	35.783	32.305	Others
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan yang dikapitalisasi pada aset kualifikasian	-	(3.850)	Finance costs capitalised on qualifying assets
Jumlah biaya keuangan	<u>6.419.033</u>	<u>6.281.633</u>	Total finance costs

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of balances with related parties.

38. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

38. OTHER INCOME, NET

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pembalikan/(penambahan) provisi, bersih	119.352	(438.821)	Reversal/(addition) of provision, net
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	80.027	(9.885)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	79.944	62.385	Gain on fair value adjustment
Pendapatan kompensasi royalti	57.309	-	Royalty compensation income
Penerimaan dari klaim asuransi	19.756	44.670	Income from insurance claim
Lainnya	363.761	386.051	Others
Jumlah penghasilan lain-lain, neto	<u>720.149</u>	<u>44.400</u>	Total other income, net

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. DIVIDEN DAN SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 1 April 2021, telah disetujui penambahan saldo laba dicadangkan dari laba tahun 2020 sebesar Rp1.820.436 juta. Tidak ada dividen yang dibagikan di tahun 2021.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 23 Mei 2022, telah disetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2021 sebesar Rp900.000 juta (Rp6.893,95/saham). Tidak ada pencadangan saldo laba untuk cadangan umum dari laba tahun 2021.

39. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") decision dated 1 April 2021, the shareholder approved the appropriation of retained earnings from 2020 net profit amounting to Rp1,820,436 million. There was no dividend distribution in 2021.

Based on AGMS decision dated 23 May 2022, the shareholder approved to distribute cash dividends from 2021 net profit amounting to Rp900,000 million (Rp6,893.95/shares). There was no appropriation of general reserve from 2021 net profit.

40. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

40. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Transactions and balances with related parties

The Company is controlled by the GoI. The transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pendapatan			Revenue
PLN	7.740.420	5.423.511	PLN
PT Pegadaian (Persero)	3.811.257	1.725.891	PT Pegadaian (Persero)
PT Indonesia Power ("PTIP")	3.053.399	2.678.690	PT Indonesia Power ("PTIP")
NHM	1.634.215	238.750	NHM
BSI	996.422	660.694	BSI
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	451.573	567.878	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
BPI	441.618	355.179	BPI
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	190.970	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	433.279	316.029	Others
Jumlah pendapatan	<u>18.753.153</u>	<u>11.966.622</u>	Total revenue

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Pembelian barang dan jasa		
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	6.694.574	5.014.587
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak ("Pertamina")	4.594.226	1.667.569
Perum Jasa Tirta I	316.731	79.261
PLN	241.356	133.287
PT Asuransi Jasa Indonesia	225.179	233.098
Medika Yakespen Utama	114.431	113.263
Dahana	108.521	41.355
BUMD Perdana Cipta Mandiri	96.974	189.733
PT Petrokimia Gresik	63.235	107.382
NHM	42.140	2.368.119
WIKA	30.514	238.247
Lainnya	<u>228.504</u>	<u>355.333</u>

**Jumlah pembelian
barang dan jasa**

12.756.385

Lainnya sebagian besar merupakan pembelian
barang dan jasa dari PT Waskita Karya
(Persero) Tbk.

Purchases of goods and services

PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")
PT Pertamina (Persero) and subsidiaries ("Pertamina")
Perum Jasa Tirta I PLN
PT Asuransi Jasa Indonesia Medika Yakespen Utama Dahana
BUMD Perdana Cipta Mandiri PT Petrokimia Gresik NHM
WIKA Others

**Total purchases of
goods and services**

*Others mainly represent purchases of goods
and services from PT Waskita Karya (Persero)
Tbk.*

Penghasilan keuangan

Mandiri, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BRI, BNI, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel"), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut"), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BPD Jabar Banten"), PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), PT Bank Jateng Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat ("BPD Kalbar"), BSI, PT Bank Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen") dan lainnya
<u>596.528</u>

**31 Desember/
December
2021**

Finance income

Mandiri, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BRI, BNI, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel"), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut"), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BPD Jabar Banten"), PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), PT Bank Jateng Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat ("BPD Kalbar"), BSI, PT Bank Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen") and others
<u>216.254</u>

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Biaya keuangan			Finance costs
Mandiri, BRI, BNI dan BSI	<u>318.005</u>	<u>84.218</u>	Mandiri, BRI, BNI and BSI
Pembayaran iuran dana pensiun			Pension fund contribution payment
PT Pertalife Insurance	147.072	149.374	PT Pertalife Insurance
DPBA	74.428	16.926	DPBA
IFG Life	60.032	-	IFG Life
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI")	49.137	161.662	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI")
PT BNI Life Insurance ("BNI Life")	8.251	7.633	PT BNI Life Insurance ("BNI Life")
DP Antam	4.732	-	DP Antam
Yakespen Antam	2.471	2.605	Yakespen Antam
PT Asuransi Jiwasraya	-	78.664	PT Asuransi Jiwasraya
DPLK BNI	-	-	DPLK BNI
Jumlah pembayaran iuran dana pensiun	<u>346.123</u>	<u>416.864</u>	Total pension fund contribution payment
Kas di bank			Cash in banks
Mandiri	6.924.819	5.103.049	Mandiri
BRI	2.435.313	1.137.219	BRI
BNI	783.475	365.593	BNI
BTN	153.094	107.505	BTN
BSI	56.226	-	BSI
Mandiri Taspen	11.295	95	Mandiri Taspen
Bank Raya	8.531	105.732	Bank Raya
BPD Sumsel Babel	-	58.069	BNI
Lainnya	2.242	117.204	Others
Jumlah kas di bank	<u>10.374.995</u>	<u>6.994.466</u>	Total cash in banks
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
BRI	5.314.061	1.098.476	BRI
BTN	3.383.177	610.253	BTN
Mandiri	1.659.792	90.023	Mandiri
BSI	905.915	655.000	BSI
Mandiri Taspen	435.000	824.700	Mandiri Taspen
BNI	370.633	2.172.716	BNI
BTN Syariah	60.000	125.000	BTN Syariah
Bank Raya	3.000	5.000	Bank Raya
Lainnya	1.000	120.000	Others
Jumlah deposito jangka pendek	<u>12.132.578</u>	<u>5.701.168</u>	Total short-term time deposits

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Deposito berjangka			Time deposits
BRI	4.238.569	11.873.829	BRI
BTN	3.219.746	4.672.227	BTN
BTN Syariah	550.760	-	BTN Syariah
Mandiri	425.737	998.831	Mandiri
BNI	129.550	6.342.699	BNI
Mandiri Taspen	2.000	168.000	Mandiri Taspen
Bank Raya	-	195.485	Bank Raya
Jumlah deposito berjangka	<u>8.566.362</u>	<u>24.251.071</u>	Total time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
PLN	955.143	1.096.607	PLN
PTIP	425.003	94.144	PTIP
BPI	232.678	539.345	BPI
Lainnya	<u>289.031</u>	<u>176.767</u>	Others
	1.901.855	1.906.863	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	<u>(161)</u>	<u>(125.509)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>1.901.694</u>	<u>1.781.354</u>	Total trade receivables
Saldo lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, BRI dan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.			Other balances mainly represent transactions with PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, BRI and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Piutang lain-lain			Other receivables
BPI	134.624	134.265	BPI
PT Meratus Jaya			PT Meratus Jaya
Iron & Steel ("MJIS")	54.793	54.793	Iron & Steel ("MJIS")
PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")	53.095	48.160	PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")
Lainnya	<u>172.535</u>	<u>147.426</u>	Others
	415.047	384.644	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	<u>(353.713)</u>	<u>(334.595)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang lain-lain, neto	<u>61.334</u>	<u>50.049</u>	Total other receivables, net
Bagian lancar	28.756	28.106	Current portion
Bagian tidak lancar	32.578	21.943	Non-current portion
Saldo lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Sarana Karya (Persero) ("SK") dan PT Industri Nuklir Indonesia ("INUKI").			Other balances mainly represent transactions with PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Sarana Karya (Persero) ("SK") and PT Industri Nuklir Indonesia ("INUKI").

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	2.300.500	50.398	Government bonds
Obligasi Pertamina	156.160	187.075	Pertamina bonds
Investasi pada saham IHC	113.790	97.537	Investment in share of IHC
Obligasi PLN	106.422	104.348	PLN bonds
Obligasi KAI	81.200	-	KAI bonds
Obligasi BNI	70.000	-	BNI bonds
Obligasi Semen	30.000	-	Semen bonds
Obligasi BRI	30.000	-	BRI bonds
Obligasi Mandiri	25.000	-	BNI bonds
Obligasi BTN	20.000	-	BTN bonds
Jumlah	<u>2.933.072</u>	<u>439.358</u>	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
BRI, Mandiri, BNI, BPD Sumsel Babel, BPD Kalbar dan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BPD Sultra")	<u>585.829</u>	<u>278.794</u>	BRI, Mandiri, BNI, BPD Sumsel Babel, BPD Kalbar dan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BPD Sultra")
Utang usaha			Trade payables
Pertamina	568.963	287.568	Pertamina
KAI	549.731	202.763	KAI
Lainnya	160.896	191.290	Others
Jumlah utang usaha	<u>1.279.590</u>	<u>681.621</u>	Total trade payables
Akrual			Accruals
KAI	1.330.847	394.419	KAI
Perum Jasa Tirta I	309.807	79.261	Perum Jasa Tirta I
Lainnya	83.872	106.496	Others
Jumlah akrual	<u>1.724.526</u>	<u>580.176</u>	Total accruals

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Liabilitas supplier financing		
Mandiri	84.291	543.410
BRI	58.700	217.389
Jumlah liabilitas supplier financing	142.991	760.799
Pinjaman bank		
Sindikasi MUFG dan 26 bank lainnya (porsi Mandiri)	5.741.815	3.472.125
Mandiri	2.304.531	1.673.546
Sindikasi Mandiri-BNI	720.000	1.280.000
BNI	162.816	343.893
BRI	140.686	461.727
Jumlah pinjaman bank	9.069.848	7.231.291

Supplier financing liabilities
Mandiri
BRI

**Total supplier
financing liabilities**

Bank borrowings
Syndication MUFG and
26 other banks
(Mandiri portion)
Mandiri
Syndication Mandiri-BNI
BNI
BRI

Total bank borrowings

b. Kompensasi manajemen kunci

b. Key management compensation

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, gaji dan imbalan jangka pendek lainnya serta imbalan pascakerja yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya masing-masing adalah sebesar Rp477.210 juta dan Rp258.775 juta.

For the year ended 31 December 2022 and 2021, salaries and other short-term benefits and post-employment benefits provided to the Group's Boards of Commissioners, Directors and other key management personnel were totalling to Rp477,210 million and Rp258,775 million, respectively.

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

c. The nature of the relationships

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pemerintah/Government	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pemegang modal saham dan penempatan obligasi/Shareholder and bonds placement
BPD Sumut	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank/Cash in banks
BPD Jabar Banten, BTN dan/and BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka dan pelanggan logam/Cash in banks, time deposits and customer of precious metal

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Mandiri Taspen	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, pelanggan logam mulia dan PPIP/Cash in banks, time deposits, customer of precious metal and defined contribution pension programme
BTN Syariah dan/and Bank Raya	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government- related entity
BPD Sumsel Babel	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya/Cash in banks, time deposits and restricted cash
BPD Sultra	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan kas yang dibatasi penggunaannya/ Cash in banks and restricted cash
BPD Kalbar	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan pelanggan logam mulia/Cash in banks, restricted cash and customer of precious metal
BNi dan/and BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, pinjaman bank dan penempatan obligasi/Cash in banks, time deposits, restricted cash, customer of precious metal, bank borrowings and bonds placement
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia dan pinjaman bank/Cash in banks, time deposits, guarantee for fuel purchases, restricted cash, customer of precious metal and bank borrowings
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims
PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penyertaan saham/Investment in shares

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia dan penempatan obligasi/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal and bonds placement
PT Brantas Abipraya (Persero) dan/and WIKA	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi, belanja modal dan jasa konstruksi/Purchases of goods for production activities, capital expenditure and construction services
PT Dahana (Persero) dan/and PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi, dan belanja modal/Purchases of goods for production activities and capital expenditure
PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian bahan baku/Raw material purchases
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia dan jasa konstruksi/Customers of precious metal and construction services
PT PP, Adhi Karya, PT Bina Karya (Persero) dan/and PT Krakatau Engineering	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/Construction services
Perum Jasa Tirta I	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengelolaan sumber daya air/Water management services
PT Sucofindo (Persero) dan/and PT Surveyor Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisis dan surveyor/Analysis and surveyor services
BUMD Perdana Cipta Mandiri, PT Pelindo (Persero) dan/and PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan dan pembelian barang dan jasa/Transportation services and purchase of goods and services
KAI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pengangkutan batubara/Coal transportation
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero) dan/and PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia dan penempatan obligasi/Customer of precious metal and bonds placement
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia dan penjualan batubara/Customer of precious metal and coal sales

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia dan pendapatan atas jasa pengolahan limbah/Customer of precious metal and revenue from waste management services
PT Mandiri Tunas Finance	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Sewa/Leasing
DP Antam dan/and DPBA	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund management
Yakespen Antam	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyelenggara program kesehatan pascakerja/ Provider of post-employment medical benefit
Medika Yakespen Utama	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyelenggara jasa kesehatan/ Provider of medical services
BNI Life, DPLK BRI, DPLK BNI dan/and DPLK Jiwasraya	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penyelenggara program pensiun/ Provider of pension benefits
PT Asuransi Jiwasraya dan/and PT IFG Life	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan dana aset program/ Plan assets placement
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penjualan aluminium/Aluminium sales
PTIP dan/and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penjualan batubara/Coal sales
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia, penjualan batubara, penjualan dan pemakaian listrik dan penempatan obligasi/Purchases of goods & services for production activities, customer of precious metal, coal sales, electricity sales and usage and bonds placement
INUKI, PT PAL, SK, Bakti Timah Solusi Medika dan/and PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan/and PT Telekomunikasi Selular	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa telekomunikasi/ Telecommunications services
PT Yodya Karya (Persero), PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa (Persero) dan/and BRI Danareksa Sekuritas	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultasi/Consultation services

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Pertagas Niaga dan/and PT Pertamina Gas	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Barata Indonesia (Persero) dan/and PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities and customer of precious metal
PT Freeport Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
NHM	Entitas asosiasi Grup/An associate of the Group	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/Customer of precious metal and purchases of goods for production activities
MJIS	Entitas asosiasi Grup/An associate of the Group	Pinjaman berbunga/Interest bearing loan
PT Peralife Insurance	Entitas asosiasi Grup/An associate of the Group	Penempatan dana aset program/ Plan assets placement
BPI	Entitas ventura bersama Grup/A joint venture of the Group	Penjualan batubara/Coal sales
HBAP dan/and PT Bukit Asam Transpacific Railway	Entitas ventura bersama Grup/A joint venture of the Group	Piutang lain-lain/Other receivables
Timah Nigeria Limited	Entitas ventura bersama Grup/A joint venture of the Group	Penggantian biaya sebelum operasi/ Pre-operation cost reimbursement
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi dengan unit bisnis/ Business unit-related party	Pembelian barang dan kebersihan/ Purchases of goods and cleaning services
PT Sri Pamela Medika Nusantara dan/and RS Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penyelenggara jasa kesehatan/ Provider of medical services
PT Reksa Griya Antam, PT Menara Antam Sejahtera dan/and PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Pemegang Saham PTFI antara PT Indonesia Papua Metal dan Mineral, FCX dan Perusahaan

Sesuai dengan perjanjian pemegang saham yang telah ditandatangani antara Perusahaan, PTII (IPMM), PTFI, dan FCX setelah penyelesaian Akuisisi Saham PTFI tanggal 21 Desember 2018, bahwa antara selesainya Akuisisi Saham PTFI dan pada tanggal yang jatuh lebih awal antara (i) 31 Desember 2022 atau (ii) produksi kumulatif dan penjualan emas dan tembaga PTFI melebihi jumlah yang telah ditentukan ("Periode Awal"), Perusahaan dan FCX akan mempertahankan hak ekonomi atas pendapatan dan pembagian biaya sehubungan dengan PTFI dengan cara yang sama seolah-olah usaha patungan antara PTFI dengan PTRTI masih ada. Setelah Periode Awal, pengaturan hak ekonomi atas pendapatan dan pembagian biaya sehubungan dengan PTFI akan mencerminkan kepemilikan ekuitas Perusahaan dan FCX di PTFI.

b. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual produk-produknya kepada beberapa pelanggan pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan terkait. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan beberapa harga acuan yang disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu sebagaimana disepakati kedua belah pihak.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. PTFI Shareholders Agreement among PT Indonesia Papua Metal dan Mineral, FCX and the Company

Pursuant to a shareholders agreement which has been entered into between the Company, PTII (IPMM), PTFI and FCX after the completion of PTFI Share Acquisition on 21 December 2018, it is contemplated that, between the completion of the PTFI Share Acquisition and the earlier of (i) 31 December 2022 or (ii) PTFI's cumulative production and sales of gold and copper exceeding predetermined amounts (the "Initial Period"), the Company and FCX will retain the economic rights to revenue and cost sharing arrangements in relation to PTFI in the same manner as though PTFI's joint venture with PTRTI was still in place. Following the Initial Period, it is intended that the economic rights to revenue and cost sharing arrangements in relation to PTFI will reflect the Company's and FCX's respective equity interests in PTFI.

b. Sales agreements

The Group has various commitments to sell its products to various customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by the Group with those customers. Generally, the selling price agreed with customers is based on several indices as adjusted with certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors such as the specification of the requested products, handling costs, freight differential, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for the periods as agreed between both parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian jual beli batubara

c. Coal sales and purchase agreements

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melalui Bukit Asam, entitas anak, mempunyai komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan. Berikut adalah pelanggan beserta jumlah penjualan yang dilakukan oleh Bukit Asam:

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has sales commitments to several customers through Bukit Asam, a subsidiary. Below are the customers and total sales made by Bukit Asam:

<u>Nama pelanggan/ Customer name</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Contract date</u>	<u>Tanggal berakhir/ Expiry date</u>	<u>Jumlah penjualan/ Total sales 31 Desember December 2022</u>	<u>Jumlah penjualan/ Total sales 31 Desember/ December 2021</u>
BPI	7 Desember/ December 2011	14 Juni/June 2044	Rp442 miliar/billion	Rp355 miliar/billion
PTIP - PLTU Suralaya	28 Januari/ January 2013	31 Desember/ December 2022*	Rp3,1 triliun/trillion	Rp2,7 triliun/trillion
PLN - PLTU Bukit Asam	14 Oktober/ October 2004	31 Desember/ December 2022*	Rp581 miliar/billion	Rp458 miliar/billion
PLN - PLTU Tarahan	9 Oktober/ October 2007	31 Desember/ December 2031	Rp813 miliar/billion	Rp593 miliar/billion
PLN - 14 PLTU di/in Indonesia	28 Desember/ December 2012	28 Desember/ December 2032	Rp6,2 triliun/trillion	Rp5,4 triliun/trillion

*) Perpanjangan kontrak masih dalam proses negosiasi

*) The extensions of the contract is still in negotiation

d. Kepemilikan pada entitas pertambangan patungan

d. Ownership interests in joint mining entities

Antam mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan yang memiliki KK dengan Pemerintah Indonesia tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

Antam has ownership interests in joint mining entities that hold CoWs with the GoI without any cash contributions ("free carried") as follows:

	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as at 31 December 2022</u>	
PT Antam Niterra Haltim	30	Konstruksi/Construction	PT Antam Niterra Haltim
PT Sorikmas Mining	25	Konstruksi/Construction	PT Sorikmas Mining
PT Galuh Cempaka	0,8	Produksi/Production	PT Galuh Cempaka
PT Gorontalo Minerals	20	Konstruksi/Construction	PT Gorontalo Minerals
PT Sumbawa Timur Mining	20	Eksplorasi/Exploration	PT Sumbawa Timur Mining
WBN	10	Produksi/Production	WBN
PT Pelsart Tambang Kencana	15	Konstruksi/Construction	PT Pelsart Tambang Kencana

Antam hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Antam bila telah memasuki tahap produksi.

Antam will only contribute funds to the operations of the above companies in accordance with Antam's ownership interest if they have entered the production stage.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan KAI

Grup melalui Bukit Asam, entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan KAI dimana KAI mengangkut batubara Bukit Asam dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan berikut ini:

Nama pelabuhan/ <i>Port names</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Contract date</i>	Jumlah biaya pengangkutan batubara 31 Desember 2022/ <i>Total coal delivery expenses 31 December 2022</i>	Jumlah biaya pengangkutan batubara 31 Desember 2021/ <i>Total coal delivery expenses 31 December 2021</i>
Tarahan, Lampung	9 Juni/June 2017	Rp5,9 triliun/trillion	Rp2 triliun/trillion
Kertapati, Palembang	9 Juni/June 2017	Rp809 miliar/billion	Rp610 miliar/billion

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian jasa pengangkutan batubara ini sedang dalam proses perpanjangan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal delivery agreements with KAI

The Group through Bukit Asam, a subsidiary, entered into a coal delivery agreement with KAI whereby KAI agreed to deliver Bukit Asam's coal from Bukit Asam's train loading station in Tanjung Enim to the following ports:

Nama pelabuhan/ <i>Port names</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Contract date</i>	Jumlah biaya pengangkutan batubara 31 Desember 2022/ <i>Total coal delivery expenses 31 December 2022</i>	Jumlah biaya pengangkutan batubara 31 Desember 2021/ <i>Total coal delivery expenses 31 December 2021</i>
Tarahan, Lampung	9 Juni/June 2017	Rp5,9 triliun/trillion	Rp2 triliun/trillion
Kertapati, Palembang	9 Juni/June 2017	Rp809 miliar/billion	Rp610 miliar/billion

As at the completion date of these consolidated financial statements, the coal delivery agreement is in the extension process.

f. Perjanjian Jasa Penambangan dengan PT Pama Persada Nusantara ("Pama")

Grup memiliki kontrak dengan Pama sejak 2011 atas provisi jasa pertambangan terkait untuk jasa pembuangan *overburden* dan pengangkutan batubara ke *stockpile* dan stasiun pemuatan batubara, termasuk penyediaan alat berat dan *dump truck*, di Tambang Air Laya ("TAL") dan Muara Tiga Besar ("MTB") yang merupakan area konsesi pertambangan batubara Grup.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Bukit Asam mengadakan perjanjian dengan Pama untuk pekerjaan Jasa Penambangan di Unit Pertambangan Tanjung Enim dengan volume pekerjaan sebesar 442.520.000 BCM untuk periode 1 Mei 2022 sampai dengan 1 Februari 2031.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban jasa tambang Pama masing-masing sebesar Rp7,4 triliun dan Rp3,8 triliun.

f. Mining Service Agreements with PT Pama Persada Nusantara ("Pama")

The Group has contracted with Pama since 2011 for the provision of mining-related services relating to *overburden* removal and coal hauling services to the *stockpile* and train loading stations, including the supply of heavy equipment and *dump trucks*, at the Group's Tambang Air Laya and Muara Tiga Besar coal mining concession areas.

On 22 June 2022, the Company entered into an agreement with Pama for Mining Services at Tanjung Enim Mining Unit with a work volume of 442,520,000 BCM for the period 1 May 2022 until 1 February 2031.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, the total expenses for Pama's mining services amounted to Rp7,4 trillion and Rp3.8 trillion, respectively.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Perjanjian Jasa Penambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi

Bukit Asam mengadakan perjanjian dengan PT Putra Perkasa Abadi untuk pekerjaan jasa pengupasan dan transportasi material di Unit Pertambangan Tanjung Enim dengan volume pekerjaan sebesar 38,5 juta dan 69,9 juta BCM untuk periode Februari 2022 sampai dengan Februari 2027.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, jumlah beban jasa tambang PT Putra Perkasa Abadi masing-masing sebesar Rp977 miliar (2021: nil).

h. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk P3FH

Pada bulan Maret 2022, Antam melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTTL") dengan PLN, dimana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik P3FH dan kebutuhan usaha Perusahaan selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTTL.

i. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Mining Service Agreements with PT Putra Perkasa Abadi

Bukit Asam entered into an agreement with PT Putra Perkasa Abadi for stripping and transportation services at Tanjung Enim Mining Unit with a work volume of 38,5 dan 69,9 BCM for the period February 2022 until February 2027.

For the years ended 31 December 2022, the total expenses for PT Putra Perkasa Abadi's mining services amounted to Rp977 billion (2021: nil).

h. Power Purchase Agreement with PLN for P3FH project

In March 2022, Antam signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the P3FH plant of the Company and also for the Company's business needs for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

i. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on an amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No 3/2020") was promulgated.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- penyelenggaraan penugasan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM antara satu hingga lima tahun sebelum PKP2B berakhir.
- untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *authority for control of mineral and coal activities which was previously held by the Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.*
- *to obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between one to five years before the CCoW expires.*
- *extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
 - a. *if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;*
 - b. *if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*
- *in performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut:

- terhadap seluruh Perizinan IUP/IUPK yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, perlu dilakukan penyesuaian untuk menjadi IUP/IUPK yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- sebagai pemegang IUP/IUPK, maupun perusahaan-perusahaan pemegang IUP/IUPK lainnya di mana Bukit Asam memiliki saham di dalamnya, hanya dapat dilakukan pelepasan saham, ataupun dalam rangka pengambilalihan saham perusahaan lain pemegang IUP/IUPK lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan Menteri ESDM sebelum transaksi dapat dilaksanakan.
- untuk kegiatan pertambangan yang terintegrasi dengan fasilitas pengembangan/pemanfaatan batubara, maka pemegang IUP/IUPK tersebut, memiliki hak untuk memperoleh perpanjangan 10 tahun untuk setiap kali perpanjangan.
- seluruh IUP OP yang merupakan penyesuaian dari Kuasa Pertambangan, dapat tetap memiliki luasan melebihi 15.000 Ha, sampai dengan tanggal berakhirnya IUP OP tersebut. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak untuk dilakukan pengurangan wilayah terhadapnya.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The implications of the law for the Group are as follows:

- *for all IUP/IUPK that have been issued by the Regional Government, it is necessary to adjust to become an IUP/IUPK issued by the Central Government.*
- *as an IUP/IUPK holder, other IUP/IUPK holder companies that Bukit Asam has shares can only be divested of shares, or in the context of taking over shares of IUP/IUPK holder companies, if the approval of the Minister ESDM before the transaction can be executed.*
- *for mining activities with coal development/utilization integrated facilities, the IUP/IUPK holder has the right to obtain a 10-year extension for each extension.*
- *all IUP OPs that are an adjustment to the Mining Authority, can still have an area exceeding 15,000 Ha, until the expiration date of the IUP OP. However, this provision does not reduce the right to make area shrinkage against it.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta
Kerja**

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. UU Cipta Kerja bertujuan untuk memberikan kemudahan berusaha dalam bentuk penyederhanaan perizinan berusaha, mengatasi tumpah tindih prosedur yang rumit, mempermudah pembentukan PT, membuka lapangan pekerjaan dan mendukung pencegahan serta pemberantasan korupsi. Beberapa ketentuan dari UU ini yang terkait dengan pertambangan minerba dan BUMN antara lain mengatur sebagai berikut: (i) pengenaan PPN pada batubara; (ii) royalti batubara untuk peningkatan nilai tambah dikenakan sebesar 0%; (iii) penyediaan lahan dan perizinan berusaha oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah pada proyek strategis nasional BUMN ditetapkan berdasarkan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat; (iv) Pemerintah Pusat membentuk Lembaga Pengelola Investasi yang modal awalnya terdiri dari dana tunai, barang milik negara, saham pada BUMN, dan piutang negara; (v) kemudahan dan penyederhanaan perizinan lingkungan ke dalam perizinan berusaha; (vi) dividen yang berasal dari badan usaha di dalam negeri tidak dipungut pajak penghasilan, begitu juga dividen yang berasal dari badan usaha di luar negeri yang diinvestasikan di Indonesia.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak keputusan.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Law No. 11/2020 regarding Job Creation

On 2 November 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The Job Creation Law aims to provide ease of doing business in the form of simplifying business licensing, overcoming complicated overlapping procedures, facilitating the formation of Limited Liability Company, opening jobs and supporting the prevention and eradication of corruption. Some of the clauses of this law relating to mineral and coal mining and BUMN, among others, regulate the following: (i) imposition of VAT on coal; (ii) coal royalties for added value increase are charged 0%; (iii) the provision of land and business permits by the Central Government or Regional Governments in BUMN national strategic projects is determined based on the norms, standards, procedures and criteria set by the Central Government; (iv) the Central Government establishes an Investment Management Institution whose initial capital consists of cash funds, state-owned goods, shares in BUMN, and state receivables; (v) ease and simplification of environmental licensing into business licensing; (vi) dividends originating from domestic business entities are not subject to income tax, as well as dividends originating from overseas business entities invested in Indonesia.

In November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material tests of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than two years from the decision.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta
Kerja (lanjutan)**

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 ("Perppu 2") untuk menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun Perppu 2 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perppu 2. Grup sedang mengkaji dampak Perppu 2 yang mungkin ada terhadap kegiatan usaha Grup.

**k. Undang-Undang Nomor 7/2021 tentang
Harmonisasi Peraturan Perpajakan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP").

UU HPP mengatur diantaranya sebagai berikut: (i) instrument pajak baru yaitu pajak karbon, dengan tarif ditetapkan paling tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon per kilogram karbon dioksida ekuivalen (CO₂e) atau satuan yang setara. Dalam hal harga karbon di pasar karbon lebih rendah dari Rp 30,00 per kilogram CO₂e, maka tarif pajak karbon ditetapkan sebesar paling rendah dari Rp30,00 per kilogram CO₂e atau satuan yang setara; (ii) perubahan lapisan terendah dan penambahan lapisan penghasilan kena pajak dan tarif pajak penghasilan untuk orang pribadi yaitu a) sampai dengan Rp 60.000.000 dengan tarif pajak 5% dan b) sampai dengan di atas Rp 5.000.000.000 dengan tarif pajak 35%; (iii) Kenaikan tarif PPN sebesar 11% pada tanggal 1 April 2022 dan sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025; (iv) menambahkan fungsi nomor induk penduduk sebagai nomor pokok wajib pajak; (v) emas batangan dikenai PPN, kecuali untuk kepentingan devisa negara (vi) adanya ketentuan mengenai program pengungkapan sukarela wajib pajak (*tax amnesty*). Program ini dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Law No. 11/2020 regarding Job Creation
(continued)**

As a response to the above, in December 2022, the President enacted Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 ("Perppu 2") to replace the Omnibus Law. Although Perppu 2 revokes and replaces the Omnibus Law, all implementing regulations issued pursuant to the Omnibus Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perppu 2. The Group is assessing any material impact of Perppu 2 to its business activities.

**k. Law No. 7/2021 regarding Harmonisation of
Tax Regulations**

On 29 October 2021, the GoI issued Law No. 7/2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("HPP Law").

The HPP Law regulates, including the following: (i) a new tax instrument, namely a carbon tax, with a tariff set at the highest or as the same as the carbon price in the carbon market per kilogram of carbon dioxide equivalent (CO₂e) or its equivalent unit. In the event that the carbon price in the carbon market is lower than Rp30.00 per kilogram CO₂e, then the carbon tax rate is set at a minimum of Rp30.00 per kilogram CO₂e or an equivalent unit; (ii) changes to the lowest layer and additions to taxable income and income tax rates for individuals, they are a) up to Rp 60,000,000 with a tax rate of 5% and b) up to above Rp 5,000,000,000 with a tax rate of 35%; (iii) Increase in VAT rate by 11% on 1 April 2022 and by 12% that will take effect no later than 1 January 2025; (iv) adding the function of the resident identification number as the taxpayer identification number; (v) gold bullion is subject to VAT, except for the interest of foreign exchange (vi) a stipulation regarding the taxpayer's voluntary disclosure program (*tax amnesty*). This program starts from 1 January 2022 up to 30 June 2022.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Undang-Undang Nomor 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (lanjutan)

UU HPP mengubah beberapa undang-undang, yaitu sebagai berikut: (i) Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; (ii) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; (iii) Undang-Undang No. 8 Tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang UU Cipta Kerja; (iv) Undang-Undang No. 11 Tahun 1995 tentang Cukai sebagaimana terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 39 Tahun 2007.

l. Peraturan Pemerintah No. 96/2021 ("PP 96/2021")

Pada 9 September 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 96/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

PP No. 96/2021 diantaranya mengatur hal sebagai berikut: (i) IUP atau IUPK kegiatan operasi produksi yang dimiliki oleh BUMN dapat diperpanjang selama 10 tahun setiap kali perpanjangan; (ii) luas WIUP Operasi Produksi BUMN hasil penyesuaian kuasa pertambangan berlaku sampai berakhirnya IUP dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan; (iii) perizinan berusaha pertambangan dari Pemerintah Pusat melalui pemberian nomor induk berusaha, sertifikat standar, dan/atau izin;

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Law No. 7/2021 regarding Harmonisation of Tax Regulations (continued)

The HPP Law amends several laws, as follows: (i) Law No. 6 of 1983 concerning Tax General Stipulation and Procedures as amended several times, most recently by Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation; (ii) Law Number 7 year 1983 concerning Income Tax as amended several times, most recently by Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation; (iii) Law No. 8 year 1983 concerning VAT on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods as amended several times, most recently by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Law; (iv) Law No. 11 year 1995 concerning Excise as last amended by Law No. 39 year 2007.

l. Government Regulation No. 96/2021 ("GR 96/2021")

On 9 September 2021, the GoI issued Government Regulation No. 96/2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.

Government Regulation No. 96/2021, among others, regulates the following: (i) IUP or IUPK for production operations owned by SOEs can be extended each time for 10 years; (ii) the extensive of the WIUP's BUMN Production Operation resulting from the adjusted mining authorisation is valid until the expiration of the IUP and can be extended each time for 10 years; (iii) mining business licensing from the Central Government through the issuance of business registration numbers, standard certificates, and/or permits;

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

l. Peraturan Pemerintah No. 96/2021 ("PP 96/2021") (lanjutan)

(iv) persetujuan perpanjangan tahap kegiatan eksplorasi selama 1 tahun setiap kali perpanjangan atas persetujuan Menteri dengan menempatkan Jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi ditempatkan pada bank Pemerintah; (v) IUP/IUPK tahap kegiatan operasi produksi yang dimiliki BUMN dapat diberikan kepada badan usaha lain yang sahamnya 51% dimiliki oleh BUMN setelah mendapatkan persetujuan Menteri; (vi) pemegang saham IUP/IUPK tahap kegiatan operasi produksi wajib melakukan divestasi saham asing paling sedikit 51% secara berjenjang kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan/atau Badan Usaha Swasta Nasional; (vii) Pemegang IUP/IUPK tahap kegiatan operasi produksi mengalokasikan dana ketahanan cadangan apabila pada WIUP/WIUPK masih terdapat wilayah yang belum memiliki data cadangan.

m. Peraturan Pemerintah No. 25/2021 ("PP 25/2021")

Pada 2 Februari 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP 25/2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai peraturan pelaksana Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. PP 25/2021 mengatur tentang Pemegang IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUPK sebagai kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian untuk komoditas batubara yang melakukan kegiatan Peningkatan Nilai Tambah Batubara di dalam negeri dapat diberikan perlakuan tertentu berupa pengenaan royalti sebesar 0%.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

l. Government Regulation No. 96/2021 ("GR 96/2021") (continued)

(iv) approval of the extension of the exploration activity stage for 1 year for each extension is subject to the approval of the Minister by placing a guarantee for the seriousness of the implementation of exploration activities placed in a Government bank; (v) IUP/IUPK stage of production operation activities owned by BUMN can be granted to other business entities whose shares are 51% owned by BUMN after obtaining approval from the Minister; (vi) IUP/IUPK shareholders in the production operation stage are required to divest foreign shares of at least 51% in stages to the Central Government, Regional Governments, BUMN, BUMD, and/or National Private Enterprises; (vii) IUP/IUPK holders in the production operation stage shall allocate reserve security funds if in the WIUP/WIUPK there are areas that do not yet have backup data.

m. Government Regulation No. 25/2021 ("GR 25/2021")

On 2 February 2021, the GoI issued GR 25/2021 concerning the Implementation of the Energy and Mineral Resources Sector as the implementing regulation of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation. Government Regulation 25/2021 regulates that holders of IUP Production Operations, IUPK Production Operations and IUPK as a continuation of Contract/Agreement Operations for coal commodities that carry out Coal Added Value Increase activities in the country may be given certain treatment in the form of imposition of 0% royalty.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") untuk batubara dan berlaku terhitung sejak tanggal 21 November 2022.

a. Pemenuhan DMO

Persentase DMO sebesar 25% ditetapkan sesuai rencana jumlah produksi batubara yang lebih besar antara persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan atau persetujuan perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan.

b. Penerapan denda dan kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO sebesar 25% atau yang tidak menjalankan pemenuhan batubara dalam negeri setelah mendapat penunjukan, dikenai:

- kewajiban pembayaran dana kompensasi
- denda
- denda dan dana kompensasi
- pelarangan penjualan batubara ke luar negeri

Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang sebagai berikut:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari kalender apabila tidak membayar dana kompensasi dan/atau denda sesuai jatuh tempo yang telah ditetapkan.
- Jika pelaku usaha pertambangan batubara tidak juga melakukan pembayaran selama masa pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sebagaimana dimaksud di atas, maka akan dikenai sanksi penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022

On 21 November 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which will now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal and is effective as of 21 November 2022.

a. DMO compliance

The DMO percentage of 25% is determined according to the plan for the amount of coal production which is greater than the approval of the Work Plan and Annual Budget or the approval of changes to the Work Plan and Annual Budget.

b. Application of fines and compensation

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment percentage of 25% or who do not fulfil domestic coal fulfillment after receiving an appointment, are subject to:

- obligation to pay compensation fund
- fine
- fines and compensation funds
- prohibition of coal sales abroad

Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages as follows:

- Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 calendar days if compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined deadline.
- If the coal mining business actor does not also make payments during the prohibition on the sale of coal abroad as referred to above, he will be subject to a sanction of temporary suspension of all production operations within a maximum period of 60 calendar days.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 (lanjutan)

b. Penerapan denda dan kompensasi (lanjutan)

- Jika tidak juga melaksanakan denda dan dana kompensasi selama masa penghentian sementara yang disebutkan dalam poin di atas, maka sanksi administratif berupa pencabutan IUP/IUPK atau pengakhiran PKP2B akan dikenakan.

c. Penentuan harga jual

- Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.
- Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

d. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.
- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term) dihitung berdasarkan formula 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah 30% HBA satu bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah 20% HBA dua bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap tiga bulan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 (continued)

b. Application of fines and compensation (continued)

- If the fines and compensation funds are not implemented during the temporary suspension period mentioned in the point above, administrative sanctions in the form of revocation of IUP/IUPK or termination of the PKP2B will be imposed.

c. Selling price determination

- The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is US\$70 per metric ton *FOB Vessel*, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.
- In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than US\$70 per metric ton *fob vessel*, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.

d. HBA calculation in determining the selling price

- The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.
- The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term) is calculated based on the formula 50% HBA in the month of contract signing plus 30% HBA one month before signing the contract plus 20% HBA two months before signing the contract and can be reviewed at the earliest every three months.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 (lanjutan)

e. Pemenuhan Kewajiban iuran Produksi/Royalti

- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan AS\$70 per metrik ton FOB Vessel, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan Harga Jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari AS\$70 Per Metrik Ton FOB Vessel, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara Harga Jual dengan Harga Patokan Batubara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 (continued)

e. Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations

- *Fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Actors for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to US\$70 per metric ton FOB Vessel, calculated using the formula for production fees/royalties multiplied by sales volume and multiplied by the selling price in accordance with statutory provisions.*
- *Fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Actors for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than US\$70 Per Metric Ton FOB Vessel, calculated by production fee/royalty fee formula multiplied by sales volume and multiplied by the higher price between the Selling Price and the Coal Benchmark Price in accordance with the provisions of laws and regulations.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Permen ESDM No. 7/2017 sebagaimana
diubah melalui Permen ESDM No. 11/2020**

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Permen ESDM No. 7/2017, sebagaimana diubah melalui Permen ESDM No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, yang mengatur beberapa hal diantaranya penjualan bijih nikel wajib mengacu kepada Harga Patokan Mineral Logam ("HPM"), baik yang dijual kepada afiliasi pemegang IUP/IUPK Mineral Logam ataupun pihak lain yang melakukan pemurnian Bijih Nikel. Dalam hal terdapat perbedaan periode kutipan Harga Mineral Logam Acuan pada perhitungan HPM Logam dengan periode kutipan transaksi, penalti atas mineral pengotor (*impurities*), atau bonus atas mineral tertentu apabila harga penjualan bijih nikel lebih rendah dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai Harga Mineral Logam Acuan atau terdapat penalti atas mineral pengotor (*impurities*) dapat dilakukan dengan ketentuan: (a) penjualan dapat dilakukan dibawah HPM Logam dengan selisih paling tinggi 3%; atau (b) apabila harga penjualan bijih nikel lebih tinggi dari HPM Logam periode kutipan sesuai Harga Mineral Logam Acuan atau terdapat bonus atas mineral tertentu, transaksi penjualan wajib mengikuti harga transaksi HPM Logam. Kewajiban pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara untuk melakukan verifikasi kuantitas dan kualitas Mineral Logam dan Batubara oleh surveyor. Pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara Bersama dengan pembeli menunjuk pihak ketiga sebagai wasit (*umpire*).

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. MEMR Regulation No. 7/2017 as amended
by MEMR Regulation No. 11/2020**

On 11 January 2017, the MEMR issued MEMR Regulation No. 7/2017, as amended through MEMR Regulation No. 11/2020 regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales which governs several matters among others, the sales of nickel ore should refer to the Metal Mineral Reference Price ("HPM"), whether it was sold to affiliates of IUP/IUPK for Metal Mineral holders or other parties that refine Nickel Ore. In the event that there is a difference in the reference period for the Reference Metal Mineral Price in the HPM Metal calculation with the transaction quotation period, a penalty for impurities, or a bonus for certain minerals if the nickel ore selling price is lower than the HPM Metal in the quotation period according to the Reference Metal Mineral Price or there is a penalty for impurities that can be done with the following conditions: (a) sales can be executed under HPM Metal with a maximum difference of 3%; (b) if the selling price of nickel ore is higher than HPM Metal, the quotation period is in accordance with the Reference Metal Mineral Price or there is a bonus for certain minerals, sales transaction must follow the HPM Logam transaction price. The obligation of IUP/IUPK for Metal Mineral and Coal Production Operation holders to verify the quantity and quality of Metal Mineral and Coal by surveyors. IUP/IUPK for Metal Mineral and Coal Production Operation holder together with the buyer appoints a third party as the umpire.

Management believes that the Group has complied with the provisions of the regulations as mentioned above.

The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon its operations.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Permen ESDM No. 25/2018 yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2018, tentang Pengusahaan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah terakhir dengan Permen ESDM No. 17/2020 yang diterbitkan pada tanggal 23 Agustus 2020. Peraturan ini mengatur pengusahaan pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP/IUPK, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tata cara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian mineral, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian di dalam negeri.
- Khusus komoditas nikel, sejak tanggal 1 Januari 2020 pemegang IUP OP atau IUPK OP tidak dapat menjual bijih nikel keluar negeri.
- Pelaksanaan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama dengan pihak lain.
- Pemegang IUP OP atau IUPK OP dapat menjual bauksit yang telah dicuci dengan kadar $Al_2O_3 > 42\%$ ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022, dengan ketentuan:
 - a. Telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian; dan
 - b. Membayar bea keluar sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Regulation of increase in value-add from minerals

MEMR Regulation No. 25/2018 issued on 30 April 2018, regarding Mineral and Coal Business as lastly amended with MEMR Regulation No. 17/2020 issued on 23 November 2020. This decree regulates the exploitation of mineral and coal mining, implementation of IUP/IUPK activities, finance, non-tax state revenue, management of mineral and coal data, divestment of shares, procurement of labor, procedures for purchasing capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials, control of production and sales, mineral and coal prices, minimum limits for mineral processing and/or refining, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activities.

Several key provisions of this regulation, among others, are as follows:

- Holders of IUP OP, IUPK OP and IUP OP specially for processing and/or refinery are required to carry out the processing and refining of mining products within the minimum limits of processing and/or refinery.
- For nickel, since 1 January 2020, IUP OP or IUPK OP holder is not able to sell nickel ore abroad.
- The processing and refinery activities can be done independently or in cooperation with other parties.
- Holders of IUP OP or IUPK OP can sell bauxite which has been washed with a level of $Al_2O_3 > 42\%$ abroad in certain amount no later than 11 January 2022, under the following condition:
 - a. They have built or are building a purification facility; and
 - b. They pay the export duty based on the applicable regulation.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk lima tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu: bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK OP (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter*, dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari KESDM.

Pada tanggal 23 November 2020, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 17/2020 sebagai perubahan ketiga dari PerMen ESDM No. 25/2018, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al_2O_3) $\geq 42\%$ dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan pada peraturan ini termasuk perubahannya dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam Permen ESDM No. 17/2020 termasuk perubahannya.

q. PP No. 78/2010 tentang reklamasi tambang dan penutupan tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang reklamasi dan pascatambang, baik untuk IUP, IUPK, IPR, KK dan PKP2B. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri ESDM No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dan pascatambang dalam rencana kerja dan anggaran dan menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Regulation of increase in value-add from minerals (continued)

- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP and IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of five years from 11 January 2017 if they meet certain requirements, as follows: they are willing to change the form of their mining business license from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide a commitment to build a refining facility and pay export duties under the prevailing laws and regulations.
- Exports can only be done after export recommendation from the MEMR has been obtained.

On 23 November 2020, the MEMR issued MEMR Regulation No. 17/2020, the third amendment of the MEMR Regulation No. 25/2018, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminium Oxide (Al_2O_3) content of $\geq 42\%$ can be carried out until no later than 10 June 2023.

Management has assessed the provisions in this regulation including the related amendments and is of the opinion that this regulation will have a positive impact on the financial performance of the Group because based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in MEMR Regulation No. 17/2020 including the related amendments.

q. GR No.78/2010 on mine reclamation and mine closure

On 20 December 2010, the GoI issued GR No. 78/2010 regarding reclamation and post-mining activities for IUP, IUPK, IPR, CoW and CCoW holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation and post-mining plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation and post-mining guarantees in the form of time deposits placed at a state-owned bank.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Permen ESDM No.26/2018 dan pedoman
pelaksanaannya dalam Kepmen ESDM No.
1827.K/30/MEM/2018**

Pada tanggal 2 Mei 2018, Pemerintah Indonesia menerbitkan Permen ESDM No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, antara lain mengatur kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan tambang batubara dan mineral.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Pemerintah Indonesia menetapkan Kepmen ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik sebagai peraturan pelaksana Permen ESDM No. 26/2018. Peraturan ini mengatur antara lain kewajiban pemegang IUP/IUPK tahap Eksplorasi dan Operasi Produksi untuk menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang.

1) Jaminan Reklamasi

Pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan Jaminan Reklamasi tahap Eksplorasi dan Operasi Produksi. Bentuk Jaminan Reklamasi tahap Eksplorasi berupa Deposito Berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah di Indonesia. Bentuk Jaminan Reklamasi Operasi Produksi dapat berupa Rekening Bersama atau deposito yang ditempatkan pada bank pemerintah di Indonesia atau Bank Garansi yang diterbitkan oleh bank pemerintah di Indonesia atau pada penempatan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Penempatan jaminan Reklamasi dalam bentuk Cadangan Akuntansi (*Accounting Reserve*) diperkenankan hanya apabila pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi memenuhi persyaratan yaitu pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan Jaminan Pasca-tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah di Indonesia.

2) Jaminan Pascatambang

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP/IUPK Eksplorasi atau Operasi Produksi dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. MEMR Regulation No. 26/2018 and its
guideline practices in MEMR Decree No.
1827.K/30/MEM/2018**

On 2 May 2018, the GoI issued MEMR Regulation No. 26/2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among others regulates reclamation and post-mining activities for coal and mineral mining companies.

On 7 May 2018, the GoI issued MEMR Decree No. 1827.K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Practice of Good Mining Practices as guidelines of MEMR Decree No. 26/2018. This regulation regulates, among others, the obligations of IUP/IUPK holders on Exploration and Production Operation stages to place reclamation guarantees and post-mining guarantees.

1) Reclamation Guarantees

IUP/IUPK for Operation Production holder is required to provide Reclamation Guarantees for Exploration and Operation Production stages. The Reclamation Guarantee for the Exploration stage is in time deposits which are placed in the form of government banks in Indonesia. The Production Operation Reclamation Guarantee can be a Joint Account or a deposit placed at a government bank in Indonesia or a Bank Guarantee issued by a government bank in Indonesia or on a reclamation guarantee placement in the form of an accounting reserve. Reclamation guarantee placement in the form of Accounting Reserve is only permitted if IUP/IUPK for Production Operation holder meets the requirements that IUP/IUPK for Production Operation holder is obliged to provide Post-mining Guarantee in the form of a time deposit placed at a government bank in Indonesia.

2) Post-mining Guarantees

The obligation to provide reclamation guarantees and post-mining guarantees does not exempt the IUP/IUPK for Exploration or Production Operation holders from the obligation to carry out reclamation and post-mining activities.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. PP No. 81/2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP")

PP No. 81/2019 ini diundangkan pada tanggal 25 November 2019 dan efektif berlaku sejak tanggal diundangkan, PP No. 81/2019 ini mencabut PP No. 9/2012 tentang hal yang sama. Peraturan ini mengatur jenis PNBP pada Kementerian ESDM. Khusus untuk sektor pertambangan mineral dan batubara, peraturan ini mengatur antara lain kompensasi data informasi WIUP dan WIUPK mineral logam atau batubara, jaminan kesungguhan lelang, jaminan kesungguhan eksplorasi, iuran tetap (*dead rent*), iuran produksi (*royalty*) untuk masing-masing komoditas mineral dan batubara.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

t. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada 23 Maret 2022, Kementerian ESDM menetapkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Di Dalam Negeri yang mulai berlaku efektif tanggal 1 April 2022.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

1. Penetapan Harga Jual Batubara

- Harga Jual sebesar AS\$90 per metrik ton *Free on Board (FOB) Vessel*.
- Spesifikasi acuannya adalah kalori 6.322 kcal/kg, *total moisture* 8% (delapan persen), *total sulphur* 0,8% (nol koma delapan persen), dan *ash* 15% (lima belas persen).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. GR No. 81/2019 regarding Non-Tax State Revenue ("PNBP") Types and Tariffs

GR No. 81/2019 was issued on 25 November 2019 and effective since then, GR No. 81/2019 revokes GR No. 9/2012 which regulates the same matter. This regulation stipulates the PNBP types in MEMR. For the mineral and coal mining sector, this regulation stipulates information data compensation for WIUP and WIUPK metal mineral or coal, auction performance guarantee, exploration performance guarantee, dead rent, production fee (*royalty*) for each mineral and coal commodity.

Management believes that the Group has complied with the provisions of the regulations as mentioned above.

t. Decree of the Minister of ESDM No. 58/K/HK.02/MEM.B/2022

On 23 March 2022, the MEMR issued MEMR Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the domestic demand for raw materials/fuels that became effective on 1 April 2022.

The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows:

1. Coal Selling Price Determination

- Selling Price is US\$90 per metric ton *Free on Board (FOB) Vessel*.
- The reference specifications are 6,322 kcal/kg calories, *total moisture* 8% (eight percent), *total sulphur* 0.8% (zero point eight percent), and *ash* 15% (fifteen percent).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Keputusan Menteri ESDM No. 58/K/HK.02/MEM.B/2022 (lanjutan)

2. Penentuan Harga Jual Batubara

- Harga Jual Batubara Jika HBA $\geq$ AS\$90, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Batubara sesuai spesifikasi acuan: AS\$90 per metrik ton *Free on Board (FOB) Vessel*.
 - b. Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran Keputusan Menteri ESDM Nomor 58/2022.
- Harga Jual Batubara Jika HBA $<$ AS\$90, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Batubara sesuai spesifikasi acuan: HBA yang digunakan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran Keputusan Menteri ESDM Nomor 58/2022.

3. Perhitungan Harga Jual Batubara

- Penentuan HBA untuk Penjualan Batubara Secara Spot adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan Harga Jual Batubara untuk penjualan secara Spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri ini.
- Penentuan HBA untuk Penjualan Batubara Secara Jangka Tertentu (*term*) adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan Harga Jual Batubara untuk penjualan secara jangka tertentu (*term*) dihitung berdasarkan formula:
 - 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah
 - 30% HBA 1 (satu) bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah
 - 20% HBA 2 (dua) bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap 3 (tiga) bulan

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Decree of the Minister of ESDM No. 58/HK.02/MEM.B/2022 (continued)

2. Determining The Selling Price of Coal

- Coal Selling Price if The HBA is $\geq$ US\$90, the following conditions apply:
 - a. Coal according to reference specifications: US\$90 per metric ton *Free on Board (FOB) Vessel*.
 - b. Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the Decree of the Ministry of ESDM No. 58/2022.
- Coal Selling Price if The HBA is $<$ US\$90, the following conditions apply:
 - a. Coal according to reference specifications: HBA used follows the provisions of laws and regulations.
 - b. Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the Decree of the Ministry of ESDM No. 58/2022.

3. Calculation of The Selling Price of Coal

- Determination of HBA for Spot Coal Sales is the HBA used as a reference for determining the selling price of coal for spots sales is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions in this Ministerial Decree.
- Determination of HBA for sales of coal in a certain term is the HBA which used as reference for determining the selling price of coal for sales in a certain period calculated based on the formula:
 - 50% HBA in the month of signing the contract plus
 - 30% HBA 1 (one) month before signing the contract plus
 - 20% HBA 2 (two) months before signing the contract and can be reviewed at the latest every 3 (three) months

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 (lanjutan)

4. Pemenuhan Kewajiban Produksi

- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pemegang IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, dan IUPK sebagai kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian untuk penjualan batubara adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk penjualan batubara yang HBA $\geq$ AS\$90 dengan spesifikasi acuan atau spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan harga jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Untuk penjualan batubara yang HBA $<$ AS\$90 dengan spesifikasi acuan atau spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara harga jual dengan HPB sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

u. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021") yang menggantikan peraturan sebelumnya, Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan sebagaimana yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Decree of the Minister of ESDM No. 58/HK.02/MEM.B/2022 (continued)

4. Fulfillment of Production Obligations

- Fulfillment of production fee/royalty obligations by IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, and IUPK holders as a continuation of the contract operations/agreement for coals sales are as follows:
 - a. For coal sales with HBA $\geq$ US\$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the selling price in accordance with the provisions of the legislation.
 - b. For coal sales with HBA $<$ US\$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the higher price between the selling price and the HPB in accordance with the laws and regulations.

Management believes that the Group has complied with the provisions of the regulations as mentioned above.

The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon its operations.

u. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021") which replaced the previous provision, Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning "Guidelines on Borrow and Use of Forest Areas", which was lastly amended by Ministerial Regulation No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Peraturan kehutanan (lanjutan)

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

v. Fasilitas produksi dalam pengembangan

Pada tanggal 14 April 2016, sebagaimana diubah pada tanggal 28 November 2017, Grup melalui BAI sedang dalam proses membangun pabrik produksi untuk mengolah bijih bauksit menjadi *smelter grade alumina* ("Pabrik Pengilangan *Smelter Grade Alumina* Mempawah"), di Mempawah, Kalimantan Barat, Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, pembangunan pabrik produksi masih berjalan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Forestry regulation (continued)

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

As at 31 December 2022, the Group has implemented the requirements of this regulation and management believes that this regulation will have no significant impact on the Group's operations.

v. Production facility under development

On 14 April 2016, as amended on 28 November 2017, the Group through BAI is in the process of constructing a production plant to process bauxite ore into *smelter grade alumina* (the "*Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Plant*"), in Mempawah, West Kalimantan, Indonesia.

As at the completion of these consolidated financial statements, the development of the production plant is still ongoing.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

w. Pabrik Kokas Minyak Bumi yang Terkalsinasi ("CPC")

Pembangunan Pabrik CPC akan dibangun dengan kapasitas 100 KTPA di Kuala Tanjung dan sesuai dengan hasil *Final Investment Decision* ("FID") Inalum pada tanggal 13 September 2022. Kedepannya perjanjian akan melibatkan PT Pertamina (Persero) melalui anak usahanya PT Pertamina Patra Niaga ("PPN"). Surat ketertarikan telah dikirimkan pada 9 Februari 2023 kepada PPN. Tindaklanjut akan dibentuk dokumen *Head of Agreement* ("HoA") dan/atau Perjanjian Jual Beli Bahan Baku untuk menjamin ketersediaan bahan baku *Green Petroleum Coke* ("GPC") untuk pabrik CPC Kuala Tanjung. Saat ini proses pengadaan proyek masih berlangsung dengan target Q2 tahun 2023 untuk *Project Management Consultant* ("PMC") dan Q4 tahun 2023 untuk *Engineering, Procurement, Construction & Commissioning* ("EPCC").

x. Rencana perusahaan WIUPK di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape

Di bulan Agustus 2018, Antam ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PTVI.

Menindaklanjuti surat tersebut, Antam melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800 juta dan Rp184.050 juta untuk WIUPK blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

w. Calcined Petroleum Coke ("CPC") Plant

The construction of CPC Factory will be built with a capacity of 100 KTPA in Kuala Tanjung and in accordance with the results of Inalum's Final Investment Decision ("FID") on 13 September 2022. Onwards, the agreement will involve PT Pertamina (Persero) through its subsidiary PT Pertamina Patra Niaga ("PPN"). The letter of interest was sent on 9 February 2023 to PPN. As a follow up, a Head of Agreement ("HoA") document and/or a Raw Material Sale and Purchase Agreement will be formed to ensure the availability of Green Petroleum Coke ("GPC") raw materials for the Kuala Tanjung CPC factory. Currently, the project procurement process is still ongoing with a target of Q2 of 2023 for Project Management Consultant ("PMC") and Q4 of 2023 for Engineering, Procurement, Construction & Commissioning ("EPCC").

x. Business cooperation of WIUPK in North Bahodopi and Matarape blocks

In August 2018, Antam was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PTVI.

Following the appointments, Antam made payments of Compensation for Information Data ("KDI") amounting to Rp184,800 million and Rp184,050 million, respectively, for the WIUPK of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

On 28 June 2021, MoEMR enacted MEMR Regulation No. 16/2021 concerning the first amendment to the MEMR Regulation No. 7/2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**x. Rencana perusahaan WIUPK di blok
Bahodopi Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (*joint venture*) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, dimana sebelumnya minimal 51% dimiliki BUMN menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan BUMD.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, IUPK telah diterbitkan untuk blok tambang nikel Matarape namun untuk blok tambang nikel Bahodopi Utara belum diterbitkan, dan Antam sedang dalam proses restrukturisasi komposisi kepemilikan saham pada perusahaan patungan (*joint venture*) sesuai ketentuan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan keputusan yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Perusahaan dengan PT Oti Eya Abadi ("OEA") yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

Sehubungan dengan pencabutan WIUPK tersebut, Antam dapat mengajukan upaya administratif untuk menuntut pengembalian dana KDI yang telah dibayarkan kepada ESDM di tahun 2018. Namun, Antam menganggap upaya administratif ini belum perlu dilakukan karena Antam sedang menempuh upaya hukum luar biasa atas sengketa hukum dengan OEA dalam rangka restorasi WIUPK dimana manajemen meyakini Antam memiliki dasar yang kuat untuk mempertahankan posisi Antam. Manajemen meyakini tidak ada penurunan nilai yang perlu dibukukan sehubungan dengan pencabutan WIUPK blok Bahodopi Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat pembayaran KDI sebagai aset tidak lancar lainnya dan dana yang diterima oleh Grup dari investor untuk pembayaran KDI ini sebagai liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**x. Business cooperation of WIUPK in North
Bahodopi and Matarape blocks (continued)**

The key provision from MEMR Regulation No. 16/2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of the WIUPK auction, where previously a minimum of 51% should be owned by a BUMN to become a minimum of 51% should be owned by both BUMN and BUMD.

As at the date of the consolidated financial statements, an IUPK has been issued for the nickel block of Matarape but not yet issued for the nickel block of North Bahodopi, and Antam is in the process of restructuring the share ownership composition in the joint venture company to follow MEMR Regulation No. 16/2021.

On 7 December 2022, the MoEMR issued a degree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on 1 August 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between the Company and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which resulted in the favor of OEA at the Cassation level on 22 April 2022.

In connection with such WIUPK revocation, Antam could execute an administrative effort demanding the refund of KDI which had been paid to the MoEMR back in 2018. However, Antam is of the view that such administrative effort is yet to be necessary given Antam is in the process of extraordinary legal remedies on the legal dispute with OEA in seek of the WIUPK restoration, for which management believes Antam has a strong basis in order to defend Antam's position. Management believes no impairment charge should be triggered from the situation of North Bahodopi mining block's WIUPK revocation.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group recorded the payments for KDI as other non-current assets and the funds received by the Group from the investor for the KDI payments as other liabilities in the Group's consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

y. Perjanjian penglogaman timah

Timah mengadakan perjanjian untuk pemrosesan penglogaman sisa hasil produksi bijih timah (backlog/terak) dengan beberapa pihak ketiga dalam rangka penambahan kapasitas produksi kegiatan pengolahan, peleburan dan/atau pemurnian sisa hasil produksi bijih timah. Harga didasarkan pada tingkat kadar SN crude dan refined tin yang dihasilkan, acuan harga pasar *London Metal Exchange* ("LME") serta tarif lain yang sudah disetujui dalam perjanjian.

z. Jasa penambangan timah

Timah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Total jasa penambangan yang dibayarkan didasarkan pada tingkat SN bijih timah yang diterima oleh Timah dan tarif yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan Timah.

**aa. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

Sejak tahun 2020, Antam menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Antam belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan sejumlah kurang lebih Rp1.809 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Pada tahun 2022, Antam telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Antam maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus melakukan upaya hukum (baik upaya hukum biasa maupun upaya hukum luar biasa) dalam rangka membela posisi Antam.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

y. Tin ore processing agreement

Timah entered into an agreement for processing the residual from tin ore production (backlog/terak) processing with several third parties in order to increase production capacity of processing, smelting and/or refining residual tin ore. The price is based on the formula of the level of SN crude and refined tin produced, London Metal Exchange ("LME") price and other rates agreed in the agreements.

z. Tin mining services

Timah engages third parties in connection with tin ore mining services. Total mining service paid is based on the level of SN tin ore received by Timah and tariff determined based on Timah's policy.

aa. Legal cases related to gold bar deliveries

Since 2020, Antam has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that Antam did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp1,809 billion as at 31 December 2022. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

In 2022, Antam received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the lawsuits for which verdicts were unfavourable for Antam and for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to conduct legal efforts (regular legal effort and extraordinary legal effort) in order to defend the Antam's position.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**ab. Permasalahan hukum terkait kontrak
pemurnian dengan PT Loco Montrado**

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Antam dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Antam dan LoMon pada Mei 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Antam untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp847 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Manajemen Antam meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.

**ac. Konstruksi Pabrik Muntok/Mentok Tin
Ausmelt ("Proyek Ausmelt")**

Sejak tahun 2017, Timah mengadakan beberapa perjanjian dengan Outotec Pty Ltd dan Wika sehubungan dengan Proyek Ausmelt di Muntok/Mentok, Bangka, Indonesia. Nilai atas kontrak untuk Proyek Ausmelt ini sebesar AS\$17.243.865 (nilai penuh), AUD6.079.820 (nilai penuh), Rp18.445 dan Rp796.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, kemajuan konstruksi sudah mencapai 99,00% (2021: 86,61%).

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**ab. Legal cases related to refinery contract with
PT Loco Montrado**

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court where LoMon claimed that Antam has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by Antam and LoMon in May 2017.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that Antam should pay material and nonmaterial losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp847 billion. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

Antam's management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it. As at the date of these consolidated financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.

**ac. Construction of Muntok/Mentok Tin Ausmelt
Plant ("Project Ausmelt")**

Since 2017, Timah entered into several agreements with Outotec Pty Ltd and Wika related to Project Ausmelt in Muntok/Mentok, Bangka, Indonesia. The total value of these agreements is US\$17,243,865 (full amount), AUD6,079,820 (full amount), Rp18,445 and Rp796,000. As at 31 December 2022, the progress of construction has achieved 99.00% (2021: 86.61%).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ad. Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (lanjutan)

Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan Keputusan Menteri ESDM Nomor 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, Menteri ESDM telah menerbitkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang berlaku efektif sejak tanggal 19 Januari 2022.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tersebut dalam hal perusahaan batubara tidak dapat memenuhi 25% penjualan untuk memenuhi DMO, akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

- a. penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi atau pernyataan kelalaian dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender;
- b. pencabutan IUP, IUPK atau IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian atau PKP2B;
- c. pelarangan ekspor batubara sampai Perusahaan terkait telah memenuhi persentase; dan
- d. pengenaan denda tertentu dan kewajiban penyediaan dana kompensasi.

Perusahaan menyampaikan Laporan Penjualan Batubara untuk kebutuhan dalam negeri setiap bulan yang disusun sesuai dengan format yang telah ditetapkan dan disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan sesuai dengan Pedoman Penyampaian dan Evaluasi Laporan Penjualan Batubara Untuk Kebutuhan Dalam Negeri.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ad. MEMR Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (continued)

As a continuation of the implementation of the MEMR Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the fulfillment of domestic coal needs the MEMR has issued the MEMR Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 concerning Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions Prohibition of Sales of Coal Overseas and Imposition of Fines and Compensation Funds for Fulfilling Domestic Coal Needs which is effective as of 19 January 2022.

Based on the MEMR Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022, in the event that a coal company cannot fulfill 25% of sales to fulfill the DMO, the following sanctions will be imposed:

- a. temporary suspension of all production activities or omissions within 60 calendar days;
- b. revocation of IUP, IUPK, or IUPK as continuation of contract / agreement operations or PKP2B;
- c. coal export ban until the related company has met the percentage; and
- d. the impositions of certain fines and the obligation to provide compensation funds

The Group submits a coal sales report for DMO on a monthly basis which is prepared according to a predetermined format and submitted no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month in accordance with the guidelines for submission and evaluation of coal sales report for DMO.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ae. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022

Pada 11 April 2022, terbit Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara yang mulai berlaku efektif sejak 18 April 2022.

Ketentuan dalam PP 15/2022 pada dasarnya menetapkan mengenai Perlakuan Pajak Penghasilan maupun Perlakuan Pajak dan PNBP bagi semua pelaku usaha pertambangan yang merupakan pemegang izin usaha pertambangan.

Namun demikian Bukit Asam sebagai pemegang IUP, berdasarkan PP 15/2022 untuk perlakuan pajak dan/atau PNBP berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perpajakan dan PNBP kecuali Pajak Penghasilan mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam PP 15/2022 ini dimana ketentuannya berlaku sejak awal tahun pajak berikutnya setelah tahun berlakunya PP 15/2022.

Ketentuan Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Objek Pajak

Yang menjadi objek pajak di bidang usaha pertambangan adalah penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak di bidang usaha pertambangan sehubungan dengan penghasilan dari usaha dan penghasilan dari luar usaha dengan nama dan dalam bentuk apapun sepanjang tidak dikecualikan sesuai dengan ketentuan peraturan di bidang Pajak Penghasilan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ae. Government Regulation of The Republic of Indonesia No. 15 of 2022

On 11 April 2022, Government Regulation No 15 of 2022 concerning Tax treatment and/or Non-Tax State Revenues in The Coal Mining Business Sector was issued, which became effective from 18 April 2022.

The provisions in PP 15/2022 basically stipulate the treatment of income tax as well as tax treatment and PNBP for all the mining business actors who are holders of mining business license.

However, Bukit Asam as an IUP holder, based on PP 15/2022 for tax treatment and/or PNBP applies provisions as stipulated in the applicable laws and regulations related to taxation and PNBP except Income Tax refers to the provisions as stipulated in PP 15/2022 where the provisions apply from the beginning of the next tax year after the year of enactment of PP 15/2022.

The Income Tax provisions referred to are as follows:

1. Tax Object

The object of tax in the mining business is the income received or obtained by the taxpayer in the mining business field in connection with income from the business and income from outside the business under any name and in any form as long as it is not excluded in accordance with the provisions of the regulations in the field of Income Tax.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**ae. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022
(lanjutan)**

1. Objek Pajak (lanjutan)

- a. Penghasilan dari usaha
Penghasilan yang diterima atau diperoleh dari penjualan/pengalihan hasil produksi dimana untuk perhitungan penghasilan usaha tersebut harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara:
 - harga yang lebih rendah antara harga patokan Batubara atau indeks harga Batubara pada saat transaksi
 - harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual
- b. Penghasilan dari luar usaha
Keberlakuan ketentuan mengenai Pajak Penghasilan untuk penghasilan dari luar usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Penghasilan.

2. Perhitungan Penghasilan Kena Pajak

Penghitungan besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya-biaya yang terkait dengan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Penghasilan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ae. Government Regulation of The Republic of Indonesia No. 15 of 2022 (continued)

1. Tax Object (continued)

- a. *Income from business*
Income received or obtained from the sale/transfer of production results where for the calculation of business income must use a higher price between:
 - *lower price between coal benchmark price or coal price index at the time of transaction*
 - *the actual or supposed price that the seller receives or obtains*
- b. *Income from outside business*
The applicability of the provisions regarding Income Tax for income from outside the business is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of Income Tax.

2. Calculation of Taxable Income

The calculation of the amount of taxable income for taxpayers is determined based on gross income minus the costs associated with the costs of obtaining, collecting, and maintaining income in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of Income Tax.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. ASET KEUANGAN	DAN	LIABILITAS KEUANGAN	42. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES	ASSETS AND	
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2022					31 December 2022
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	24.137.002	-	-	24.137.002	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	10.712.838	-	-	10.712.838	Time deposits
Piutang usaha	7.631.281	-	-	7.631.281	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.116.993	-	-	1.116.993	Other receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	3.168.017	-	3.168.017	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang derivatif	-	-	139.135	139.135	Derivative receivables
Aset derivatif	-	-	569.849	569.849	Derivative assets
Aset lainnya	981.615	-	134.313	1.115.928	Other assets
Jumlah	44.579.729	3.168.017	843.297	48.591.043	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	4.518.965	-	-	4.518.965	Trade payables
Akrual	7.747.666	-	-	7.747.666	Accruals
Liabilitas <i>supplier financing</i>	224.765	-	-	224.765	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	13.033.018	-	-	13.033.018	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	15.429.761	-	-	15.429.761	Long-term bank borrowings
Utang obligasi	58.404.100	-	-	58.404.100	Bonds payable
Liabilitas sewa	1.589.208	-	-	1.589.208	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	3.103.538	-	-	3.103.538	Other liabilities
Jumlah	104.051.021	-	-	104.051.021	Total
31 Desember 2021					31 December 2021
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	16.438.207	-	-	16.438.207	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	24.251.071	-	-	24.251.071	Time deposits
Piutang usaha	7.737.838	-	-	7.737.838	Trade receivables
Piutang lain-lain	652.109	-	-	652.109	Other receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	439.467	-	439.467	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset derivatif	-	-	474.899	474.899	Derivative assets
Aset lainnya	613.305	-	-	613.305	Other assets
Jumlah	49.692.530	439.467	474.899	50.606.896	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	3.992.397	-	-	3.992.397	Trade payables
Akrual	4.159.682	-	-	4.159.682	Accruals
Liabilitas <i>supplier financing</i>	1.015.798	-	-	1.015.798	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9.898.582	-	-	9.898.582	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	12.433.301	-	-	12.433.301	Long-term bank borrowings
Utang obligasi	69.804.519	-	-	69.804.519	Bonds payable
Liabilitas sewa	1.289.149	-	-	1.289.149	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	1.745.829	-	-	1.745.829	Other liabilities
Jumlah	104.339.257	-	-	104.339.257	Total

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	<u>31 Desember/December 2022</u>		<u>31 Desember/December 2021</u>		
	<u>Mata uang asing dalam AS\$/ Foreign currency in US\$</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Mata uang asing dalam AS\$/ Foreign currency in US\$</u>	<u>Rupiah</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas dan deposito berjangka	837.278.622	13.171.230	1.310.453.742	18.698.871	Cash and cash equivalents and time deposits
Piutang usaha, neto	350.818.829	5.518.731	437.111.495	6.237.146	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	59.801.221	940.733	33.855.754	483.088	Other receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.015.384	157.552	13.110.585	187.075	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset lainnya	<u>3.186.765</u>	<u>50.131</u>	<u>2.766.918</u>	<u>39.481</u>	Other assets
Jumlah aset moneter	<u>1.261.100.821</u>	<u>19.838.377</u>	<u>1.797.298.494</u>	<u>25.645.661</u>	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	37.025.682	582.451	48.491.188	691.921	Trade payables
Akrual	12.448.859	195.833	7.796.923	111.254	Accruals
Pinjaman bank	1.733.236.221	27.265.539	1.383.160.424	19.736.323	Bank borrowings
Utang obligasi	3.663.473.396	57.630.100	4.771.924.812	68.090.619	Bonds payable
Liabilitas lainnya	<u>2.596.148</u>	<u>40.840</u>	<u>2.596.117</u>	<u>37.044</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas moneter	<u>5.448.780.306</u>	<u>85.714.763</u>	<u>6.213.969.464</u>	<u>88.667.161</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter neto dalam mata uang asing	<u>(4.187.679.485)</u>	<u>(65.876.386)</u>	<u>(4.416.670.970)</u>	<u>(63.021.500)</u>	Total net monetary liabilities in foreign currency

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas moneter neto dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp2.692.678 juta.

As at 31 December 2022, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of these consolidated financial statements, the net monetary liabilities would increase by approximately Rp2,692,678 million.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(1) Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh satuan kerja *risk management* yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko keuangan.

(1) Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices in financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the risk management task force that is directly responsible to the Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring and financial risk control.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang sangat tinggi bahwa harga produk Grup (seperti batubara, emas, timah, aluminium, feronikel) akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling cepat adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dengan peremajaan alat-alat produksi, komitmen untuk menggunakan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air. Sebagai tambahan, Grup juga menggunakan harga rata-rata untuk periode tertentu untuk penjualan beberapa produknya.

Grup, melalui entitas anaknya yang bergerak pada bisnis perdagangan komoditas yaitu MIND ID Trading Pte. Ltd. dan Indometal London Limited juga memiliki kontrak *forward* untuk harga komoditas tertentu dengan pihak ketiga.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, utang usaha, akrual, pinjaman bank, liabilitas sewa, utang obligasi dan utang lain-lain.

Keterkaitan dari fluktuasi harga produk Grup sesuai dengan harga yang diperdagangkan di pasar internasional dengan fluktuasi nilai tukar mata uang dianggap sebagai lindung nilai alami untuk mengurangi risiko mata uang asing Grup.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Commodity price risks (continued)

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that prices of the Group's products (i.e. coal, gold, tin, aluminium, ferronickel) will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group's revenue could be negatively impacted by the decrease in commodity prices.

The Group believes that the fastest way to manage the commodity price risk is by decreasing the production costs. The Group has plans to continuously reduce its costs by, among other things, revitalising its production facilities and its commitment to use cheaper fuel sources, such as natural gas, coal, or hydro power. In addition, the Group also uses average prices for certain periods to sell some of its products.

Group, through its subsidiaries which engage in commodity trading business, MIND ID Trading Pte. Ltd. and Indometal London Limited also has forward contracts for certain commodity prices with third parties.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade payables, accruals, bank borrowings, lease liabilities, bonds payable and other liabilities.

The linkage of the price fluctuations of the Group's products following the prices traded on international markets with the fluctuations in currency exchange rates is considered a natural hedge for reducing the Group's foreign currency risk.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang Dolar AS, atau sebaliknya, pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 akan menurun atau meningkat sebesar Rp3.293.818 juta, terutama berasal dari kerugian atau keuntungan atas penjabaran liabilitas neto yang didenominasi dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, pinjaman bank, dan liabilitas sewa.

Manajemen telah mulai melakukan diskusi dengan pemberi pinjaman untuk mengetahui lebih lanjut mengenai transisi penggantian LIBOR dan menganalisa risiko dari perubahan suku bunga. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai jika diperlukan. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga arus kas. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai atas tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% as compared to the US Dollar or vice versa, on 31 December 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the consolidated profit before tax of the Group for the year ended 31 December 2022 will decrease or increase approximately by Rp3,293,818 million, mainly as a result of foreign exchange losses or gains on the translation of the net liabilities denominated in foreign currency as at the reporting date.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates that relate primarily to its cash and cash equivalents and time deposits, bank borrowings, and lease liabilities.

Management has started discussions with the lenders to find out more about the transition to LIBOR replacement and to analyse the risk of changes in interest rates. As at 31 December 2021, the alternative benchmark has not yet been determined.

Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging if necessary. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss at a defined interest rate shift.

Sensitivity analysis for interest rate risk

The Group has borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to cash flow interest rate risk. To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fixed interest rate.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk non-derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan sebesar 0,5% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/ meningkat sekitar Rp71.250 juta.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan salah satunya melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan ketentuan pembayaran melalui SKBDN maupun *letter of credit* dan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan serta perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi komoditas mineral. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.5% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

As at 31 December 2022, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp71,250 million.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will fail to discharge its contractual obligation.

The Group has put in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages its credit risk exposure from its deposits in banks by monitoring banks reputations, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In order to manage the credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognised and creditworthy third parties. One of the Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and terms of payment either through SKBDN or a letter of credit and have clear policies on the selection of customers, as well as having legally binding agreements in place for mineral commodity transactional sales. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis in order to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Financial risk factors (continued)

d. Risiko kredit (lanjutan)

d. Credit risk (continued)

Saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The balances of the trade receivables and other receivables are as follows:

	<u>Jumlah bersih/Net amount</u>					
			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah bersih/ <i>Net amount</i>	
	<u>Jumlah kotor/ Gross amount</u>	<u>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</u>				
31 Desember 2022						31 December 2022
Piutang usaha	8.372.044	(740.763)	4.594.580	3.036.701	7.631.281	Trade receivables
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	1.287.619	(231.960)	1.052.477	3.182	1.055.659	Third parties -
- Pihak berelasi	415.047	(353.713)	28.756	32.578	61.334	Related parties -
Jumlah	<u>10.074.710</u>	<u>(1.326.436)</u>	<u>5.675.813</u>	<u>3.072.461</u>	<u>8.748.274</u>	Total
31 Desember 2021						31 December 2021
Piutang usaha	8.571.470	(833.632)	5.664.672	2.073.166	7.737.838	Trade receivables
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	814.162	(212.102)	600.636	1.424	602.060	Third parties -
- Pihak berelasi	384.644	(334.595)	28.106	21.943	50.049	Related parties -
Jumlah	<u>9.770.276</u>	<u>(1.380.329)</u>	<u>6.293.414</u>	<u>2.096.533</u>	<u>8.389.947</u>	Total

e. Risiko likuiditas

e. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan, kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dimiliki oleh Grup serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they are due. The Group has reviewed, monitored and set the policy of terms of payments in accordance with the proceeds from the Group's sales. In general, funding to pay the due obligations comes from the settlement of trade receivables from customers, cash and cash equivalents as well as the time deposits of the Group and flexibility through bank loans and other borrowings.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Financial risk factors (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the contractual payment maturities.

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan- 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2022						31 December 2022
Utang usaha	4.518.965	-	-	-	4.518.965	Trade payables
Akrual	7.747.666	-	-	-	7.747.666	Accruals
Bonus karyawan dan tantiem	2.361.581	-	-	-	2.361.581	Employee bonus and tantiem
Liabilitas <i>supplier financing</i>	224.765	-	-	-	224.765	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	141.553	258.767	1.362.487	-	1.762.807	Lease liabilities
Pinjaman bank	1.662.883	1.120.398	27.014.435	270.515	30.068.231	Bank borrowings
Utang obligasi	17.631	8.271.374	26.989.335	59.597.534	94.875.874	Bonds payable
Liabilitas lainnya	908.610	36.785	731.840	-	1.677.235	Other liabilities
Jumlah	17.583.654	9.687.324	56.098.097	59.868.049	143.237.124	Total
31 Desember 2021						31 December 2021
Utang usaha	3.992.397	-	-	-	3.992.397	Trade payables
Akrual	4.159.682	-	-	-	4.159.682	Accruals
Bonus karyawan dan tantiem	1.805.288	-	-	-	1.805.288	Employee bonus and tantiem
Liabilitas <i>supplier financing</i>	1.015.798	-	-	-	1.015.798	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	156.505	477.466	830.216	19.643	1.483.830	Lease liabilities
Pinjaman bank	3.266.092	7.854.809	12.953.989	2.572.924	26.647.814	Bank borrowings
Utang obligasi	40.434	5.220.985	41.288.691	73.746.177	120.296.287	Bonds payable
Liabilitas lainnya	1.460.555	-	43.255	-	1.503.810	Other liabilities
Jumlah	15.896.751	13.553.260	55.116.151	76.338.744	160.904.906	Total

(2) Manajemen permodalan

(2) Capital management

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and the related risks and direction from shareholders.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as the total liabilities shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is the equity that is shown in the consolidated statements of financial position.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Manajemen permodalan (lanjutan)

(2) Capital management (continued)

Rasio utang terhadap modal Grup adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios of the Group are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah liabilitas	119.081.662	117.698.759	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>110.246.491</u>	<u>87.236.894</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>1,08:1</u>	<u>1,35:1</u>	Debt-to-equity ratio

(3) Estimasi nilai wajar

(3) Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

Financial instruments that are measured at fair value at the consolidated statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than the quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Management considers that the carrying amounts of the current financial assets and the financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities. The information related to the fair value of non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI ARUS KAS

45. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi nonkas

a. Non-cash transactions

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pembelian aset tetap melalui sewa	996.406	793.859	Acquisition of fixed assets through lease
Pembelian aset tetap yang berasal dari kenaikan utang dan akrual	669.267	218.352	Acquisition of fixed assets from increase of payables and accruals
Penambahan properti pertambangan melalui penyusutan aset tetap	10.141	8.405	Additions of mining properties through depreciation of fixed assets
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap	98.345	3.850	Capitalisation of borrowing costs to fixed assets
Pembelian aset tetap melalui uang muka	16.950	45.674	Purchase of fixed assets through advances
Penerimaan dividen melalui penurunan utang dagang dan utang lain-lain	220.872	-	Dividend receipts through decrease of trade payables and other payables
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan provisi reklamasi dan penutupan tambang	754.186	-	Addition of mining properties through addition of provision for environmental reclamation and mine closure

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	<u>31 Desember/December 2022</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penerimaan pendanaan/ Proceeds from financing</u>	<u>Pembayaran pendanaan/ Repayment of financing</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortised costs</u>	<u>Keuntungan selisih kurs/ Foreign exchange gain</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Utang obligasi/ Bonds payable	69.804.519	-	(19.154.337)	-	554.715	7.199.203	58.404.100
Pinjaman bank/ Bank borrowings	22.331.883	36.807.191	(32.477.840)	(11.985)	165.082	1.648.448	28.462.779
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.289.149	-	(722.149)	1.045.777	-	(50)	1.612.727
Liabilitas supplier financing/ Supplier financing liabilities	1.015.798	3.704.537	(4.495.570)	-	-	-	224.765
Jumlah/Total	<u>94.441.349</u>	<u>40.511.728</u>	<u>(56.849.896)</u>	<u>1.033.792</u>	<u>719.797</u>	<u>8.847.601</u>	<u>88.704.371</u>

*) Termasuk penambahan liabilitas sewa di tahun berjalan dan (laba)/rugi dari modifikasi pinjaman.

*) Including acquisition of lease liabilities during the year and (gain)/loss from loan modifications.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

45. CASH FLOW INFORMATION (continued)

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities (continued)**

	31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan pendanaan/ Proceeds from financing	Pembayaran pendanaan/ Repayment of financing	Lain-lain/ Others*	Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortised costs	Keuntungan selisih kurs/ Foreign exchange gain	Saldo akhir/ Ending balance
Utang obligasi/ Bonds payable	78.218.135	-	(9.429.424)	-	174.793	841.015	69.804.519
Pinjaman bank/ Bank borrowings	12.056.054	29.094.554	(18.879.593)	(318.918)	213.727	166.059	22.331.883
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.117.532	-	(628.863)	793.859	-	6.621	1.289.149
Liabilitas supplier financing/ Supplier financing . liabilities	759.025	5.340.673	(5.083.900)	-	-	-	1.015.798
Jumlah/Total	92.150.746	34.435.227	(34.021.780)	474.941	388.520	1.013.695	94.441.349

*) Termasuk penambahan liabilitas sewa di tahun berjalan
dan (laba)/rugi dari modifikasi pinjaman.

*) Including acquisition of lease liabilities during the year and
(gain)/loss from loan modifications.

**46. LABA PER LEMBAR SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

46. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16.299.694	10.395.213	Profit for the year attributable to owner of the parent entity
Jumlah lembar saham beredar (nilai penuh)	130.549.256	130.549.256	The number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	124.855	79.627	Basic and diluted earnings per share attributable to owner of the parent entity (full amount)

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, kepentingan nonpengendali Bukit Asam, Timah dan Antam adalah sebagai berikut:

47. NON-CONTROLLING INTERESTS

As at 31 December 2022 and 2021, the non-controlling interests of Bukit Asam, Timah and Antam are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Bukit Asam	10.412.275	8.797.429	Bukit Asam
Antam	7.244.467	6.238.230	Antam
Timah	<u>2.432.083</u>	<u>2.175.311</u>	Timah
Jumlah	<u>20.088.825</u>	<u>17.210.970</u>	Total

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 2022						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Aset neto/ Net assets	
Bukit Asam	24.432.148	20.927.059	(10.701.780)	(5.741.381)	28.916.046	Bukit Asam
Antam	11.694.779	21.942.492	(5.971.662)	(3.953.549)	23.712.060	Antam
Timah	<u>5.634.787</u>	<u>7.432.189</u>	<u>(2.547.165)</u>	<u>(3.477.908)</u>	<u>7.041.903</u>	Timah
Jumlah	<u>41.761.714</u>	<u>50.301.740</u>	<u>(19.220.607)</u>	<u>(13.172.838)</u>	<u>59.670.009</u>	Total

31 Desember/December 2021						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Aset neto/ Net assets	
Bukit Asam	18.211.500	17.912.203	(7.500.647)	(4.369.332)	24.253.724	Bukit Asam
Antam	11.728.143	21.188.011	(6.562.383)	(5.516.673)	20.837.098	Antam
Timah	<u>7.424.045</u>	<u>7.266.944</u>	<u>(5.685.990)</u>	<u>(2.696.579)</u>	<u>6.308.420</u>	Timah
Jumlah	<u>37.363.688</u>	<u>46.367.158</u>	<u>(19.749.020)</u>	<u>(12.582.584)</u>	<u>51.399.242</u>	Total

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

47. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 2022						
	Pendapatan neto/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive (loss)/income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Comprehensive income attributable to non-controlling interests	Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid to non- controlling interests
Bukit Asam	42.648.590	12.779.427	(13.061)	12.766.366	4.489.171	2.874.325
Antam	45.930.356	3.820.964	(15.131)	3.805.833	1.332.042	325.805
Timah	12.504.297	1.041.563	147.898	1.189.461	416.363	159.591
Jumlah	101.083.243	17.641.954	119.706	17.761.660	6.237.576	3.359.721
31 Desember/December 2021						
	Pendapatan neto/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive (loss)/income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Comprehensive income attributable to non-controlling interests	Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid to non- controlling interests
Bukit Asam	29.261.468	8.036.888	(460.949)	7.575.939	2.665.365	268.037
Antam	38.445.595	1.861.740	338.182	2.199.922	674.562	140.796
Timah	14.607.003	1.302.843	65.441	1.368.284	478.930	-
Jumlah	82.314.066	11.201.471	(57.326)	11.144.145	3.818.857	408.833

Ringkasan laporan arus kas Bukit Asam untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of cash flows of Bukit Asam for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	12.527.439	10.795.075	Net cash received from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.294.274)	(9.838.749)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(8.668.614)	(911.583)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2.564.551	44.743	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4.394.195	4.340.947	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	71.597	8.505	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7.030.343	4.394.195	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas Antam untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.108.037	5.042.665
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(783.125)	(1.729.827)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4.077.783)</u>	<u>(2.221.595)</u>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(752.871)	1.091.243
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.089.160	3.984.388
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	<u>140.202</u>	<u>13.529</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>4.476.491</u>	<u>5.089.160</u>

Ringkasan laporan arus kas Timah untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.114.511	4.039.395
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(817.360)	(772.616)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2.858.642)</u>	<u>(2.296.218)</u>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(561.491)	970.561
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.782.262	807.300
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	<u>(11.544)</u>	<u>4.401</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1.209.227</u>	<u>1.782.262</u>

47. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarised statements of cash flows of Antam for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Net cash received from operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash used in financing activities
Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the end of the tahun

The summarised statements of cash flows of Timah for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Net cash received from operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash used in from financing activities
Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi enam kegiatan utama yaitu (a) Batubara; (b) Emas dan logam mulia lainnya; (c) Aluminium; (d) Logam timah dan tin solder; (e) Nikel dan feronikel; (f) Lainnya; dan (g) Kantor pusat. Kegiatan lainnya terutama terdiri dari perdagangan, pemurnian logam, konstruksi, jasa pertambangan dan jasa bisnis perkebunan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Dewan Direksi menggunakan ukuran pendapatan untuk menilai kinerja segmen operasi.

Seluruh aktivitas operasional Grup yang signifikan berada di Indonesia. Aktivitas operasional Grup lainnya yang terjadi di luar Indonesia terutama adalah perdagangan komoditas yang dilakukan oleh Mind ID Trading Pte. Ltd. dan Indometal (London) Limited yang masing-masing berdomisili di Singapura dan Inggris. Nilai aset tidak lancar yang berada di luar Indonesia tidak material.

Informasi mengenai segmen untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from the perspective of the business type. The Group's business segments can be classified into six major business operations, consisting of (a) Coal; (b) Gold and other precious metals; (c) Aluminium; (d) Tin metal and tin solder; (e) Nickel and ferromnickel; (f) Others; and (g) Head office. Other operations primarily consist of trading, purification of metals, construction, mining services and plantation business services. All transactions between the segments have been eliminated.

The Board of Directors uses the measure of revenue to assess the performance of the operating segments.

All of the Group's significant operational activities are located in Indonesia. The Group's other operational activities that occur outside Indonesia are mainly commodity trading conducted by Mind ID Trading Pte. Ltd. and Indometal (London) Limited, which are domiciled in Singapore and England, respectively. The amount of non-current assets outside Indonesia is immaterial.

The information concerning the segments for the years ended 31 December 2022 and 2021 as follows:

31 Desember/December 2022										
Segmen	Batubara/ Coal	Emas dan logam mulia lainnya/ Gold and other precious metals	Aluminium/ Aluminium	Logam timah dan tin solder/ Tin metal and tin solder	Nikel dan feronikel/ Nickel and ferro- nickel	Lainnya/ Other	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Segment
Pendapatan	56.998.000	31.625.437	14.699.376	16.432.110	17.807.453	10.156.763	-	(20.781.569)	126.937.570	Revenue
Laba/(rugi) usaha	14.625.613	2.223.877	1.215.586	708.850	3.970.422	291.542	(2.227.742)	785.571	21.593.719	Operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	419.449	6.229	1.606.295	22.256	21.346	54.804	54.470	(1.309.601)	875.248	Finance income
Biaya keuangan	(130.220)	(13.912)	(5.601.899)	(207.282)	(183.530)	(1.349.601)	(211.624)	1.279.035	(6.419.033)	Finance costs
Bagian laba dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	10.513	-	5.110.515	931.107	5.350.944	11.403.079	Share of profit from PTFI, associates and joint ventures
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	-	181.207	10.122.959	158.783	132.587	517.304	200.500	(10.593.191)	720.149	Other income/ (expense), net
Beban pajak penghasilan	-	-	(453.897)	(365.065)	-	(3.483.174)	(1.389.001)	13.226	(5.677.911)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	14.914.842	2.397.401	6.889.044	328.055	3.940.825	1.141.390	(2.642.290)	(4.474.016)	22.495.251	Profit/(loss) for the year
Segmen aset	41.850.247	3.982.081	114.633.839	11.535.070	1.833.118	19.330.104	26.622.723	(96.014.332)	123.772.850	Segment assets
Segmen investasi pada PTFI, entitas asosiasi dan entitas ventura bersama	6.544.411	-	6.250	2.824.196	5.611.280	38.110.572	43.951.300	8.471.221	105.519.230	Segment investment in PTFI, associates and joint ventures
Segmen liabilitas	16.110.794	949.389	37.042.191	5.882.340	2.014.815	35.476.991	54.193.772	(32.588.630)	119.081.662	Segment liabilities
Belanja modal	2.198.715	102.626	990.279	737.243	201.755	1.105.893	257.066	-	5.593.577	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	1.239.770	112.807	864.579	697.451	530.436	227.054	50.835	-	3.722.932	Depreciation and amortisation

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**48. OPERATING
(continued)**

SEGMENT

INFORMATION

31 Desember/December 2021										
Segmen	Batubara/ Coal	Emas dan logam mulia lainnya/ Gold and other precious metals	Aluminium/ Aluminium	Logam timah dan tin solder/ Tin metal and tin solder	Nikel dan feronikel/ Nickel and ferro- nickel	Lainnya/ Others	Kantor pusat/ Head office	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Segment
Pendapatan	34.058.932	25.917.799	9.965.245	24.790.209	12.795.820	9.602.952	-	(23.379.468)	93.751.489	Revenue
Laba/(rug) usaha	9.949.385	1.672.316	2.408.847	2.286.638	4.326.944	106.601	(1.472.602)	(2.606.979)	16.671.150	Operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	249.157	2.689	1.340.735	15.513	18.597	17.928	65.605	(1.068.708)	641.516	Finance income
Biaya keuangan	(77.589)	(27.282)	(5.413.090)	(340.668)	(266.985)	(1.157.825)	(19.874)	1.021.680	(6.281.633)	Finance costs
Bagian laba dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	12.839	-	301.220	452.624	7.050.122	7.816.805	Share of profit from PTFI, associates and joint ventures
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	-	10.915	2.377.968	(57.816)	55.677	220.110	(54.459)	(2.508.408)	43.987	Other income/ (expense), net
Beban pajak penghasilan	(2.445.186)	-	(697.460)	(425.449)	-	108.762	(1.181.769)	74.533	(4.566.569)	Income tax expenses
Laba/(rug) tahun berjalan	7.675.767	1.658.638	17.000	1.491.057	4.134.233	(403.204)	(2.210.475)	1.962.240	14.325.256	Profit/(loss) for the year
Segmen aset	32.740.698	4.076.953	112.334.354	14.934.891	11.229.377	15.339.151	13.884.539	(90.090.480)	114.449.483	Segment assets
Segmen investasi pada PTFI, entitas asosiasi dan entitas ventura bersama	5.197.726	-	6.252	2.552.952	5.611.280	32.723.972	38.462.977	5.931.011	90.486.170	Segment investment in PTFI, associates and joint ventures
Segmen liabilitas	10.952.692	1.471.243	18.027.547	9.343.977	1.712.567	28.434.620	75.824.436	(28.068.323)	117.698.759	Segment liabilities
Belanja modal	1.492.297	128.663	694.358	822.501	126.870	911.016	168.985	(18.800)	4.325.890	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	923.723	78.762	570.556	784.634	499.829	603.881	44.558	20.895	3.526.838	Depreciation and amortisation

**49. PENURUNAN
KEUANGAN**

NILAI

DARI

ASET

NON-

49. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

Antam

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 48 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk unit penghasil kas ("UPK") P3FH.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu dicatat atas UPK P3FH karena nilai terpulihkan UPK lebih tinggi daripada nilai tercatatnya sebesar Rp4,1 triliun pada tanggal 31 Desember 2022.

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FH pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FH pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Antam

As at 31 December 2022, management of the Group performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 48 and identified indicators of impairment in the P3FH cash generating unit ("CGU").

Based on the impairment assessment performed, management concluded that impairment loss on the P3FH CGU was not required because the recoverable amount of the CGU was higher than its carrying amount of Rp4.1 trillion as at 31 December 2022.

The measurement of recoverable amount of the P3FH CGU as at 31 December 2022 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FH CGU as at 31 December 2022 were as follows:

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN (lanjutan) 49. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS (continued)

Antam (lanjutan)

Antam (continued)

2022

Periode arus kas	2023 - 2053	Cash flow period
Harga jual nikel/ton	AS\$/US\$17,295 - AS\$/US\$19,569	Nickel sales price/ton
Biaya listrik/kWh	AS\$/US\$0.12 - AS\$/US\$0.22	Electricity cost/ton
Beban umum dan administrasi	2% dari beban pokok penjualan/ from cost of goods sold	General and administrative expense
Beban pokok penjualan	1.5% dari penjualan/ from sales	Cost of goods sold
Tingkat diskonto sebelum pajak	14.25%	Pre-tax discount rate

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap nilai terpulihkan (dalam juta Rupiah)/ Impact on recoverable amount (in millions of Rupiah)	
31 Desember 2022			31 December 2022
Harga jual nikel/ton	kenaikan/increase by 0,5% penurunan/decrease by 0,5%	naik/increase by Rp106.814 turun/decrease by Rp106.814	Nickel sales price/Ton
Biaya listrik/kWh	kenaikan/increase by 0,5% penurunan/decrease by 0,5%	turun/decrease by Rp38.698 naik/increase by Rp38.856	Electricity cost/kWh
Beban umum dan administrasi	kenaikan/increase by 0,5% penurunan/decrease by 0,5%	turun/decrease by Rp1.416 naik/increase by Rp1.498	General and administrative expense
Beban penjualan dan pemasaran	kenaikan/increase by 0,5% penurunan/decrease by 0,5%	turun/decrease by Rp1.574 naik/increase by Rp1.698	Selling and marketing expense
Tingkat diskonto sebelum pajak	kenaikan/increase by 0,5% penurunan/decrease by 0,5%	turun/decrease by Rp299.203 naik/increase by Rp318.553	Pre-tax discount rate

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.328.752, yang terutama terkait dengan kerugian penurunan nilai atas aset tetap ICA. Kerugian penurunan nilai ini dibebankan ke beban pokok penjualan.

For the year ended 31 December 2021, the Group recorded impairment losses on fixed assets amounting to Rp1,328,752, which were mainly related to an impairment loss on the fixed assets of ICA. These impairment losses were charged to cost of goods sold.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai untuk aset tetap ICA sesuai dengan PSAK 48, dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai karena kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita ICA dan kenaikan komponen biaya produksi utama, seperti beban batubara, bahan bakar minyak dan logistik, yang tidak terantisipasi sebelumnya.

As at 31 December 2021, management performed assessment on impairment triggering events for ICA's fixed assets in accordance with SFAS 48, and concluded the existence of impairment triggering events due to recurring losses suffered by ICA and the unprecedented increases of main production costs components, such as coal, fuel and logistic costs.

Pada akhir tahun 2021, manajemen mereviu dan melakukan penyesuaian atas rencana bisnis ICA yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai. Penyesuaian rencana bisnis ICA ini mencakup perubahan dalam rencana investasi terkait pengeluaran modal rutin yang berdampak pada penurunan signifikan pada proyeksi kapasitas produksi sebelumnya.

At the end of 2021, management reviewed and realigned ICA's business plan, which served as the basis for the impairment calculation. The realignment included changes in the investment plan related to regular capital expenditures which resulted in a significant decrease of the previous projected production capacity.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN (lanjutan)

Antam (lanjutan)

Pengukuran jumlah terpulihkan aset tetap ICA pada tanggal 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Setelah mempertimbangkan karakteristik aset tetap ICA, manajemen menyimpulkan bahwa pengukuran nilai terpulihkan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat dasar untuk menghasilkan estimasi yang andal atas harga jual aset tetap ICA dalam transaksi teratur yang akan terjadi antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ICA pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

49. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS (continued)

Antam (continued)

The measurement of recoverable amount of ICA's fixed assets as of 31 December 2021 was determined based on "value in use" that used a discounted cash flow model. Having considered the characteristics of ICA's fixed assets, management concluded that the measurement of recoverable amount based on "Fair value less costs of disposal" is not able to be performed due to the absence of a basis for making a reliable estimate of ICA's fixed assets selling price at which an orderly transaction would take place between market participants at the measurement date under current market conditions.

The key assumptions used in the impairment test for fixed assets of ICA as of 31 December 2021 were as follows:

	<u>2021</u>	
Periode arus kas	2022 - 2044	Cash flow period
Profil produksi/tahun	126,000 - 200,000	Production profile/year
Rata-rata produksi/tahun	164,302	Average production/year
Harga jual alumina/ton	AS\$/US\$433 - AS\$/US\$1,199	Alumina sales price/ton
Harga batubara/ton	AS\$/US\$64.58 - AS\$/US\$93.81	Coal price/ton
Harga bahan bakar/liter	AS\$/US\$0.63 - AS\$/US\$0.72	Fuel price/liter
Biaya logistik/ton	AS\$/US\$63.99 - AS\$/US\$104.09	Logistic cost/ton
Tingkat diskonto sebelum pajak	7.14%	Pre-tax discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan aset tetap terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the fixed assets recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan (dalam juta Rupiah)/ Impact on recoverable amount (in millions of Rupiah)</u>	
31 Desember 2021			31 December 2021
Penjualan	kenaikan/increase by 0,5% penurunan/decrease by 0,5%	naik/increase by Rp76.942 turun/decrease by Rp84.953	Revenue
Harga batubara/ton	kenaikan/increase by 0,5% penurunan/decrease by 0,5%	turun/decrease by Rp6.615 naik/increase by Rp6.615	Coal price/ton
Harga bahan bakar/liter	kenaikan/increase by 0,5% penurunan/decrease by 0,5%	turun/decrease by Rp6.754 naik/increase by Rp6.754	Fuel price/liter
Biaya logistik/ton	kenaikan/increase by 0,5% penurunan/decrease by 0,5%	turun/decrease by Rp7.897 naik/increase by Rp7.897	Logistic cost/ton
Tingkat diskonto sebelum pajak	kenaikan/increase by 0,5% penurunan/decrease by 0,5%	turun/decrease by Rp112.503 naik/increase by Rp122.787	Pre-tax discount rate

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**49. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-
KEUANGAN (lanjutan)**

Timah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pengujian penurunan nilai atas aset non keuangan dilakukan karena terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat aset non keuangan mengalami penurunan nilai yang disebabkan oleh penurunan produksi bijih timah dan produk timah akibat terbatasnya pasokan bijih timah yang diperoleh dari kerja sama Grup dengan mitra Grup. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan indikasi penurunan nilai terdapat pada aset pertambangan dan pengolahan timah Perusahaan sebagai satu aset UPK.

Untuk UPK aset pertambangan dan pengolahan Grup, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi pertambangan dengan metode nilai pakai. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui jumlah cadangan timah serta mengasumsikan bahwa Grup akan dapat memperpanjang izin tambangnya dimasa akan datang.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk Perusahaan, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022, sehingga manajemen Grup tidak mencatat penurunan nilai atas aset non keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2022.

Untuk perhitungan penurunan nilai UPK aset pengolahan produk turunan timah di Timah Industri tanggal 31 Desember 2022, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan metode nilai pakai. Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk Timah Industri, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai tercatat aset pengolahan produk turunan timah, sehingga manajemen Grup tidak mencatat penurunan nilai atas aset pengolahan produk turunan timah ataupun belum terdapat indikasi yang kuat atas pembalikan penurunan nilai aset pengolahan produk turunan timah.

**49. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Timah

As at 31 December 2022 and 2021, impairment tests on non-financial assets were performed as there were indications that the carrying value might be impaired due to declining production of tin ore and tin products because of the shortage in tin ore supply through the cooperation with the Group's partners. For this purpose, management of the Group has determined that impairment indicators existed for the Company's tin mining and processing assets as one CGU.

For the Group's tin mining and processing assets CGU, the recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from mining production using the value-in-use method. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed the quantity of tin reserves and assumes that the Group will be able to extend its mining permits in the future.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting it back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the impairment calculation for the Company, the recoverable amount is higher than the non-financial assets value as at 31 December 2021 and 2022, hence management of the Group did not record impairment of non-financial assets for the year ended 31 December 2021 and 2022.

For Timah Industri's tin derived product processing assets impairment calculation CGU as of 31 December 2022, the recoverable amount of the CGU is determined using value-in-use method. Based on the impairment calculation for Timah Industri, the recoverable amount is higher than the tin derived product processing assets value as at 31 December 2022, hence management of the Group did not record impairment of tin derived product processing assets or there were no strong indication of impairment reversal on tin derived product processing assets.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN (lanjutan)

Timah (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Desember/ December 2022
Timah	
Periode arus kas	sampai/until 2030
Harga logam timah (AS\$/metrik ton)	23,136 - 26,386
Tingkat diskonto	15.08%
Timah Industri	
Periode arus kas	sampai/until 2027 + terminal value
Harga produk (AS\$/metrik ton)	
- Tin Chemical	8,388 - 9,590
- Tin Solder	24,136 - 27,386
Tingkat diskonto	12.16%
Tingkat pertumbuhan	3%

*) Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap Timah Industri.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan, beban operasi, dan belanja modal. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions
31 Desember 2022	
Timah	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%
Timah Industri	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

49. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS (continued)

Timah (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at 31 December 2022 and 31 December 2021 are:

	31 Desember/ December 2021
Timah	
Periode arus kas	sampai/until 2029
Harga logam timah (US\$/metrik ton)	25,704 - 30,316
Tingkat diskonto	13.30%
Timah Industri	
Periode arus kas	-*)
Harga produk (US\$/metrik ton)	
- Tin Chemical	-
- Tin Solder	-
Tingkat diskonto	-
Tingkat pertumbuhan	-

*) As at 31 December 2021, there was no indication of impairment on Timah Industri's fixed assets.

Other assumptions used by management are sales volume, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual sales volume and operating and committed capital expenditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions were as follows:

	Dampak terhadap nilai terpulihkan (dalam juta Rupiah)/ Impact on recoverable amount (in millions of Rupiah)
31 Desember 2022	
Timah	
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp225.000
Harga timah	naik/increase by Rp237.000 turun/decrease by Rp3.131.000
Timah Industri	
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp26.794
Harga timah	naik/increase by Rp33.366 turun/decrease by Rp9.908

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**49. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-
KEUANGAN (lanjutan)**

Timah (lanjutan)

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>
31 Desember 2021	
Timah	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

BAI

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai, sesuai dengan PSAK 48, dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai untuk proyek SGAR dan melakukan uji penurunan nilai untuk aset tetap Perusahaan karena adanya perselisihan internal antara Konsorsium PP dan China Aluminum International Engineering Corporation Limited ("Chalieco") (bersama-sama disebut "Konsorsium EPC") yang mengakibatkan adanya keterlambatan atas kemajuan proyek SGAR.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai, Perusahaan mengakui penurunan nilai sebesar Rp78.125 juta karena nilai terpulihkan proyek SGAR lebih rendah daripada nilai tercatatnya sebesar Rp2.541 miliar, yang terdiri dari aset tetap dan uang muka proyek, pada tanggal 31 Desember 2022.

Pengukuran jumlah terpulihkan proyek SGAR pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan", yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar, dengan menggunakan model arus kas yang tersedia dari pendanaan proyek (project finance).

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek SGAR pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**49. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Timah (continued)

<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan (dalam juta Rupiah)/ Impact on recoverable amount (in millions of Rupiah)</u>
--

31 Desember 2021	31 December 2021
Timah	Timah
turun/decrease by Rp478.934	Discount rate
naik/increase by Rp507.015	
naik/increase by Rp2.785.910	Tin prices
turun/decrease by Rp2.785.910	

BAI

As at 31 December 2022, management performed assessment on impairment triggering events, in accordance with SFAS 48, and identified indicator of impairment in the SGAR project and performed impairment test on the Company's fixed assets due to an internal dispute between Consortium of PP and China Aluminum International Engineering Corporation Limited ("Chalieco") (altogether referred as "EPC Consortium") which resulted in a delay in the progress of the SGAR project.

Based on the impairment assessment, the Company recognised an impairment loss amounted to Rp78,125 million because the recoverable amount of SGAR project was lower than its carrying amount of Rp2,541 billion consist of fixed assets and advances for project, as at 31 December 2022.

The measurement of recoverable amount of SGAR project as at 31 December 2022 was determined based on "Fair value less cost of disposal", which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy, that used cash flows available for project finance.

The key assumptions used in the impairment test for the SGAR project as at 31 December 2022 were as follows:

2022

Periode arus kas	2023 - 2044
Kapasitas produksi tahunan	1,000kt
Harga jual alumina/metrik ton	AS\$/US\$390.80 - AS\$/US\$591.22
Tingkat diskonto	10.08%

Cash flow period
Annual production capacity
Alumina sales price/metric ton
Discount rate

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**49. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-
KEUANGAN (lanjutan)**

BAI (lanjutan)

Sensitivitas dari nilai terpulihkan proyek SGAR terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

**49. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS
(continued)**

BAI (continued)

The sensitivity of the recoverable amount of SGAR project to changes in the key assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan (dalam juta Rupiah)/ Impact on recoverable amount (in millions of Rupiah)</u>	
31 Desember 2022			31 December 2022
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp775.208 naik/increase by Rp920.698	Discount rate
Harga jual alumina	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp4.967.929 turun/decrease by Rp4.967.919	Alumina sales price

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Jhoni Ginting
Martuani Sormin
Ilyas Asaad
Ahmad Erani Yustika

Board of Commissioners

President Commissioners
Commissioners
Commissioners
Commissioners

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Danny Praditya
Devi Pradnya Paramita
Rainaldy Harahap
Benny Alexander FD. Wiwoho

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

b. Pembentukan Holding Pertambangan

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Change of Board of Commissioners and Directors

As at the completion date of these financial statements, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

b. Establishment of Mining Holding

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State-owned Enterprise in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State-owned Enterprise in the Mining Sector.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/188 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**b. Pembentukan Holding Pertambangan
(lanjutan)**

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, 21 Maret 2023, Holding Pertambangan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

- a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada Antam, Bukit Asam, Timah, dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero); serta
- b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PTFI, PTVI, IPMM dan MIND ID Trading Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

b. Establishment of Mining Holding (continued)

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia established a State-owned Enterprise that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding"), in accordance with applicable regulation.

At the effective date of the establishment, 21 March 2023, Holding Mining acquired shares in the following entities ("Holding Members"):

- a. direct majority B Series shares in Antam, Bukit Asam, Timah, and PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero); and*
- b. direct and indirect shares in PTFI, PTVI, IPMM and MIND ID Trading Pte. Ltd.*

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/189 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (induk perusahaan saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi, serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dan investasi pada PTFI berdasarkan metode biaya dan bukan metode ekuitas. Informasi keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (induk perusahaan saja) disajikan dalam mata uang Dolar AS yang merupakan mata uang fungsionalnya.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (parent company only) as at and for the year ended 31 December 2022, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method, and investment in associates and investments in PTFI under the cost method, as opposed to the equity method. The financial information of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (parent company only) is expressed in US Dollar which is its functional currency.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in US Dollar)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	413.817.447	293.137.579	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	51.465.257	889.941.189	Time deposits
Piutang usaha	49.939.912	68.242.996	Trade receivables
Piutang lain-lain	89.733.782	200.608.084	Other receivables
Pinjaman kepada entitas anak	359.305.289	126.148.158	Loan to subsidiary
Persediaan	191.387.125	201.970.120	Inventories
Pajak dibayar di muka	25.639.171	2.638.151	Prepaid taxes
Piutang pajak lainnya	2.021.486	2.254.519	Other tax receivables
Investasi utang	-	8.500.946	Investment in debt securities
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	169.238.980	-	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Uang muka	<u>684.574</u>	<u>44.136</u>	Advances
Jumlah aset lancar	<u>1.353.233.023</u>	<u>1.793.485.878</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	149.148	96.980	Advances
Aset tetap	1.469.273.820	1.461.250.127	Fixed assets
Piutang pajak lainnya	17.973.065	19.789.730	Other tax receivables
Pinjaman kepada entitas anak	1.191.526.475	1.142.896.620	Loan to subsidiary
Investasi utang	34.365.245	2.320.302	Investment in debt securities
Investasi pada entitas anak	4.400.567.484	4.400.567.484	Investment in subsidiaries
Investasi pada PTFI	2.697.564.834	2.600.017.352	Investment in PTFI
Investasi pada entitas asosiasi	379.418.893	379.550.842	Investment in associate
Investasi pada entitas ventura bersama	7.940.692	3.844.430	Investment in joint venture
Aset derivatif	39.946.834	33.281.893	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>991.188</u>	<u>2.650.230</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>10.239.717.678</u>	<u>10.046.265.990</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>11.592.950.701</u>	<u>11.839.751.868</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLYLAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS)STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in US Dollar)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12.435.254	29.821.155	Trade payables
Akrual	101.467.532	96.578.036	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.405.440	22.018.340	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	6.036.954	34.306.242	Taxes payable
Liabilitas sewa	2.837.586	2.892.926	Lease liabilities
Pinjaman bank	750.000.000	500.000.000	Bank borrowings
Utang obligasi	309.932.503	-	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.529.169	3.852.590	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	1.216.644.438	689.469.289	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan pascakerja	4.961.831	5.046.327	Post-employment benefit obligations
Pinjaman bank	739.817.095	486.708.696	Bank borrowings
Utang obligasi	3.353.540.889	4.771.924.783	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	78.130.021	75.984.033	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	2.845.530	2.638.267	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.360.000	3.760.002	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	4.182.655.366	5.346.062.108	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5.399.299.804	6.035.531.397	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	4.902.116.419	4.902.116.419	Share capital
Tambahan modal disetor	4.365.353	4.365.353	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	52.662.136	52.662.136	Appropriated -
- Belum dicadangkan	617.854.300	228.423.874	Unappropriated -
Cadangan revaluasi aset	616.652.689	616.652.689	Asset revaluation reserve
JUMLAH EKUITAS	6.193.650.897	5.804.220.471	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.592.950.701	11.839.751.868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US Dollar)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	674.842.120	574.564.801	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(494.991.980)</u>	<u>(338.516.641)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>179.850.140</u>	<u>236.048.160</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(111.572.164)	(79.603.457)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	<u>(4.500.926)</u>	<u>(4.766.665)</u>	Selling and marketing expenses
Laba usaha	<u>63.777.050</u>	<u>151.678.038</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	107.621.575	93.762.669	Finance income
Biaya keuangan	(376.709.539)	(378.221.480)	Finance costs
Penghasilan dividen	706.098.440	180.597.651	Dividend income
Lainnya, neto	<u>(25.362.370)</u>	<u>(14.465.515)</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>475.425.156</u>	<u>33.351.363</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(26.637.404)</u>	<u>(45.073.653)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>448.787.752</u>	<u>(11.722.290)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income/(loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Cadangan revaluasi aset tetap	-	185.350.948	Asset revaluation reserve
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2.205.500	-	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	397.100	488.097	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(572.572)</u>	<u>(107.381)</u>	Related income tax expenses
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>2.030.028</u>	<u>185.731.664</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>450.817.780</u>	<u>174.009.374</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US Dollar)

			<u>Saldo laba/Retained earnings</u>				
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Cadangan revaluasi aset/Asset revaluation reserve</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2021	<u>4.902.116.419</u>	<u>4.365.353</u>	<u>52.662.136</u>	<u>239.765.447</u>	<u>431.301.742</u>	<u>5.630.211.097</u>	Balance 1 January 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(11.722.290)	-	(11.722.290)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya, setelah pajak	-	-	-	380.717	185.350.947	185.731.664	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2021	<u>4.902.116.419</u>	<u>4.365.353</u>	<u>52.662.136</u>	<u>228.423.874</u>	<u>616.652.689</u>	<u>5.804.220.471</u>	Balance 31 December 2021
Dividen	-	-	-	(61.387.354)	-	(61.387.354)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	448.787.752	-	448.787.752	Gain for the year
Penghasilan komprehensif lainnya, setelah pajak	-	-	-	2.030.028	-	2.030.028	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2022	<u>4.902.116.419</u>	<u>4.365.353</u>	<u>52.662.136</u>	<u>617.854.300</u>	<u>616.652.689</u>	<u>6.193.650.897</u>	Balance 31 December 2022

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	691.181.004	567.686.041	Receipts from customers
Penerimaan bunga	219.176.702	28.173.150	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	-	8.135.683	Receipts from tax restitution
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(563.511.494)	(420.434.250)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(327.283.175)	(360.215.378)	Payment of interests
Pembayaran pajak penghasilan badan	(72.919.240)	(4.213.051)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya dan retribusi	(8.047.748)	(16.637.549)	Payment of other taxes and retribution
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(61.403.951)	(197.505.354)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari deposito berjangka	1.435.360.223	1.873.035.297	Receipts from time deposits
Penempatan deposito berjangka	(596.884.291)	(2.283.205.957)	Time deposits placement
Penerimaan dari pinjaman kepada entitas anak	1.006.260.369	532.168.987	Receipts from loan to subsidiary
Pinjaman kepada entitas anak	(1.289.988.506)	(716.409.667)	Loan to subsidiaries
Penerimaan dividen	706.098.440	180.597.651	Dividends received
Penerimaan dari pelunasan obligasi entitas anak	8.302.088	1.262.659	Proceeds from repayment of subsidiary's bonds
Pembelian obligasi entitas anak dan pihak ketiga	(32.886.243)	(1.447.661)	Purchase of subsidiaries' and third party's bonds
Penambahan investasi di PTFI	(97.547.482)	(93.552.803)	Addition of investment in PTFI
Penambahan investasi di PT Industri Baterai Indonesia	(4.096.262)	(3.390.193)	Addition of investment in PT Industri Baterai Indonesia
Penambahan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(171.272.951)	-	Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pembelian aset tetap	(56.986.644)	(51.199.875)	Purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	-	(22.092.860)	Addition of investment in subsidiaries
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) untuk aktivitas investasi	906.358.741	(584.234.422)	Net cash received from/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	850.000.000	1.485.404.341	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	(350.000.000)	(664.500.000)	Repayment of bank borrowings
Pembayaran utang obligasi	(1.157.868.999)	(498.921.000)	Repayment of bonds payable
Pembayaran sewa	(5.018.569)	(3.221.196)	Payment for leases
Pembayaran dividen	(61.387.354)	-	Dividends payment
Arus kas bersih yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(724.274.922)	318.762.145	Net cash (used in)/received from financing activities

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US Dollar)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	120.679.868	(462.977.631)	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>293.137.579</u>	<u>756.115.210</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>413.817.447</u></u>	<u><u>293.137.579</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO) INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar)

1. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja untuk investasi pada entitas anak, investasi pada entitas asosiasi, investasi pada entitas ventura bersama dan investasi pada PTFI pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali penggunaan model revaluasi untuk kelas aset bangunan dan struktur.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK, PTFI DAN ENTITAS ASOSIASI

Informasi mengenai entitas anak, PTFI dan entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1, Catatan 12 dan Catatan 13a atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of SFAS 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since 1 January 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only for investment in subsidiaries, investment in associates, investment in joint ventures and investment in PTFI as at and for the year ended 31 December 2022.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except the use of revaluation model for class of assets of structure and building.

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES, PTFI AND ASSOCIATES

Information with respect to investments in subsidiaries, PTFI and associates owned by the Company are disclosed in Note 1, Note 12 and Note 13a to the consolidated financial statements.